

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK /
*PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK AND
SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
TANGGAL 30 JUNI 2025
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG
BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025***

**BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
*WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT***

	Halaman/ <i>Page</i>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		<i>DIRECTORS' STATEMENT</i>
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN		<i>INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT</i>
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM		<i>INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS</i>
1. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Interim	1	1. <i>Interim Consolidated Statement of Financial Position</i>
2. Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim	4	2. <i>Interim Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
3. Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian Interim	6	3. <i>Interim Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
4. Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim	7	4. <i>Interim Consolidated Statement of Cash Flows</i>
5. Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim	9	5. <i>Notes to the Interim Consolidated Financial Statements</i>



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK**

**PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 31 DESEMBER 2024,
DAN UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025 DAN 2024**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR
THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF
PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
AS OF JUNE 30, 2025 AND DECEMBER 31, 2024,
AND FOR THE SIX-MONTH PERIODS ENDED
JUNE 30, 2025 AND 2024**

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini:

- Nama :** Ronald Sutardja
Alamat kantor : PT BUMA Internasional Grup Tbk
The South Quarter Tower C Lt. 5,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Alamat rumah : Jl. Cibeber III/6, RT 003, RW 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur Utama
- Nama :** Iwan Fuad Salim
Alamat kantor : PT BUMA Internasional Grup Tbk
The South Quarter Tower C Lt. 5,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 – Indonesia
Alamat rumah : Jl. Delman Utama No. 26,
Kel. Kebayoran Lama Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Telepon : 021 3043 2080
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa:

- Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim PT BUMA Internasional Grup dan Entitas Anak ("Grup");
- Laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian interim Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
 - Laporan keuangan konsolidasian interim Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Grup.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

- Name :** Ronald Sutardja
Office address : PT BUMA Internasional Grup Tbk
The South Quarter Tower C Lt. 5,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Jl. Cibeber III/6, Rt 003 Rw 003,
Kel. Rawa Barat,
Kec. Kebayoran Baru, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : President Director
- Name :** Iwan Fuad Salim
Office address : PT BUMA Internasional Grup Tbk
The South Quarter Tower C Lt. 5,
Jl. R.A. Kartini Kav. 8,
Jakarta 12430 - Indonesia
Home address : Jl. Delman Utama No. 26,
Kel. Kebayoran Lama Utara,
Kec. Kebayoran Lama, Jakarta Selatan
Phone : 021 3043 2080
Position : Director

declare that:

- We are responsible for the preparation and presentation of the interim consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk and Subsidiaries ("Group");
- The interim consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- All information contained in the interim consolidated financial statements of the Group have been disclosed in a complete and truthful manner;
 - The interim consolidated financial statements of the Group do not contain any incorrect information or material facts, nor do they omit information or material facts;
- We are responsible for the internal control system of The Group.

This statement is made in all truth.

Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

Ronald Sutardja
Direktur Utama /
President Director

Iwan Fuad Salim
Direktur /
Director

Jakarta, 30 September 2025 /September 30, 2025

No. 00328/2.1011/AU.1/02/1013-5/1/IX/2025

Laporan Auditor Independen

**Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT BUMA Internasional Grup Tbk**

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian interim PT BUMA Internasional Grup Tbk dan Entitas Anak ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 Juni 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian interim terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim Grup tanggal 30 Juni 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian interim dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

No. 00328/2.1011/AU.1/02/1013-5/1/IX/2025

Independent Auditor's Report

**Shareholders, Commissioners and Directors
PT BUMA Internasional Grup Tbk**

Opinion

We have audited the interim consolidated financial statements of PT BUMA Internasional Grup Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, interim consolidated statement of changes in equity and interim consolidated statement of cash flows for the six-month period then ended, and notes to the interim consolidated financial statements, including a material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying interim consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of the Group as of June 30, 2025, and its interim consolidated financial performance and its interim consolidated cash flows for the six-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Penekanan Suatu Hal

Grup melaporkan kerugian pada periode enam bulan 30 Juni 2025 sebesar USD 79.699.909, serta melaporkan akumulasi kerugian sebesar USD 17.701.717. Selain itu, total liabilitas lancar Grup pada tanggal 30 Juni 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar USD 90.350.021. Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir, peristiwa atau kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Opini kami tidak di modifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian interim terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut:

Kerugian kredit ekspektasian - penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha

Pada tanggal 30 Juni 2025, piutang usaha neto Grup adalah sebesar USD 242.743.104, yang mencakup 15% dari jumlah aset Grup, terdiri dari jumlah piutang usaha sebesar USD 260.261.204 dan penyisihan penurunan nilai sebesar USD 17.518.100.

Sesuai dengan PSAK No. 109 Instrumen Keuangan, Grup menghitung penyisihan penurunan nilai dengan menerapkan pendekatan yang disederhanakan, yang menggunakan kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur dengan basis masa depan. Tingkat kerugian kredit ekspektasian adalah berdasarkan tingkat kerugian kredit historis atas pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki risiko kredit yang sama, disesuaikan dengan informasi masa depan. Sesuai yang diungkapkan pada Catatan 3 atas laporan keuangan konsolidasian interim, penilaian ini melibatkan pertimbangan dan estimasi manajemen yang signifikan.

Pengungkapan Grup mengenai piutang usaha dijelaskan dalam Catatan 6 atas laporan keuangan konsolidasian interim.

Emphasis of Matter

The Group has recorded net loss for the six-month period ended June 30, 2025 amounted to USD 79,699,909, and reported accumulated losses of USD 17,701,717. In addition, the Group's total current liabilities as of June 30, 2025 have exceeded its total current assets by USD 90,350,021. As disclosed in Note 43 to the accompanying interim consolidated financial statements, these events or conditions indicate an uncertainty exists that may raise doubt on the Group's ability to continue as a going concern. Our opinion is not modified in respect to the above matter.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the interim consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the interim consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

The key audit matter identified in our audit are outline as follows:

Expected credit losses - allowance for impairment losses of trade receivables

As of June 30, 2025, the Group's net trade receivables amounted to USD 242,743,104, which accounted for approximately 15% of the Group's total assets, comprises of gross trade receivables amounting to USD 260,261,204 and allowance for impairment losses amounting to USD 17,518,100.

In accordance with PSAK No. 109 Financial Instruments, the Group determines allowance for impairment losses by applying the simplified approach, which uses a lifetime expected credit losses on a forward-looking basis. The expected credit losses rates are based on historical default rates for groupings of various customers segments that have similar credit risk characteristics adjusted with forward-looking information. As disclosed in Note 3 to the interim consolidated financial statements, this assessment involves significant management judgement and estimates.

The Group's disclosures on the trade receivables are set out in Note 6 to the interim consolidated financial statements.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur-prosedur audit berikut, antara lain, untuk merespons hal audit utama ini:

Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami telah melakukan pemahaman terkait dengan alur proses bagaimana manajemen menentukan dan menghitung kerugian kredit ekspektasian dalam penentuan penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha. Kami mengevaluasi keakuratan dan kelengkapan data yang digunakan dalam model kerugian kredit ekspektasian dan memeriksa keakuratan matematis dari perhitungan tersebut. Kami mengevaluasi kewajaran asumsi yang digunakan oleh manajemen untuk mengestimasi penyisihan penurunan nilai. Kami menguji kesesuaian penyajian dalam laporan keuangan konsolidasian interim.

Kami juga secara independen menghitung ulang penyisihan kerugian kredit ekspektasian dan membandingkannya dengan penyisihan penurunan nilai yang dilakukan manajemen.

Berdasarkan prosedur yang dilakukan dan bukti yang tersedia, kami mempertimbangkan bahwa asumsi yang digunakan dan penyisihan penurunan nilai dapat di dukung.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

How our audit addressed the key audit matter

We have performed the following audit procedures, among others, to address this key audit matter:

We performed an understanding on the process flow of how management determine and calculate the expected credit losses in respect of the allowance for impairment losses of trade receivables. We evaluated accuracy and completeness of data used in the expected credit loss model and checked mathematical accuracy of the calculation. We evaluated the reasonableness of key assumptions used by management to estimate the allowance for impairment losses. We assessed the appropriateness of the related disclosures in the interim consolidated financial statements.

We also independently recalculated the expected credit losses and compared them to management's allowance for impairment losses.

Based on the procedures performed and the available evidence, we considered that the assumptions used and allowance for impairment losses were supportable.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Interim Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of interim consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the interim consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian interim tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian interim, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Interim Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the interim consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these interim consolidated financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the interim consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian interim atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian interim mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian interim. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the interim consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the interim consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the interim consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the interim consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

ARIA KANAKA & REKAN

Kantor Akuntan Publik/ Registered Public Accountants



Dudi Hadi Santoso

No. AP.: 1013

30 September 2025 / September 30, 2025



00328

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	2f,2o,4	206,330,012	194,653,653	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	14,353,413	16,790,317	Third parties
Piutang usaha - neto				Trade receivables - net
Pihak ketiga	2h,2o,6	235,371,708	277,726,866	Third parties
Pihak berelasi	2h,2k,2o,6,35b	7,371,396	7,403,779	Related party
Piutang lain-lain - neto				Other receivables - net
Pihak ketiga	2h,2o,7	28,143,336	29,003,190	Third parties
Pihak berelasi	2h,2k,2o,7,35c	904,530	970,323	Related parties
Persediaan - neto	2j,8	74,843,849	73,358,114	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	2s,22a	12,922,576	2,102,064	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka dan uang muka	2i,9	12,742,357	12,346,873	Prepayments and advances
Aset lainnya	2o,10	13,526,693	20,641,028	Other assets
Total Aset Lancar		606,509,870	634,996,207	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Aset keuangan lainnya				Other financial assets
Pihak ketiga	2g,2o,5	94,226,558	82,732,317	Third parties
Pihak berelasi	2k,2o,5,35a	1,355,882	13,199,990	Related party
Aset pajak tangguhan - neto	2s,22f	26,844,284	9,382,434	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	2l,2m,2n,11	687,123,548	683,766,913	Fixed assets - net
Investasi pada entitas asosiasi	2ad,13	9,891,363	9,905,526	Investment in associates
Aset takberwujud - neto	2p,2n,12	9,908,925	10,274,674	Intangible assets - net
Properti pertambangan	2z,2n,14	65,600,449	67,177,706	Mining properties
Goodwill	1c,2e	10,119,534	10,119,534	Goodwill
Tagihan pajak	2s,22b	44,543,716	42,960,422	Claims for tax refund
Aset lainnya	2o,9,10	17,795,479	22,527,691	Other assets
Total Aset Tidak Lancar		967,409,738	952,047,207	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET		1,573,919,608	1,587,043,414	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				SHORT-TERM LIABILITIES
Utang usaha - Pihak ketiga	2o,2q,15	222,017,747	202,715,614	Trade payables - Third parties
Utang lain-lain - Pihak ketiga	2o	1,256,742	6,891,991	Other payables - Third parties
Utang pajak	2s,22c	9,961,346	3,436,152	Taxes payable
Beban masih harus dibayar	2o,16	65,986,019	59,573,641	Accrued expenses
Pendapatan ditangguhkan	2m	271,589	328,883	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun				long-term liabilities
Senior Notes	2o,2ae,17	259,921,119	41,513,287	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,18	59,839,117	31,004,647	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,19	23,307,036	22,085,134	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,21	32,889,474	42,867,463	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	19,615,225	16,760,519	Employee benefits obligation
Pinjaman lain-lain	2o,20	1,230,423	1,007,540	Other borrowings
Liabilitas jangka pendek lainnya	2o	564,054	1,113,140	Other short-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		696,859,891	429,298,011	Total Short-Term Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				LONG-TERM LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja	2r,23	68,484,227	71,107,157	Employee benefits obligation
Liabilitas pajak tangguhan - neto	2s,22f	15,980,243	16,231,051	Deferred tax liabilities - net
Pendapatan ditangguhkan	2m	305,278	436,065	Deferred income
Liabilitas jangka panjang				Long-term liabilities - net of
setelah dikurangi bagian				current maturities
jatuh tempo dalam satu tahun				Senior Notes
Senior Notes	2o,2ae,17	147,353,599	269,401,366	Senior Notes
Pinjaman bank	2o,18	480,484,590	525,966,603	Bank loans
Utang jangka panjang	2o,19	26,373,765	35,292,109	Long-term debt
Liabilitas sewa	2m,2o,21	23,876,689	33,580,245	Lease liabilities
Liabilitas jangka panjang lainnya	2o,2aa	13,324,760	12,259,696	Other long-term liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		776,183,151	964,274,292	Total Long-Term Liabilities
Total Liabilitas		1,473,043,042	1,393,572,303	Total Liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal				Capital stock - Rp 50
Rp 50 per saham				par value per share
Modal dasar - 27.000.000.000 saham				Authorized - 27,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid -
7.651.007.132 saham	24,27	41,992,973	41,992,973	7,651,007,132 shares
Tambahan modal disetor	2t,25,27	120,120,735	120,117,920	Additional paid-in capital
Cadangan kompensasi berbasis saham	2t,27	3,855,245	2,710,160	Share-based compensation reserve
Saham LTSP	2t,27	(19,308,228)	(19,432,641)	LTSP Shares
Saham Treasuri	2ac,24	(10,671,598)	(8,254,132)	Treasury Shares
Perubahan atas nilai wajar dari				Changes in fair value
aset keuangan lainnya		(19,010,183)	(5,944,337)	of other financial assets
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan				Exchange difference on translation of
dalam mata uang asing	2x	(3,227,838)	(4,576,103)	foreign currency financial statements
Saldo laba (akumulasi kerugian)				Retained earnings (accumulated losses)
Dicadangkan		100,000	100,000	Appropriated
Tidak dicadangkan	24	(17,801,717)	56,437,749	Unappropriated
Ekuitas yang dapat diatribusikan				Equity attributable to the owners
kepada pemilik entitas induk		96,049,389	183,151,589	of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c, 2d, 26a	4,827,177	10,319,522	Non-controlling interest
Total Ekuitas		100,876,566	193,471,111	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		1,573,919,608	1,587,043,414	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
		2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN NETO	2u,28,35b	730,208,979	854,978,548	NET REVENUES
BEBAN POKOK PENDAPATAN	2u,29	(743,901,343)	(781,121,034)	COST OF REVENUES
LABA (RUGI) BRUTO		(13,692,364)	73,857,514	GROSS PROFIT (LOSS)
Beban usaha	2u,30	(43,427,057)	(43,204,323)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	2u	2,435,473	7,187,596	Finance income
Beban keuangan	2u,32	(44,653,162)	(56,938,907)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	2u,31	18,200,943	2,930,975	Other income
Beban lain-lain	2u,33	(15,790,011)	(15,651,196)	Other expenses
RUGI SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(96,926,178)	(31,818,341)	LOSS BEFORE INCOME TAX
MANFAAT PAJAK PENGHASILAN	2s,22d	17,226,269	5,233,081	INCOME TAX BENEFIT
RUGI PERIODE BERJALAN		(79,699,909)	(26,585,260)	LOSS FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will not be reclassified to Profit or Loss
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan lainnya melalui penghasilan komprehensif lain	2o,5	(13,065,846)	-	Changes in fair value of other financial assets through other comprehensive income
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	2r,23	(43,442)	1,916,164	Remeasurement of defined employee benefits
Pajak penghasilan terkait pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	2s,22f	9,557	(421,556)	Income tax related with items not realized to profit or loss
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke Laba Rugi				Items that will be reclassified to Profit or Loss
Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing	2x	1,348,265	(980,676)	Translation adjustment of financial statements in foreign currency
Penghasilan (Rugi) Komprehensif Lain Periode Berjalan setelah Pajak		(11,751,466)	513,932	Other Comprehensive Income (Loss) for the Period after Income Tax
RUGI KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN		(91,451,375)	(26,071,328)	COMPREHENSIVE LOSS FOR THE PERIOD

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**

(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

		Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	Catatan/ Notes	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
RUGI BERSIH YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(74,207,564)	(26,585,193)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c,26b	(5,492,345)	(67)	Non-controlling interest
Total		(79,699,909)	(26,585,260)	Total
RUGI KOMPREHENSIF NETO YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET COMPREHENSIVE LOSS ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(85,959,030)	(26,071,254)	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	2c	(5,492,345)	(74)	Non-controlling interest
Total		(91,451,375)	(26,071,328)	Total
RUGI BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	(0.01000)	(0.00350)	BASIC NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT
RUGI BERSIH PER SAHAM DILUSIAN DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	2v,34	(0.01000)	(0.00350)	DILUTED NET LOSS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO THE OWNERS OF THE PARENT

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to the Owners of the Parent														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Cadangan Kompensasi Berbasis Saham/ Share-based Compensation Reserve	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing/ Exchange Difference on Translation of Foreign Currency Financial Statements	Perubahan atas Nilai Wajar dari Aset Keuangan Lainnya/ Changes in Fair Value of Other Financial Assets	Saham Treasuri/ Treasury Shares	Saham LTSP/ LTSP Shares	Saldo Laba (Akumulasi Kerugian)/ Retained Earnings (Accumulated Losses)		Total/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interest	Total Ekuitas/ Total Equity		
								Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo 1 Januari 2024 (Diaudit)	47,317,783	145,040,748	716,967	(1,266,274)	(5,944,337)	(34,854,805)	-	-	121,594,838	272,604,920	16	272,604,936	January 1, 2024 (Audited)	
Pengurangan modal	24	(2,318,282)	(9,142,849)	-	-	-	11,461,131	-	-	-	-	-	Capital reduction	
Perolehan saham treasuri	24	-	-	-	-	-	(8,134,441)	-	-	-	-	(8,134,441)	Acquisition of treasury shares	
Alokasi saham LTSP	27	-	-	464,362	-	-	17,544,054	(17,544,054)	-	-	464,362	-	464,362	LTSP shares allocation
Dividen	24	-	-	-	-	-	-	-	-	(5,000,000)	(5,000,000)	-	(5,000,000)	Dividends
Kombinasi bisnis	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	13,339,925	13,339,925	Business combination
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	(980,676)	-	-	-	-	(25,090,578)	(26,071,254)	(74)	(26,071,328)	Comprehensive loss for the period
Saldo 30 Juni 2024 (Tidak Diaudit)	44,999,501	135,897,899	1,181,329	(2,246,950)	(5,944,337)	(13,984,061)	(17,544,054)	-	91,504,260	233,863,587	13,339,867	247,203,454	Balance as of, June 30, 2024 (Unaudited)	
Saldo 1 Januari 2025 (Diaudit)	41,992,973	120,117,920	2,710,160	(4,576,103)	(5,944,337)	(8,254,132)	(19,432,641)	100,000	56,437,749	183,151,589	10,319,522	193,471,111	Balance as of, January 1, 2025 (Audited)	
Pembelian saham treasuri	24	-	-	-	-	-	(2,417,466)	-	-	-	-	(2,417,466)	Purchase of treasury shares	
Pembayaran berbasis saham	27	-	2,815	1,145,085	-	-	-	124,413	-	1,983	1,274,296	-	1,274,296	Share-based payment
Rugi komprehensif periode berjalan		-	-	-	1,348,265	(13,065,846)	-	-	-	(74,241,449)	(85,959,030)	(5,492,345)	(91,451,375)	Comprehensive loss for the period
Saldo 30 Juni 2025 (Diaudit)	41,992,973	120,120,735	3,855,245	(3,227,838)	(19,010,183)	(10,671,598)	(19,308,228)	100,000	(17,801,717)	96,049,389	4,827,177	100,876,566	Balance as of, June 30, 2025 (Audited)	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	788,692,193	898,195,794	Cash receipts from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan karyawan	(652,474,912)	(702,234,277)	Cash paid to suppliers and employees
Kas yang dihasilkan dari operasi	136,217,281	195,961,517	Cash generated from operations
Penerimaan bunga	2,081,302	7,432,266	Interest received
Pembayaran bunga	(47,729,435)	(60,373,117)	Payment of interest
Pembayaran pajak penghasilan	(9,629,140)	(3,623,791)	Payment of income taxes
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	80,940,008	139,396,875	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penarikan deposit jaminan	3,543,063	-	Withdrawal of guarantee deposits
Penarikan kas yang dibatasi penggunaannya	995,911	23,876,806	Withdrawal of restricted cash in bank
Hasil dari penjualan aset tetap	691,814	622,772	Proceeds from sale of fixed assets
Perolehan entitas anak, net dari kas yang diperoleh	-	(115,812,021)	Acquisition of subsidiary, net of cash acquired
Perolehan aset tetap	(112,896,953)	(75,018,246)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	(1,275,077)	(2,077,035)	Acquisition of intangible assets
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	(1,000,000)	-	Increase of investment in associates
Penempatan aset keuangan lainnya	-	(10,000,000)	Placement of other financial assets
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(109,941,242)	(178,407,724)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan <i>Senior Notes</i>	120,322,464	-	Proceeds from Senior Notes
Penerimaan atas pinjaman bank	1,184,000	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan atas utang jangka panjang	2,464,975	-	Proceeds from long-term debt
Penerimaan atas pinjaman lainnya	199,165	2,590,186	Proceeds from other borrowings
Perolehan dari pemegang saham non-pengendali	-	13,339,986	Proceeds from non-controlling shareholders
Pembayaran liabilitas sewa	(26,945,260)	(42,895,696)	Payment of lease liabilities
Pembayaran <i>Senior Notes</i>	(26,047,672)	(153,092,525)	Payment of Senior Notes
Pembayaran atas pinjaman bank	(18,084,578)	(3,755,899)	Payment of bank loans
Pembayaran atas utang jangka panjang	(10,758,374)	(8,974,535)	Payment of long-term debt
Pembelian saham treasury	(2,417,466)	(8,134,441)	Purchase of treasury shares
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	39,917,254	(200,922,924)	Net Cash Flows Provided by (Used in) Financing Activities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim secara keseluruhan.

The accompanying notes to the interim consolidated financial statements are an integral part of these interim consolidated financial statements.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
30 JUNI 2025**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
INTERIM CONSOLIDATED STATEMENT OF
CASH FLOWS
FOR THE SIX-MONTH PERIOD ENDED
JUNE 30, 2025**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	10,916,020	(239,933,773)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS TAHUN AWAL	194,653,653	498,124,721	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
DAMPAK PERUBAHAN SELISIH KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	760,339	(11,221,234)	EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	206,330,012	246,969,714	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF PERIOD

Lihat Catatan 42 atas laporan keuangan konsolidasian interim untuk informasi tambahan arus kas.

See Note 42 to the interim consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT BUMA Internasional Grup Tbk ("Perusahaan"), didirikan di Republik Indonesia berdasarkan Akta Notaris No. 117 oleh Notaris Edison Sianipar, S.H., pada tanggal 26 November 1990. Anggaran Dasar Perusahaan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 tanggal 31 Mei 1991 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 63 Tambahan No. 3649 tanggal 7 Agustus 1992.

Sesuai dengan Akta Notaris No. 42 tanggal 27 Februari 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, nama Perusahaan berganti dari PT Delta Dunia Makmur Tbk menjadi PT BUMA Internasional Grup Tbk, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam Keputusan No. AHU-0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 tanggal 28 Februari 2025.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 15 tanggal 22 Mei 2025, yang dibuat di hadapan Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta, mengenai perubahan Pasal 11 dan 14 terkait perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia dalam keputusan No. AHU-0129309.AH.01.11.TAHUN 2025 tanggal 12 Juni 2025 dan telah diterima pemberituannya oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia dengan Surat No. AHU-AH.01.03-0157197 tanggal 12 Juni 2025.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan adalah jasa, pertambangan, perdagangan, pembangunan dan/atau konstruksi.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta dan kantor pusat beralamat di South Quarter Tower C, Lt. 5, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. Lokasi utama kegiatan usaha Entitas Anak diungkapkan pada Catatan 1c.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersialnya sejak tahun 1992.

Perusahaan tidak mempunyai entitas induk atau entitas induk terakhir karena pemegang saham mayoritas adalah publik (Catatan 24). Pemilik manfaat akhir Perusahaan terkait dengan pemenuhan Peraturan Presiden Nomor 13 Tahun 2018 adalah Ronald Sutardja dan Ashish Gupta.

1. GENERAL

a. Company's Establishment

PT BUMA Internasional Grup Tbk (the "Company"), was established in the Republic of Indonesia based on Notarial Deed No. 117 of Edison Sianipar, S.H., dated November 26, 1990. The Company's Articles of Association were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-1823.HT.01.01.Th.91 dated May 31, 1991, and published in State Gazette No. 63 Supplement No. 3649 dated August 7, 1992.

In accordance with Notarial Deed No. 42 dated February 27, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, the name of the Company changes from PT Delta Dunia Makmur Tbk to PT BUMA Internasional Grup Tbk, which was approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU 0014318.AH.01.02.TAHUN 2025 dated February 28, 2025.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently was Notarial Deed No. 15 dated May 22, 2025, made before Aulia Taufani, S.H., a Notary based in Jakarta, concerning the change of Article 11 and 14 regarding changes to the term of office for the Board of Directors and the Board of Commissioners. These amendments have been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0129309.AH.01.11.TAHUN 2025 dated June 12, 2025 and notification was accepted by the Minister of Law of the Republic of Indonesia with Letter No. AHU-AH.01.03-0157197 dated June 12, 2025.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of its activities includes services, mining, trading, development and/or construction.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at South Quarter Tower C, 5th floor, Jl. R.A. Kartini Kav 8, Cilandak Barat, Jakarta. The main location of business activities of the Subsidiaries are disclosed in Note 1c.

The Company started its commercial operations in 1992.

The Company does not have a parent or ultimate parent entity because the majority of its shareholders are the public (Note 24). The ultimate beneficial owners of the Company in relation to the fulfilment of President Regulation Number 13 Year 2018 are Ronald Sutardja and Ashish Gupta.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Perusahaan menerima surat pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal-Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") No. S-1170/PM/2001 tanggal 29 Mei 2001 atas Penawaran Umum Perdana Saham Biasa sejumlah 72.020.000 saham, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dan ditawarkan kepada masyarakat pada harga penawaran Rp 150 per saham.

Selanjutnya, Perusahaan mengumumkan penerbitan Waran Seri I sebanyak 9.002.500 bersamaan dengan saham-saham baru yang diterbitkan dalam rangka penawaran umum dimana setiap satu (1) Waran Seri I memberikan hak kepada pemegangnya untuk melakukan pembelian satu (1) lembar saham biasa pada harga pelaksanaan sebesar Rp 150 sebagaimana telah ditetapkan pada Waran Seri I dengan batas akhir pelaksanaan waran tersebut adalah tanggal 14 Juni 2004.

Pada tanggal 15 Juni 2001, seluruh saham dan waran Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Jakarta (sekarang Bursa Efek Indonesia).

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 tanggal 30 Juni 2004, Perusahaan memperoleh Surat Pernyataan Efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas I" ("PUT I"). Melalui PUT I tersebut, Perusahaan menerbitkan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu ("HMETD") atas sejumlah 514.425.000 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 100 per saham pada harga penawaran Rp 110 per saham dan sekaligus menerbitkan Surat Utang Wajib Konversi ("SHWK") Seri A sebesar Rp 205.770 juta yang dapat dikonversi menjadi 2.057.700.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham serta SHWK Seri B sebesar Rp 61.731 juta yang dapat dikonversi menjadi 617.310.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham.

Berdasarkan RUPS-LB sebagaimana dinyatakan dengan Akta Notaris No. 10 oleh Leolin Jayayanti, S.H. tanggal 26 Desember 2007, Perusahaan telah mengubah nilai nominal saham menjadi Rp 50 per saham.

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares

The Company received the effective statement from the Chairman of Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in letter No. S-1170/PM/2001 dated May 29, 2001, for its Initial Public Offering of 72,020,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and were offered to the public at a price of Rp 150 per share.

Subsequently, the Company declared Warrant Series I in an amount of 9,002,500 along with new shares issued by a public offering whereby each holder of one (1) Warrant Series I has the right to buy one (1) share at the price of Rp 150 as stated in Warrant Series I with a maturity date of June 14, 2004.

On June 15, 2001, all shares and warrants were listed on the Jakarta Stock Exchange (currently the Indonesia Stock Exchange).

Based on the Decision Letter of the Chairman of Bapepam-LK No. S-1998/PM/2004 dated June 30, 2004, the Company received an effective statement for its first limited public offering ("Limited Public Offering I"). Through the Limited Public Offering I, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 514,425,000 ordinary shares with a nominal value of Rp 100 per share, which were offered at Rp 110 per share and also issued Mandatory Convertible Notes ("SHWK") Series A amounting to Rp 205,770 million that were convertible to 2,057,700,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share and SHWK Series B amounting to Rp 61,731 million that were convertible to 617,310,000 shares with a nominal value of Rp 100 per share.

Based on the EGMS dated December 26, 2007 as recorded in Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., the Company changed the nominal value of each share to Rp 50.

1. UMUM (Lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan (Lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan Ketua Bapepam-LK dengan nomor surat No. S-6408/BL/2011 tanggal 10 Juni 2011, Perusahaan menerima surat pernyataan efektif untuk melakukan "Penawaran Umum Terbatas II" ("PUT II"). Melalui PUT II tersebut, Perusahaan menerbitkan HMETD sejumlah 1.358.082.372 Saham Biasa dengan nilai nominal Rp 50 per saham yang ditawarkan kepada pemegang saham yang sudah ada pada harga Rp 900 per saham. Rasio saham dengan HMETD adalah 5:1.

Pada tanggal 13 Juni 2011, Perusahaan mengadakan RUPS-LB, yang berita acaranya telah diaktakan oleh Notaris Benny Kristianto, S.H., dengan Akta No. 17 pada tanggal yang sama, dimana para pemegang sahamnya menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan, dari sebesar Rp 339.521 juta ditingkatkan sebesar Rp 67.904 juta sehingga modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan menjadi Rp 407.425 juta.

Peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dilakukan melalui penerbitan saham dengan HMETD kepada pemegang saham.

Sehubungan dengan pelaksanaan Program Kepemilikan Saham Manajemen dan Karyawan Senior ("Program MESOP"), melalui penerbitan saham tanpa HMETD, Perusahaan telah menerbitkan 472.679.000 saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), entitas anak, sejak tahun 2012 sampai dengan tahun 2023, dengan nilai nominal Rp 50 per saham, yang meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan dari Rp 407.425 juta (USD 45.488.328) pada tanggal 31 Desember 2011, menjadi Rp 431.059 juta (USD 47.317.783) pada tanggal 31 Desember 2023. Pada tanggal 22 Juni 2024 dan 28 Agustus 2024, terdapat pengurangan modal masing-masing sebesar Rp 21.119 juta (USD 2.318.282) dan Rp 27.389 juta (USD 3.006.528) sehingga menjadi Rp 382.550 juta (USD 41.992.973).

Seluruh saham yang diterbitkan terkait Program MESOP tersebut dicatatkan di Bursa Efek Indonesia ("BEI").

1. GENERAL (Continued)

b. Public Offering of the Company's Shares (Continued)

Based on Decision Letter from Bapepam-LK No. S-6408/BL/2011 dated June 10, 2011, the Company received an effective statement for its second limited public offering ("Limited Public Offering II"). Through the Limited Public Offering II, the Company issued pre-emptive rights in the amount of 1,358,082,372 shares with a nominal value of Rp 50 per share, which were offered to existing shareholders at Rp 900 per share. The ratio of shares to pre-emptive rights was 5:1.

On June 13, 2011, the Company held an EGMS, in which the minutes of meeting were notarized by Notary Benny Kristianto, S.H., under Deed No. 17 on the same date, whereby the shareholders approved an increase of the Company's issued and paid-up capital, from Rp 339,521 million with an increase of Rp 67,904 million, to Rp 407,425 million.

The increase of the Company's issued and paid-up capital was funded through the issuance of pre-emptive rights to shareholders.

In relation to the implementation of the Management and Senior Employees Shares Ownership Program ("MESOP Program") through Shares Issuance without Pre-emptive Rights, the Company has issued a total of 472,679,000 shares to the Management and Senior Employees of the Company and PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA"), a subsidiary, since 2012 to 2023, with a nominal value of Rp 50 per share, increasing the Company's issued and paid-up capital from Rp 407,425 million (USD 45,488,328) as of December 31, 2011 to Rp 431,059 million (USD 47,317,783) as of December 31, 2023. As of June 22, 2024, and August 28, 2024, there are capital reduction amounting to Rp 21,119 million (USD 2,318,282) and Rp 27,389 million (USD 3,006,528) becoming Rp 382,550 million (USD 41,992,973).

All the shares issued under the MESOP Program are listed on the Indonesian Stock Exchange ("IDX").

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan memiliki Entitas Anak dengan kepemilikan langsung dan tidak langsung sebagai berikut (selanjutnya secara bersama-sama dengan Perusahaan disebut sebagai "Grup"):

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 Juni/ June 30, 2025 (USD)	31 Desember/ December 31, 2024 (USD)
<u>Entitas anak melalui kepemilikan langsung/Directly owned subsidiaries</u>							
PT Banyubiru Sakti ("BBS") ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	4,927	4,953
PT Pulau Mutiara Persada ("PMP") ^a	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal Mining	— ^b	99.99	99.99	8,300	8,313
PT Bukit Makmur Mandiri Utama ("BUMA")	Jakarta	Jasa pertambangan/aktifi/ Mining services/active	1998	99.99	99.99	1,632,802,741	1,625,021,326
PT Bukit Teknologi Digital ("Btech")	Jakarta	Jasa teknologi/ Technology services	2023	99.99	99.99	8,603,250	8,215,242
PT BISA Ruang Nuswantara ("BIRU")	Jakarta	Pendidikan vokasi/ Vocational education	2023	99.99	99.99	1,685,326	1,747,581
PT Katalis Investama Mandiri ("KIM") ^d	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	99.98	99.60	249,265	15,109
<u>Entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned subsidiaries</u>							
BUMA Australia Pty. Ltd. ("BUMA Australia") ^c	Australia	Jasa pertambangan/aktif / Mining services/active	2021	99.99	99.99	262,490,686	246,663,385
Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.	Singapura/ Singapore	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2022	100	100	53,027,173	43,103,913
PT Bukit Makmur Internasional ("BMI") ^d	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	99.98	99.98	174,634,012	174,209,123

- a) Pada tahun 2018, IUP Eksplorasi BBS dan PMP telah dikembalikan sepenuhnya.
b) Dalam tahap likuidasi.
c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.
d) Didirikan pada tahun 2024.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiary (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company had direct and indirect ownership interests in Subsidiaries as follows (together with the Company herein collectively referred to as the "Group"):

- a) In 2018, the Exploration IUP of BBS and PMP were returned in full.
b) In the liquidation stage.
c) Ownership 100% by BUMA.
d) Established in 2024.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Nama Entitas Anak/ Name of Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Status Operasi/ Principal Activity/ Status of Operation	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Year of Commercial Operations Started	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 Juni/ June 30, 2025 (USD)	31 Desember/ December 31, 2024 (USD)
American Anthracite Holdings, LLC ^d	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	70.99	165,410,607	159,191,647
American Anthracite Group, LLC ^d	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	70.99	165,410,607	159,191,647
American Anthracite SPV I, LLC ^d	Delaware	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	2024	70.99	70.99	165,410,607	159,191,647
Atlantic Carbon Group, Inc. ^e	Delaware	Pertambangan batubara/aktif/ Coal mining/active	2020	70.99	70.99	80,575,771	72,200,816
Wildcat Carbon Processing, LLC ^e	Delaware	Pertambangan batubara/ Coal mining	2023	70.99	70.99	19,141,281	21,960,677
American Carbon Warehousing, LLC ^e	Delaware	Pertambangan batubara/ Coal mining	- ^f	70.99	70.99	-	-
Newcastle Anthracite Company ^e	Delaware	Pertambangan batubara/ Coal mining	- ^f	70.99	70.99	-	-
The Central Pennsylvania Anthracite Company, LLC ^e	Pennsylvania	Pertambangan batubara/ Coal mining	- ^f	70.99	70.99	-	-
Hazleton Shaft Division, LLC ^e	Pennsylvania	Pertambangan batubara/ Coal mining	- ^f	70.99	70.99	-	-
Ebervale Mining Division, LLC ^e	Pennsylvania	Pertambangan batubara/ Coal mining	- ^f	70.99	70.99	-	-
Moura Materials HoldCo Pty Ltd ^{c, g}	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^f	100	-	-	-
Moura Materials MidCo Pty Ltd ^g	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^f	100	-	-	-
Moura Materials BidCo Pty Ltd ^g	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^f	100	-	-	-
Moura Materials Services Pty Ltd ^g	Brisbane	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultancy services	- ^f	100	-	-	-
PT Biru Edu Praktik ^g	Jakarta	Pelatihan Vokasi/ Vocational Training	- ^f	100	-	-	-

c) Kepemilikan 100% oleh BUMA.

d) Didirikan pada tahun 2024.

e) Diakuisisi pada tahun 2024.

f) Perusahaan tidak aktif.

g) Didirikan pada tahun 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of the Subsidiary (Continued)

c) Ownership 100% by BUMA.

d) Established in 2024.

e) Acquired in 2024.

f) Inactive company.

g) Established in 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

(1) BUMA

Pada tanggal 6 November 2009, Perusahaan mengambil alih 2.049.999 saham atau 100% saham (dikurangi 1 saham) BUMA sebesar USD 240.000.000. Akuisisi terhadap BUMA dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai aset bersih pada saat akuisisi dialokasikan ke aset yang dapat diidentifikasi di BUMA.

Pada tahun 2021, BUMA mendirikan sebuah entitas di Australia dengan nama BUMA Australia. Pendirian entitas ini bertujuan untuk pengambilalihan bisnis *Open Cut Mining East*, sebuah unit bisnis dari Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), sebuah perusahaan kontraktor pertambangan asal Australia.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia telah secara efektif mengakuisisi seluruh kepemilikan atas *Open Cut Mining East*. Akuisisi tersebut dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Nilai wajar aset bersih teridentifikasi yang diperoleh sama dengan imbalan yang dialihkan atas transaksi akuisisi ini. Dengan akuisisi ini, Grup berharap dapat memperluas cakupan pasar ke industri jasa pertambangan luar negeri.

Pada bulan April 2024, BUMA, entitas anak, melakukan setoran modal di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. sebesar USD 10.000.000. Atas setoran modal ini, BUMA, entitas anak, secara efektif menjadi pemegang saham mayoritas di Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. yang juga telah secara efektif melakukan perubahan nama menjadi Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

Pada tanggal 26 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah secara efektif melakukan penambahan setoran modal atas Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. sebesar USD 42.500.000.

BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak usaha baru yang diberi nama BMI dengan kepemilikan sebesar Rp 532.607.000.000 atau sebanyak 532.607 lembar saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 per saham, berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 74 tanggal 30 April 2024 dan akta perubahan terakhir No. 16 tanggal 12 Juni 2024 yang keduanya dibuat di hadapan Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notaris di Jakarta.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

(1) BUMA

On November 6, 2009, the Company acquired 2,049,999 shares, or 100% interest (less 1 share), of BUMA for a gross consideration of USD 240,000,000. The acquisition of BUMA was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net assets acquired is allocated to the identifiable assets of BUMA.

In 2021, BUMA established a new entity in Australia named BUMA Australia. The purpose of establishment of this new entity is to take over Open Cut Mining East business, a business unit of Downer EDI Mining Pty. Ltd. ("Downer"), a mining contractor company from Australia.

On December 17, 2021, BUMA Australia effectively acquired full ownership of Open Cut Mining East. The acquisition was recorded using the acquisition method. The fair value of the identifiable net assets acquired is equal to the consideration paid over this acquisition transaction. With this acquisition, the Group expects to expand its market coverage to the mining service industry overseas.

In April 2024, BUMA, a subsidiary, made capital injection to Delta Dunia Makmur Pte. Ltd. amounting to USD 10,000,000. With this capital injection, BUMA, a subsidiary, effectively became the majority shareholder of Delta Dunia Makmur Pte. Ltd., which has effectively changed its name into Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd.

On December 26, 2024, BUMA, a subsidiary, effectively made additional capital injection in Bukit Makmur Mandiri Utama Pte. Ltd. amounting to USD 42,500,000.

BUMA, a subsidiary, established a new subsidiary named BMI with Rp 532,607,000,000 shareholding or represents 532,607 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, based on incorporation Deed of a Limited Liability Company No. 74 dated April 30, 2024 and its latest amendment No. 16 dated June 12, 2024 which both made before Humberg Lie, SH, SE, Mkn, Notary in Jakarta.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

BMI bermitra dengan entitas pihak ketiga yang merupakan pemimpin pasar antrasit di Amerika Serikat untuk mendirikan entitas Ventura Bersama, yang bernama American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. AAH mendirikan anak perusahaan yang sepenuhnya dimiliki yaitu American Anthracite Group, LLC ("AAG") dan American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") pada 16 Mei 2024 yang berlokasi di Amerika Serikat. BMI memiliki 71% kepemilikan di AAH yang memiliki 100% kepemilikan di AAG dan AAG memiliki 100% kepemilikan di AAS.

Pada tanggal 3 Juni 2024, AAS telah menandatangani *Stock Purchase Agreement* ("Perjanjian") dengan ACG Holdings, Inc. ("Penjual"). Penjual merupakan perusahaan holding yang berdomisili di Delaware, Pennsylvania, Amerika Serikat, yang memiliki entitas anaknya yang bergerak di kegiatan usaha pertambangan batu bara antrasit.

Berdasarkan Perjanjian, AAS akan melakukan pengambilalihan atas:

- 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Atlantic Carbon Group, Inc dan seluruh entitas anaknya perusahaannya ("ACG"),
 - 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP"),
 - 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan American Carbon Warehousing LLC,
 - 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan Newcastle Anthracite Company, dan
 - 100% dari jumlah modal disetor dan ditempatkan The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,
- yang seluruhnya secara Bersama-sama disebut sebagai "Perusahaan Target".

Tujuan dari akuisisi ini sejalan dengan langkah strategis dari Grup untuk melakukan ekspansi sebagai pemilik tambang, memperkuat portofolio Grup dengan melakukan diversifikasi ke komoditas masa depan dan memberikan kontribusi terhadap pendapatan dan profitabilitas serta keberlanjutan usaha, sehingga sesuai dengan target Grup untuk mengurangi pendapatan dari batubara termal di bawah 50% dari total pendapatan Grup di tahun 2028.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

BMI is partnering with a third party entity which is a leader in the USA anthracite market to establish a Joint Venture entity, namely American Anthracite Holdings, LLC ("AAH") on May 16, 2024 located in the United States of America. AAH established wholly-owned subsidiaries namely American Anthracite Group, LLC ("AAG") and American Anthracite SPV I, LLC ("AAS") on May 16, 2024 located in the United States of America. BMI has 71% ownership in AAH which has 100% ownership of AAG and AAG has 100% ownership of AAS.

On June 3, 2024, AAS entered into a Stock Purchase Agreement (the "Agreement") with ACG Holdings, Inc (the "Seller"). The Seller is a holding company domiciled in Delaware, Pennsylvania, United States of America, who owns subsidiaries engaging in anthracite coal mining business.

Pursuant to the Agreement, AAS will acquire the following:

- *100% of the issued and paid-up capital of Atlantic Carbon Group, Inc and all of its subsidiaries ("ACG"),*
- *100% of the issued and paid-up capital of Wildcat Carbon Processing LLC ("WCP")*
- *100% of the issued and paid-up capital of American Carbon Warehousing LLC,*
- *100% of the issued and paid-up capital Newcastle Anthracite Company, and*
- *100% of the issued and paid-up capital of The Central Pennsylvania Anthracite Company LLC,*

which are collectively referred to as "Target Company".

The purposes of this acquisition are aligned with the Group's strategic objectives to expand into mine ownership, strengthen its portfolio by diversifying into future-facing commodities, and contribute to the Group's revenue and profitability also sustainability, hence it is in line with Group's target of lowering thermal coal revenue to below 50% of Group's total revenue by 2028.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Properti pertambangan diatribusikan pada cadangan batubara Perusahaan Target. Cadangan properti pertambangan selanjutnya akan diamortisasi selama umur tambang masing-masing. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi akan dikenakan pengujian penurunan nilai tahunan. Pada tanggal 30 Juni 2025, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai atas *goodwill* yang diakuisisi dari transaksi kombinasi bisnis ini.

Pendapatan dan rugi yang berkontribusi oleh Perusahaan Target yang termasuk pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian selama tahun 2024 masing-masing adalah sebesar USD 32.359.241 dan (USD 6.049.692).

Jika Perusahaan Target dikonsolidasi sejak 1 Januari 2024, maka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim untuk periode enam bulan berakhir pada tanggal 30 Juni 2024 akan menunjukkan pendapatan proforma sebesar USD 44.124.311 dan laba proforma sebesar USD 10.576.520.

Akuisisi Perusahaan Target telah dilakukan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Pada tanggal 13 Maret 2025, BUMA, entitas anak, mendirikan entitas anak usaha baru yang berlokasi di Australia sebagai berikut:

- Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh BUMA
- Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials HoldCo Pty Ltd
- Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials MidCo Pty Ltd
- Moura Materials Services Pty Ltd – 100% dimiliki oleh Moura Materials BidCo Pty Ltd

yang seluruhnya secara bersama-sama disebut sebagai "Grup Moura Materials".

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Mining properties are attributable to the coal reserves of the Target Companies. Mining properties reserves will subsequently be amortised over the life of the respective mines. Goodwill is not amortised but will be subject to annual impairment testing. As of June 30, 2025, management believes that there has been no impairment of the goodwill acquired from this business combination.

The revenue and loss contributed by the Target Companies included in 2024 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income amounted to USD 32,359,241 and (USD 6,049,692), respectively.

Had the Target Companies been consolidated from January 1, 2024, the interim consolidated of statement of profit or loss for the six-month period ended of June 30, 2025, would show proforma revenue of USD 44,124,311 and proforma profit of USD 10,576,520.

The acquisition of the Target Companies has been conducted in accordance with Financial Services Authority ("OJK") regulations.

On March 13, 2025, BUMA, a subsidiary, has established new subsidiaries in Australia as follows:

- Moura Materials HoldCo Pty Ltd – 100% owned by BUMA
- Moura Materials MidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials HoldCo Pty Ltd
- Moura Materials BidCo Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials MidCo Pty Ltd
- Moura Materials Services Pty Ltd – 100% owned by Moura Materials BidCo Pty Ltd

in which collectively referred to as the "Moura Materials Group".

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

(2) BBS

Berdasarkan Akta No. 87 dan 88 tanggal 15 Oktober 2012 dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli saham BBS, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Permata Resources Borneo dan Tuan Poncowolo, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 800 saham dan 199 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 800 juta (USD 83.394) dan Rp 199 juta (USD 20.744) dan membeli waran sebesar USD 4.530.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi.

Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto BBS pada saat akuisisi dialokasikan ke aset BBS yang dapat diidentifikasi. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 27 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan BBS serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses likuidasi BBS masih berlangsung.

(3) PMP

Berdasarkan Akta No. 91 dan 92 tanggal 15 Oktober 2012, dibuat di hadapan Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., di Jakarta, Perusahaan membeli PMP, dengan nilai nominal per saham sebesar Rp 1.000.000, dari PT Kharisma Agung Makmur dan Tuan Indra Putra, pihak-pihak ketiga, masing-masing sebanyak 498 saham dan 1 saham dengan harga pembelian masing-masing sebesar Rp 498 juta (USD 51.913) dan Rp 1 juta (USD 104) dan membeli waran sebesar USD 12.200.000. Akuisisi tersebut dibukukan dengan menggunakan metode akuisisi. Selisih lebih biaya perolehan atas nilai liabilitas neto PMP pada saat akuisisi dialokasikan ke aset PMP yang dapat diidentifikasi.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

(2) BBS

Based on Deeds No. 87 and 88 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of BBS, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Permata Resources Borneo and Mr. Poncowolo, third parties, totaling to 800 shares and 199 shares, respectively, at acquisition price of Rp 800 million (USD 83,394) and Rp 199 million (USD 20,744), respectively, and purchased a warrant amounting to USD 4,530,000. The acquisition was recorded using the acquisition method.

The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of BBS. Based on the Shareholders Resolution Deed No. 27 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve BBS and declared BBS in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the liquidation process of BBS is still ongoing.

(3) PMP

Based on Deeds No. 91 and 92 both dated October 15, 2012 made before Notary Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., in Jakarta, the Company bought shares of PMP, with nominal value of Rp 1,000,000, from PT Kharisma Agung Makmur and Mr. Indra Putra, third parties, totaling to 498 shares and 1 share, respectively, at acquisition price of Rp 498 million (USD 51,913) and Rp 1 million (USD 104), respectively and purchased a warrant amounting to USD 12,200,000. The acquisition was recorded using the acquisition method. The excess of the acquisition cost over the net liabilities acquired was allocated to the identifiable assets of PMP.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 26 tertanggal 26 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Notaris Kumala Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., Perusahaan memutuskan untuk membubarkan PMP serta menyatakan dalam keadaan likuidasi dengan mengacu kepada Undang-Undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007. Pada tanggal dikeluarkannya laporan keuangan konsolidasian interim ini, proses likuidasi PMP masih berlangsung.

(4) Btech

Btech didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 5 tanggal 10 Januari 2023 sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0002809.AH.01.01. Tahun 2023 tertanggal 12 Januari 2023. Kepemilikan Perusahaan di Btech saat ini adalah sebesar 95.845 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000,- sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 32 tanggal 13 Desember 2024 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum Republik Indonesia yang tercantum di dalam keputusan Menteri Hukum Republik Indonesia No. AHU-0011577.AH.01.02.TAHUN 2024 tertanggal 17 Desember 2024.

Btech telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 19 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN. dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160264 tertanggal 17 Juni 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

Based on the Shareholders Resolution Deed No. 26 dated December 26, 2022 made before Notary Tjahjani Widodo, SH., MH., M.Kn., the Company as shareholder, decided to dissolve PMP and declared PMP in liquidation stage according to The Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007. As of the completion date of these interim consolidated financial statements, the liquidation process of PMP is still ongoing.

(4) Btech

Btech was established pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 5 dated January 10, 2023, which has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0002809.AH.01.01.Tahun 2023 dated January 12, 2023. The Company's current ownership in Btech amounts to 95,845 shares, each with a nominal value of IDR 1,000,000, as stipulated in Notarial Deed No. 32 dated December 13, 2024, which has been approved by the Minister of Law of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0011577.AH.01.02.TAHUN 2024 dated December 17, 2024.

Btech has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which concerns changes to the term of office for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as set forth in Notarial Deed No. 19 dated June 12, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment No. AHU-AH.01.03-0160264 dated June 17, 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

(5) BIRU

BIRU didirikan berdasarkan Akta No. 20 tanggal 9 Februari 2023 sebagaimana telah disahkan oleh Menteri hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0011712.AH.01.01.TAHUN 2023 tertanggal 13 Februari 2023. Kepemilikan Perusahaan di BIRU adalah sebesar 40.499 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000 sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris Nomor 36 tanggal 25 November 2024 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0215337 tertanggal 28 November 2024.

BIRU telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait perubahan masa jabatan Direksi dan Dewan Komisaris adalah sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 62 tanggal 12 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN. dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan No. AHU-AH.01.03-0160262 tertanggal 17 Juni 2025.

Pada tanggal 23 Juni 2025, Grup melalui BIRU dan KIM, telah mendirikan entitas anak baru bernama PT Biru Edu Praktik ("BEP"), sebagaimana tercantum dalam Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 35 tanggal 23 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Timur dan telah mendapatkan pengesahan pendirian dari Menteri Hukum Republik Indonesia melalui surat keputusannya pada No. AHU-0050788.AH.01.01.TAHUN 2025 tanggal 23 Juni 2025.

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

(5) BIRU

BIRU was established pursuant to Deed No. 20 dated February 9, 2023, as legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia under Decree No. AHU-0011712.AH.01.01.TAHUN 2023 dated February 13, 2023. The Company's ownership in BIRU consists of 40,499 shares with a nominal value of IDR 1,000,000 per share, as stated in Notarial Deed No. 36 dated November 25, 2024, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in East Jakarta, and has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association No. AHU-AH.01.03-0215337 dated November 28, 2024.

BIRU has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which concerns changes to the term of office for the Board of Directors and the Board of Commissioners, as set forth in Notarial Deed Number 62 dated June 12, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Company Data Amendment Number AHU-AH.01.03-0160262 dated June 17, 2025.

On June 23, 2025, the Group through BIRU and KIM, both are subsidiaries, has established a new subsidiary namely PT Biru Edu Praktik ("BEP"), as stated in the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 35 dated June 23, 2025 made before Ungke Mulawanti S.H., M.Kn., Notary in East Jakarta and has been approved by the Minister of Law of Republic of Indonesia through his decree Letter No. AHU-0050788.AH.01.01.TAHUN 2025 dated June 23, 2025.

1. UMUM (Lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (Lanjutan)

(6) KIM

KIM didirikan berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 55 tanggal 16 Juli 2024 dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, SH, Mkn, Notaris di Jakarta sebagaimana telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 tanggal 17 Juli 2024.

KIM telah beberapa kali melakukan perubahan anggaran dasar di mana perubahan anggaran dasar terakhir terkait peningkatan modal sebagaimana tercantum di dalam Akta Notaris No. 3 tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat oleh Notaris Ungke Mulawanti S.H., M.KN, Notaris di Jakarta Timur dan telah diterima oleh Kementerian Hukum Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0153119 tanggal 5 Juni 2025. Kepemilikan Perusahaan di KIM adalah sebesar 40.049 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, sebagaimana tercantum di dalam akta tersebut.

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/June 30, 2025
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama	
merangkap Komisaris	
Independen	Hamid Awaluddin
Komisaris Independen	Nurdin Zainal
Komisaris Independen	-
Komisaris	Ashish Gupta
Komisaris	Dian Sofia Andyasuri
Direksi	
Direktur Utama	Ronald Sutarja
Direktur	Iwan Fuad Salim
Direktur	Dian Paramita

1. GENERAL (Continued)

c. Structure of Subsidiaries (Continued)

(6) KIM

KIM was established pursuant to Deed of Establishment of a Limited Liability Company Number 55 dated July 16, 2024, drawn up before Ungke Mulawanti, S.H., M.Kn., a Notary in Jakarta, and has been legalized by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree Number AHU-0052935.AH.01.01.TAHUN 2024 dated July 17, 2024.

KIM has made several amendments to its Articles of Association, the most recent of which relates to capital increase, as stated in Notarial Deed Number 3 dated June 5, 2025, drawn up by Notary Ungke Mulawanti, S.H., M.KN, a Notary in East Jakarta. This amendment has been acknowledged by the Ministry of Law of the Republic of Indonesia through the Letter of Acceptance of Notification of Amendment to the Articles of Association Number AHU-AH.01.03-0153119 dated June 5, 2025. The Company's ownership in BIRU consists of 40,049 shares with a nominal value of IDR 1,000,000 per share, as stated in the notarial deed.

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

	31 Desember/December 31, 2024
Board of Commissioners	
	President and Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Independent Commissioner
	Commissioner
	Commissioner
Board of Directors	
	President Director
	Director
	Director

1. UMUM (Lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Yani Bardan
Anggota	Willem Lucas Timmermans

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki masing-masing sebanyak 13.862 dan 15.809 karyawan (tidak diaudit).

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini yang telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 30 September 2025.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan peraturan regulator pasar modal yaitu Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan keuangan konsolidasian interim, kecuali laporan arus kas konsolidasian interim, telah disusun secara akrual dengan menggunakan konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk akun-akun tertentu yang dicatat berdasarkan basis lain seperti yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi masing-masing akun terkait.

1. GENERAL (Continued)

d. Boards of Commissioners and Directors and Employees (Continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of June 30, 2025 and December 31, 2024 was as follows:

<i>Chairman</i>
<i>Member</i>
<i>Member</i>

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had 13,862 and 15,809 employees, respectively (unaudited).

e. Completion of the Interim Consolidated Financial Statements

The Management of the Company is responsible for the preparation of these interim consolidated financial statements which have been authorized for issuance by the Board of Directors on September 30, 2025.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial statements and Statement of Compliance

The interim consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuer or Public Company.

The interim consolidated financial statements, except for the interim consolidated statement of cash flows, have been prepared on an accrual basis of accounting using the historical cost concept, except for certain accounts that are measured on the basis described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian Interim dan Pernyataan Kepatuhan (Lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim yang sesuai dengan SAK di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi tertentu. Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim juga mengharuskan manajemen untuk menggunakan pertimbangannya dalam menerapkan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan atau kompleksitas yang tinggi, atau area dimana asumsi dan estimasi adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian interim, diungkapkan dalam Catatan 3.

Laporan arus kas konsolidasian interim disusun dengan menggunakan metode langsung, dan dikelompokkan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Laporan keuangan konsolidasian disusun menggunakan asumsi kelangsungan usaha. Asumsi ini digunakan berdasarkan pengetahuan manajemen atas fakta-fakta dan keadaan sekarang, asumsi-asumsi yang timbul atas pengetahuan tersebut dan ekspektasi saat ini atas kejadian dan tindakan di masa yang akan datang.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim adalah mata uang Dolar Amerika Serikat ("USD" atau "Dolar AS"), yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak tertentu.

Ketika entitas menerapkan suatu kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan konsolidasian interim atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangan konsolidasian interim, maka laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada awal periode komparatif disajikan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim ini telah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, kecuali bagi penerapan standar dan interpretasi yang telah direvisi efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 seperti yang telah dijelaskan dalam kebijakan akuntansi yang terkait.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

a. Basis of Preparation of the Interim Consolidated Financial statements and Statement of Compliance (Continued)

The preparation of interim consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumption and estimates are material to the interim consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

The interim consolidated statement of cash flows is prepared using the direct method, and classified into operating, investing and financing activities.

The consolidated financial statements have been prepared using the going concern assumption. This assumption is being used based on management's knowledge of current facts and circumstances, assumption based on that knowledge and current expectations of future events and actions.

The presentation currency used in the preparation of the interim consolidated financial statements is United States Dollar ("USD" or "US Dollar"), which is also the functional currency of the Company and certain one of its Subsidiaries.

When the entity adopts accounting policy retrospectively or restates items in its interim consolidated financial statements or the entity reclassifies the items in its interim consolidated financial statements, the statements of interim consolidated financial position at the beginning of comparative period are presented.

The accounting policies adopted in the preparation of these interim consolidated financial statements are consistent with those followed in the preparation of the Group consolidated financial statements for the year ended December 31, 2024, except for the adoption of standard and interpretation effective January 1, 2025 as described in the related accounting policies.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG MATERIAL (Lanjutan)

b. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan Revisi yang Berlaku Efektif pada Periode Berjalan

Implementasi dari standar-standar, amendemen dan penyesuaian tahunan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2025 dibawah ini tidak menghasilkan perubahan kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki dampak material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan:

- Amendemen PSAK No. 117 Kontrak Asuransi tentang penerapan awal PSAK No. 117 dan PSAK No. 119 – informasi komparatif
- Amendemen PSAK No. 221 “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian interim menggabungkan seluruh Entitas Anak yang dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas terstruktur) dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut. Entitas Anak dikonsolidasi sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Kepentingan nonpengendali mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto yang tidak diatribusikan kepada entitas induk dan disajikan secara terpisah dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian interim, dipisahkan dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada entitas induk.

Total penghasilan (rugi) komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan nonpengendali bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan nonpengendali mempunyai saldo defisit.

Transaksi, saldo, dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntansi yang diadopsi Grup.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION (Continued)

b. Revised Statements and Interpretations of Financial Accounting Standards Effective in the Current Period

The implementation of the following new standards, amendments and annual improvements which are effective from January 1, 2025 did not result in changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for current period:

- The amendments to PSAK No. 117 “Insurance Contracts” about initial application of PSAK No. 117; and PSAK No. 119 – comparative information
- The amendments to PSAK No. 221 “The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability”.

c. Principles of Consolidation

The interim consolidated financial statements include all Subsidiaries that are controlled by the Company.

Subsidiaries are all entities (including structured entities) over which the group has control. The group controls an entity when the group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity. Subsidiaries are consolidated from the date of their acquisition, being the date on which the Group obtains control, and continue to be consolidated until the date that such control ceases.

Non-controlling interest represents a portion of the profit or loss and net assets not attributable to the parent and is presented separately in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and within equity in the interim consolidated statement of financial position, separately from equity attributable to the parent.

Total comprehensive income (loss) is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been adjusted where necessary to ensure consistency with the accounting policies adopted by the Group.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

d. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan metode akuisisi. Selisih lebih nilai agregat dari nilai wajar imbalan yang dialihkan, jumlah proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pihak pengakuisisi, atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh diakui sebagai *goodwill*. Jika terdapat *goodwill* negatif, maka jumlah tersebut diakui dalam laba rugi. *Goodwill* tidak diamortisasi tetapi dilakukan uji penurunan nilai setiap tahun.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

e. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal diperolehnya pengendalian (tanggal akuisisi). *Goodwill* diukur sebagaimana dalam Catatan 2d.

Goodwill merupakan selisih lebih biaya perolehan atas kepemilikan Grup terhadap nilai wajar aset neto teridentifikasi entitas anak pada tanggal akuisisi. Kepentingan nonpengendali diukur pada proporsi kepemilikan kepentingan nonpengendali atas aset neto teridentifikasi pada tanggal akuisisi. Jika biaya perolehan lebih rendah dari nilai wajar aset neto yang diperoleh, perbedaan tersebut diakui langsung dalam laba rugi.

Peninjauan atas penurunan nilai pada *goodwill* dilakukan setahun sekali atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Nilai tercatat dari *goodwill* dibandingkan dengan nilai terpulihkan, yaitu jumlah yang lebih tinggi antara nilai pakai dan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan. Rugi penurunan nilai segera diakui sebagai beban dan selanjutnya tidak dapat dibalik kembali.

f. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari saldo kas dan bank, serta deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga (3) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan atau dibatasi penggunaannya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

d. Business Combination

Business combinations are accounted for using the acquisition method. Any excess of the aggregate of the fair value of the consideration transferred, the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net identifiable assets, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree, over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill. In case of negative goodwill, such amount is recognized in profit or loss. Goodwill is not amortized but annually assessed for impairment.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

e. Goodwill

Goodwill arising from a business combination is recognized as an asset at the date that control is acquired (the acquisition date). Goodwill is measured as described in Note 2d.

Goodwill represents the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets of the acquired subsidiary or associate at the effective date of acquisition. Non-controlling interests are measured at their proportionate share of the identifiable net assets at the acquisition date. If the cost of acquisition is less than the fair value of the net assets acquired, the difference is recognised directly in profit or loss.

Goodwill impairment reviews are undertaken annually or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. The carrying value of goodwill is compared to the recoverable amount, which is the higher of value-in-use and the fair value less costs of disposal. Any impairment is recognised immediately as an expense and is not subsequently reversed.

f. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks, and time deposits with original maturities within three (3) months or less and are not pledged as collateral or restricted in use.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

g. Kas dan Deposito Berjangka yang Dibatasi Penggunaannya

Kas di bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya disajikan sebagai Kas di Bank yang Dibatasi Penggunaannya dalam "Aset Keuangan Lainnya". Kas di bank yang dibatasi penggunaannya yang digunakan untuk membayar liabilitas jatuh tempo dalam satu (1) tahun, disajikan sebagai bagian dari aset lancar. Rekening bank lain dan deposito berjangka lainnya yang dibatasi penggunaannya lainnya disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain

Piutang usaha merupakan jumlah yang terutang dari pelanggan atas penjualan jasa dalam kegiatan usaha normal. Jika piutang diperkirakan dapat ditagih dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal jika lebih panjang), piutang diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang lain-lain pihak ketiga merupakan piutang kepada pihak ketiga yang terjadi untuk transaksi diluar aktivitas atau pendapatan utama Grup.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi merupakan saldo piutang yang terkait dengan pinjaman yang diberikan kepada pihak berelasi Grup dan penggantian biaya.

Piutang lain-lain tidak dikenakan bunga dengan jangka waktu kurang dari 12 bulan.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif ("SBE") awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

g. Restricted Cash and Time Deposits

Cash in banks and time deposits, which are restricted in use, are presented as Restricted Cash and Cash Equivalents under "Other Financial Assets." Restricted cash and cash equivalents to be used to pay currently maturing obligations that are due within one (1) year are presented under current assets. Other cash in banks accounts and time deposits that are restricted in use are presented under non-current assets.

h. Trade and Other Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for services performed in the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Other receivables from third parties represent receivables from third parties which arise for transactions outside the Group's main activities or revenue.

Other receivables from related parties are receivables balance reflecting loan given to related parties of the Group and reimbursement of costs.

Other receivables are not subject to interest with terms less than 12 months.

Trade and other receivables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate ("EIR"). Cash flows relating to short-term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

h. Piutang Usaha dan Piutang Lain-Lain (Lanjutan)

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan disajikan dalam "beban penurunan nilai". Ketika piutang usaha dan piutang lain-lain, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "beban penurunan nilai" pada laba rugi.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang lain-lain ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan material yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang.

i. Biaya Dibayar Di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal setelah dikurangi dengan taksiran biaya langsung yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan. Biaya perolehan persediaan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan atas keadaan persediaan pada akhir tahun.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

h. Trade and Other Receivables (Continued)

The amount of the impairment loss is recognized in profit or loss within "impairment charges". When a trade and other receivable for which an impairment allowance had been recognized becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "impairment charges" in profit or loss.

Collectability of trade and other receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all amounts due according to the original terms of the receivables. Material financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganization, and default or delinquency in payments are considered indicators that the receivable is impaired.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

j. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value ("NRV"). NRV is the estimated selling price in the ordinary course of business less direct cost to sell. Cost of inventories is determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence is provided based on a review of the condition of inventories at the end of the year.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

k. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Grup mengungkapkan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sebagaimana didefinisikan dalam PSAK No. 224, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Semua transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga ataupun tidak, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim.

l. Aset Tetap

Grup telah memilih untuk menggunakan model biaya sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, biaya-biaya diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, hanya jika kemungkinan besar Grup mendapat manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

	Tahun/ Years	Persentase/ Percentage (%)	
Bangunan	5-20	5-20	Building
Alat berat	8	12.5	Heavy equipment
Kendaraan	5	20	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	4	25	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	5	20	Machinery and equipment

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

k. Transactions with Related Parties

The Group discloses transactions with related parties as defined in PSAK No. 224, "Related Parties Disclosures".

The transactions are made based on terms agreed by both parties, whereas such terms may not be the same as those transactions with unrelated parties.

All material transactions with related parties, whether or not conducted under the same terms and conditions as those with unrelated parties, are disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements.

l. Fixed Assets

The Group has chosen the cost model as the accounting policy for its fixed assets measurement.

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, costs are included in the assets' carrying amount or recognized as a separate asset, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

l. Aset Tetap (Lanjutan)

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya; biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau ketika tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim. Semua biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset dalam pembangunan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan, dan aset disusutkan sejak digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

m. Sewa

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Grup menyewa aset tetap tertentu dengan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diakui sebesar harga perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

l. Fixed Assets (Continued)

Land is stated at cost and not depreciated.

The cost of repairs and maintenance is charged to the profit or loss as incurred; replacement or major inspection costs are capitalized when incurred if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be reliably measured. An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset is included in the profit or loss in the year the asset is derecognized.

At the end of the reporting period, the Group made a regular review of the useful lives of the assets' residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

Construction-in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the interim consolidated statement of financial position. All costs incurred in relation to the construction of these assets are capitalized as part of the cost of the fixed assets in progress. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset accounts when construction is completed and the assets are ready for their intended use and depreciated upon operation.

m. Lease

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is or contains a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

The Group leases certain fixed assets by recognising the right-of-use asset and lease liabilities. The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

m. Sewa (Lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa disajikan sebagai liabilitas jangka panjang, kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek.

Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas saldo liabilitas.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk:

- sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang; atau
- sewa yang asetnya bernilai rendah.

Pembayaran yang dilakukan untuk sewa tersebut dibebankan ke laba rugi dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Untuk aset yang dijual berdasarkan transaksi jual dan sewa kembali, Grup menentukan apakah pengalihan aset tersebut merupakan penjualan aset atau bukan.

Jika pengalihan aset memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup mengukur aset hak-guna yang timbul dari sewa-balik pada proporsi jumlah tercatat aset sebelumnya yang terkait dengan hak guna yang dipertahankan oleh Grup. Grup mengakui hanya jumlah keuntungan atau kerugian yang terkait dengan hak yang dialihkan ke pembeli-pesewa.

Jika hasil penjualan tidak sama dengan nilai wajar aset, maka perbedaannya dicatat sebagai pembayaran sewa dibayar di muka (jika hasil penjualan di bawah harga pasar) atau liabilitas keuangan (jika hasil penjualan di atas harga pasar).

Jika pengalihan aset tidak memenuhi persyaratan untuk dicatat sebagai penjualan aset, maka Grup melanjutkan pengakuan aset alihan dan selisih lebih hasil penjualan dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

m. Lease (Continued)

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities, except for those with maturities of 12 months or less which are presented as current liabilities.

The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

The Group does not recognize right-of-use asset and lease liabilities for:

- *short-term leases that have a lease term of 12 months or less; or*
- *leases of low-value assets.*

Payments made under those leases are charged to profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

For assets sold under a sale and leaseback transaction, the Group determines if the asset transfer qualifies as a sale of asset or not.

If the transfer of asset qualifies as a sale of asset, the Group measures a right-of-use asset arising from the leaseback as the proportion of the previous carrying amount of the asset that relates to the right of use retained by the Group. The Group recognizes gain or loss limited to the proportion related to the rights transferred to the buyer-lessor.

If there is a difference between sales proceeds and fair value of the asset, the difference is recorded either as prepayment of lease payments (if the sales proceeds is below market terms) or a financial liability (if the sales proceeds is above market terms).

If the transfer of asset does not qualify as a sale of asset, the Group does not derecognize the transferred asset, and any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset is deferred and amortized over the lease term.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

n. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jika tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan suatu aset atau unit penghasil kas adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Jika jumlah terpulihkan suatu aset lebih kecil dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset harus diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Kerugian penurunan nilai diakui segera dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode-periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset akan dinaikkan ke jumlah terpulihkannya, tetapi tidak melebihi jumlah tercatat (neto setelah amortisasi atau penyusutan) seandainya aset tidak mengalami rugi penurunan nilai pada tahun-tahun sebelumnya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai yang diakui segera pada laba rugi.

o. Instrumen Keuangan

(1) Aset Keuangan

Grup melakukan penerapan PSAK No. 107, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas aset keuangan dan akuntansi lindung nilai.

Grup mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori: (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain, (ii) aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal. Grup memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lainnya.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

n. Impairment of Non-Financial Asset

The Group evaluates at each reporting date whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group estimates the recoverable amount of the assets. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual assets, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit ("CGU") of the assets.

The recoverable amount of an asset or a CGU is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. Whenever the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. The impairment loss is recognized immediately in the profit or loss.

An impairment loss recognized in prior periods for an asset will be reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset will be increased to its recoverable amount but will not exceed the carrying amount that would have been determined (net of amortization or depreciation) had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. That increase is a reversal of an impairment loss recognized immediately in profit or loss.

o. Financial Instruments

(1) Financial Assets

The Group has applied PSAK No. 107, which sets the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Group classifies its financial assets in the following categories: (i) financial assets at fair value through profit or loss or other comprehensive income, (ii) financial assets at amortized cost. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. The Group has financial assets classified as financial assets at amortized cost and financial assets at fair value through profit or loss. Financial assets at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and other assets.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)**

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi meliputi aset keuangan lainnya. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE.

Aset lancar lainnya utamanya merupakan deposit kepada pelanggan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan, dengan jangka waktu pengembalian kurang dari 12 bulan.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara material sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal. Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang material.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)**

o. Financial Instruments (Continued)

Financial assets at fair value through profit or loss consist of other financial assets. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method.

Other current assets mainly represent deposits to customers, which are used as collateral to complete mining service work projects, with refund period of less than 12 months.

Impairment of financial assets

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased material since initial recognition.

When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of material increases in credit risk since initial recognition. The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables and contract assets without material financing component.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(1) Aset Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan aset keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika: hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan ditransfer ke entitas lain; atau hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tetap dimiliki namun dengan menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan yang memenuhi persyaratan tertentu.

Ketika Grup mentransfer aset keuangan, maka Grup mengevaluasi sejauh mana Grup tetap memiliki risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(2) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 109 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Grup memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lain-lain, beban masih harus dibayar dan pinjaman jangka Panjang. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

(1) Financial Assets (Continued)

Derecognition of financial assets

The Group derecognizes financial assets when, and only when: the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire; or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are transferred to another entity or the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset are retained but it assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement that meets certain conditions.

When the Group transfers a financial asset, it evaluates the extent to which it retains the risks and rewards of ownership of the financial asset.

(2) Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK No. 109 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost, (ii) financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVPTL") or other comprehensive income ("FVOCI"). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Group has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortized cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the EIR method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

Financial liabilities measured at amortized cost are trade and other payables, accrual and long-term borrowings. Financial liabilities are classified as long-term liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as short-term liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(2) Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

Penghentian pengakuan liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan liabilitas yang lain dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada secara substansial, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan perbedaan nilai tercatat masing-masing diakui dalam laba rugi.

(3) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan. Hak saling hapus tidak kontingen atas peristiwa di masa depan dan dapat dipaksakan secara hukum dalam situasi bisnis yang normal dan dalam peristiwa gagal bayar, atau peristiwa kepailitan atau kebangkrutan Grup atau pihak lawan.

(4) Instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan amortisasi

Biaya perolehan diamortisasi dihitung menggunakan metode SBE dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai dan pembayaran pokok atau nilai yang tidak dapat ditagih. Perhitungan tersebut mempertimbangkan premium atau diskonto pada saat perolehan dan termasuk biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari suku bunga efektif.

(5) Estimasi nilai wajar

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau keperluan pengukuran.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

(2) Financial Liabilities (Continued)

Derecognition of financial liabilities

Financial liabilities are derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

Where an existing financial liability is replaced by another liability with substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amount is recognized in profit or loss.

(3) Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis or realize the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the Group or the counterparties.

(4) Financial instruments measured at amortized cost

Amortized cost is computed using the EIR method less any allowance for impairment and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the effective interest rate.

(5) Fair value estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

o. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

(5) Estimasi nilai wajar (Lanjutan)

PSAK No. 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- i. Harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- ii. Input setelah harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (Tingkat 2); dan
- iii. Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

Nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan berdasarkan kuotasi nilai pasar pada tanggal pelaporan. Kuotasi nilai pasar yang digunakan Grup untuk aset keuangan adalah harga penawaran (*bid price*), sedangkan untuk liabilitas keuangan menggunakan harga jual (*ask price*). Instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia dan seminimal mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input material atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam Tingkat 2.

Jika satu atau lebih input yang material tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut masuk dalam Tingkat 3. Ini berlaku untuk surat-surat berharga ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa.

Teknik penilaian tertentu digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan mencakup:

- Penggunaan harga yang diperoleh dari bursa atau pedagang efek untuk instrumen sejenis; dan
- Teknik lain, seperti analisis arus kas yang didiskontokan digunakan untuk menentukan nilai instrumen keuangan lainnya.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

o. Financial Instruments (Continued)

(5) Fair value estimation (Continued)

PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures" requires disclosure of fair value measurement by level of fair value measurement hierarchy are as follows:

- i. Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- ii. Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (Level 2); and
- iii. Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (Level 3).

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price, while financial liabilities use ask price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as minimum as possible on estimates. If all material input required to fair value an instrument is observable, the instrument is included in Level 2.

If one or more of the material inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3. This is the case for unlisted equity securities.

Specific valuation techniques used to value financial instruments include:

- The use of quoted market prices or dealer quotes for similar instruments; and
- Other techniques, such as discounted cash flow analysis, are used to determine fair value for the remaining financial instruments.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

p. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang terdiri dari perangkat lunak komputer dan lisensi dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Perangkat lunak komputer dan lisensi diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama tiga (3) tahun hingga delapan (8) tahun.

q. Utang Usaha

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

r. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Imbalan pascakerja

Grup menentukan liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, mana yang lebih tinggi dan imbalan kerja sesuai dengan program imbalan kerja Grup berdasarkan PSAK No. 219, "Imbalan Kerja". Sesuai PSAK No. 219, biaya imbalan pascakerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit".

Grup mengakui keuntungan atau kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian pada saat terjadinya. Kurtailmen terjadi jika entitas menunjukkan komitmennya untuk mengurangi secara signifikan jumlah pekerja yang ditanggung oleh program; atau mengubah ketentuan dalam program yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan pekerja tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah. Sebelum menentukan dampak kurtailmen atau penyelesaian, Grup mengukur kembali kewajiban dengan menggunakan asumsi aktuarial yang berlaku.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

p. Intangible Assets

Intangibles assets, which consist of computer software and licenses are stated at cost less accumulated amortization. Computer software and license are amortized using the straight-line method over three (3) years to eight (8) years.

q. Trade Payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Accounts payable are classified as short-term liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as long-term liabilities.

Trade payables are recognized initially at fair value and subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

r. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognised when accrued to the employees.

Post-employment benefits

The Group determines its employee benefits liability under Manpower Regulations on the applicable law in Indonesia or the Group's collective Labor Agreement, whichever is higher and employment benefits under the Group's own employee benefit programs based on PSAK No. 219, "Employee Benefits". Under PSAK No. 219, the cost of post-employment benefits and other long-term employee benefits are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method.

The Group recognizes gains or losses on the curtailment or settlement when it occurs. A curtailment occurs when an entity is demonstrably committed to make a significant reduction in the number of employees covered by a plan; or amends the terms of a defined benefit plan so that a significant element of future service by current employees will no longer qualify for benefits or will qualify only for reduced benefits. Before determining the effect of a curtailment or settlement, the Group remeasures the obligation using current actuarial assumptions.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

r. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya

Imbalan kerja jangka panjang lainnya seperti cuti berimbalan jangka panjang dan penghargaan jubilee ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial "Projected Unit Credit" dan didiskontokan ke nilai kini. Imbalan ini dihitung dengan menggunakan metodologi yang sama dengan metodologi yang digunakan dalam perhitungan program pensiun imbalan pasti, kecuali untuk pengukuran kembali yang diakui pada laba rugi.

s. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi.

Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer antara aset dan liabilitas untuk tujuan komersial dan untuk tujuan perpajakan setiap tanggal pelaporan. Manfaat pajak di masa mendatang, seperti saldo rugi fiskal yang belum digunakan, diakui sejauh besar kemungkinan terjadi realisasi atas manfaat pajak tersebut.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur pada tarif pajak yang diharapkan akan digunakan pada periode ketika aset direalisasi atau ketika liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substansial telah diberlakukan pada akhir periode laporan.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

r. Employee Benefits (Continued)

Other long-term employee benefits

Other long-term employee benefits such as long service leave and jubilee awards are determined using the "Projected Unit Credit" actuarial valuation method and discounted to present value. These benefits are accounted for using the same methodology as for the defined benefit pension plan, except for remeasurements which are recognised in profit or loss.

s. Taxation

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognized in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognized in other comprehensive income ("OCI") or directly in equity. In this case, the tax is also recognized in OCI or directly in equity, respectively.

Current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns ("SPT") with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation.

It establishes provisions where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for temporary differences between the financial and the tax base of assets and liabilities at each reporting date. Future tax benefits, such as the carryforward of unused tax losses, are also recognized to the extent that realization of such benefits is probable.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting period.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

s. Perpajakan (Lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan dilakukan saling hapus jika, dan hanya jika, entitas memiliki hak secara hukum untuk saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, dan aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan atas entitas kena pajak, yang sama atau entitas kena pajak berbeda yang bermaksud untuk menyelesaikan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan yang mana jumlah material atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diharapkan diselesaikan atau dipulihkan.

Jumlah tambahan pokok dan denda pajak berdasarkan Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diakui sebagai pendapatan atau beban dalam laba rugi tahun berjalan. Namun jika diajukan upaya penyelesaian selanjutnya, jumlah tersebut ditangguhkan pembebanannya sepanjang memenuhi kriteria pengakuan aset.

t. Pembayaran Berbasis Saham

Grup mengoperasikan sejumlah rencana kompensasi berbasis saham dengan penyelesaian ekuitas, di mana entitas menerima layanan dari karyawan sebagai imbalan atas instrumen ekuitas (opsi) Grup. Nilai wajar opsi diakui sebagai beban dengan peningkatan ekuitas yang sesuai. Jumlah total yang akan dibebankan ditentukan dengan mengacu pada nilai wajar opsi yang diberikan:

- termasuk setiap kondisi kinerja pasar (misalnya, harga saham entitas);
- mengecualikan dampak dari kondisi *vesting* kinerja layanan dan non-pasar (misalnya, profitabilitas, target pertumbuhan penjualan, dan tetap menjadi karyawan entitas selama periode waktu tertentu); dan
- termasuk dampak dari setiap kondisi *non-vesting*.

Kondisi kinerja non-pasar dan layanan termasuk dalam asumsi mengenai jumlah opsi yang diharapkan akan menjadi *vested*. Total beban diakui selama periode *vesting*, yaitu periode di mana semua kondisi *vesting* yang ditentukan harus dipenuhi.

Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup merevisi estimasinya mengenai jumlah opsi yang diharapkan menjadi *vested* berdasarkan kondisi *vesting* non-pasar. Grup mengakui dampak revisi terhadap estimasi awal, jika ada, dalam laba rugi, dengan penyesuaian yang sesuai pada ekuitas.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

s. Taxation (Continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if, and only if, the entity has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity, or different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which material amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Additional tax principal and penalty amounts based on Tax Assessment Letters ("SKP") are recognized as income or expense in the current year profit or loss. However, when further avenue is sought, such amounts are deferred if they meet the asset recognition criteria.

t. Share-based Payment

The Group operates a number of equity-settled, share-based compensation plans, under which the entity receives services from employees as consideration for equity instruments (options) of the Group. The fair value of the options is recognised as an expense with a corresponding increase in equity. The total amount to be expensed is determined by reference to the fair value of the options granted:

- *including any market performance conditions (for example, an entity's share price);*
- *excluding the impact of any service and nonmarket performance vesting conditions (for example, profitability, sale growth targets and remaining an employee of the entity over a specified time period); and*
- *including the impact of any non-vesting conditions.*

Non-market performance and service conditions are included in assumptions about the number of options that are expected to vest. The total expense is recognised over the vesting period, which is the period over which all of the specified vesting conditions are to be satisfied.

At the end of each reporting period, the Group revises its estimates of the number of options that are expected to vest based on the non-market vesting conditions. It recognises the impact of the revision to original estimates, if any, in profit or loss, with a corresponding adjustment to equity.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

t. Pembayaran Berbasis Saham (Lanjutan)

Ketika opsi dilaksanakan, Perusahaan menerbitkan saham baru atau menerbitkan kembali saham treasurinya (jika ada). Hasil yang diterima, setelah dikurangi biaya transaksi yang dapat diatribusikan langsung, dikreditkan ke modal saham (nilai nominal) dan agio saham.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup menganalisa transaksi melalui lima langkah penilaian sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - a) Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - b) Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - c) Kontrak memiliki substansi komersial;
 - d) Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diteruskannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha".

Pendapatan dari jasa diakui pada saat jasa yang bersangkutan diberikan kepada pelanggan.

Pendapatan dari penjualan barang diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan ke pembeli.

Klaim dari asuransi akan diakui sebagai pendapatan pada saat penerimaan.

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

t. Share-based Payment (Continued)

When the options are exercised, the Company issues new shares or reissues its treasury shares (if any). The proceeds received, net of any directly attributable transaction costs, are credited to share capital (nominal value) and share premium.

u. Revenues and Expenses Recognition

In determining revenue recognition, the Group analyze the transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers with certain criteria as follows:*
 - a) *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
 - b) *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred;*
 - c) *The contract has commercial substance;*
 - d) *It is probable that the Group will receive benefits for the goods or service transferred.*
2. *Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, rebates and Value Added Tax ("VAT"), which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling price of each goods or services promised in the contract.*
5. *Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

Contract assets are presented under "Trade receivables".

Revenues for rendering services are recognized when such services are rendered to customers.

Revenue from the sale of goods is recognised when the significant risk has been transferred to customers.

Claims from insurance are recognized as income upon receipt.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

v. Laba per Saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar, dalam suatu periode. Lab a per saham dilusian dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk, dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari semua efek yang mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

w. Segmen Operasi

Grup mengungkapkan segmen operasi yang memungkinkan pengguna laporan keuangan konsolidasian interim untuk mengevaluasi sifat dan dampak keuangan dari aktivitas bisnis dan menggunakan “pendekatan manajemen” dalam menyajikan informasi segmen menggunakan dasar yang sama seperti halnya pelaporan internal. Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang disampaikan kepada pengambil keputusan operasional. Dalam hal ini pengambil keputusan operasional yang mengambil keputusan strategis adalah Direksi.

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang fungsional dengan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata asing disesuaikan ke dalam mata uang fungsional menggunakan kurs tengah yang ditetapkan oleh Bank Indonesia pada tanggal terakhir transaksi perbankan pada periode tersebut.

Lab a atau rugi yang timbul dari penyesuaian kurs maupun penyelesaian aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing tersebut dikreditkan atau dibebankan sebagai lab a rugi tahun berjalan.

Pembukuan Entitas Anak tertentu diselenggarakan dalam mata uang Rupiah dan Dolar Australia. Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian interim, aset dan liabilitas Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam USD pada tanggal laporan posisi keuangan, yang merupakan mata uang pelaporan Grup dan fungsional Grup, dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan, sedangkan penghasilan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal transaksi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

v. Earnings per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of ordinary shares outstanding, during the period. Diluted earnings per share are calculated by dividing profit attributable to ordinary equity holders of the parent entity, by the weighted average number of shares outstanding, for the effects of all potentially dilutive ordinary shares.

w. Operating Segment

The Group discloses operating segments that enable users of the interim consolidated financial statements to evaluate the nature and financial effects of the business activities and use “management approach” under which segment information is presented on the same basis as that used for internal reporting purposes. Operating segment is reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker has been identified as the Board of Directors that makes strategic decisions.

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation

Transactions in foreign currencies are translated into functional currency at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made.

At the end of the reporting period, monetary assets and liabilities in foreign currencies are adjusted to functional currency to reflect the middle exchange rate published by Bank Indonesia at the last banking transaction date of the period.

The gains or losses resulting from such adjustment or settlement of each monetary asset and liability denominated in foreign currencies are credited or charged as current year profit or loss.

The books of accounts of certain Subsidiaries are maintained in Rupiah and Australian Dollar currencies. For interim consolidation purposes, assets and liabilities of the Subsidiaries at the statement of financial position date are translated into USD, which is the Group’s presentation and the Group’s functional currency, using the exchange rates prevailing at the statement of financial position date, while income and expenses are translated at the transaction rates of exchange.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

x. Saldo, Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing (Lanjutan)

Selisih kurs penjabaran yang terjadi diakui sebagai penghasilan komprehensif lain pada akun "Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan dalam mata uang asing".

Kurs penutup yang digunakan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025
Poundsterling Inggris	1.37
Euro Eropa	1.17
Dolar Singapura	0.79
100 Yen Jepang	0.69
Dolar Australia	0.65
10.000 Rupiah Indonesia	0.62
Dolar Hongkong	0.13

y. Provisi dan Kontinjensi

Provisi diakui jika Grup memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif), sebagai akibat peristiwa masa lalu yang besar kemungkinannya penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah liabilitas tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

Liabilitas kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan, kecuali arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil. Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar arus masuk manfaat ekonomis akan diperoleh.

Liabilitas lainnya merupakan transaksi atas liabilitas Grup terkait dengan biaya lainnya yang belum dibayarkan oleh Grup, seperti pembelian barang atau jasa diluar operasi utama Grup.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

x. Foreign Currency Transactions, Balances and Translation (Continued)

Translation differences arising from foreign currency financial statements are recognized as OCI in the "Translation adjustment of financial statements in foreign currency" account.

The closing exchange rates used as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
	1.26	British Poundsterling
	1.04	European Euro
	0.74	Singaporean Dollar
	0.63	100 Japanese Yen
	0.62	Australian Dollar
	0.62	10,000 Indonesian Rupiah
	0.13	Hongkong Dollar

y. Provisions and Contingencies

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each end of the reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Contingent liabilities are not recognized in the interim consolidated financial statements, but are disclosed, unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote. Contingent assets are not recognized in the interim consolidated financial statements but are disclosed where an inflow of economic benefits is probable.

Other liabilities represent transactions for the Group's liabilities related to other costs that have not been paid by the Group, such as purchase of goods or services outside the Group's main operations.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL (Lanjutan)

z. Properti Pertambangan

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral, penentuan kelayakan teknis dan penilaian kelayakan komersial atas sumber daya mineral teridentifikasi.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi terkait dengan perolehan hak untuk eksplorasi, analisis topografi, analisis geologi dan geofisika, pengeboran eksplorasi, dan evaluasi, yang terjadi untuk mencari, menemukan, dan mengevaluasi cadangan terbukti pada suatu wilayah tambang tertentu dalam jangka waktu tertentu seperti yang diatur dalam peraturan perundangan yang berlaku, diakumulasi dalam akun "pertambangan yang sedang dikembangkan" pada akun properti pertambangan.

Beban eksplorasi dan evaluasi yang terjadi dikapitalisasi dan ditangguhkan, apabila memenuhi salah satu dari kondisi berikut:

- Beban tersebut diharapkan dapat dipulihkan melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi atau melalui penjualan; atau
- Kegiatan eksplorasi belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan ada tidaknya cadangan terbukti yang secara ekonomis terpulihkan, serta kegiatan yang aktif masih berlanjut.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi bergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan. Setiap beban ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Beban eksplorasi terkait yang telah ditinggalkan, jika ada, atau yang telah diputuskan oleh direksi Grup bahwa secara komersial tidak layak, dihapusbukkan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Pertambangan yang sedang dikembangkan direklasifikasi ke pertambangan yang sudah memproduksi pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan rencana manajemen.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES (Continued)

z. Mining Properties

Exploration and evaluation activities involve the search for mineral resources, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial feasibility of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditures relating to acquisition of exploration rights, topography analysis, geology and geophysical analysis, exploration drilling, and evaluation, that are incurred to search, discover and evaluate proven reserves in a specific mining area during a specific time period in accordance with statutory regulations, are accumulated in "mines under development" within mining properties.

Exploration and evaluation expenditures incurred are capitalised and deferred, provided one of the following conditions is met:

- *Such expenditures are expected to be recovered through successful development and exploitation or, alternatively, by its sale; or*
- *Exploration activities have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active explorations are still continuing.*

The recoverability of exploration and evaluation assets is dependent upon commercially successful development and exploitation, or alternatively, sales. Each expenditure is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures that has been abandoned, if any, or for which a decision has been made by the Group's directors against the commercial viability, is written off in the period the decision is made.

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights which are recorded as fixed assets.

Mines under development are reclassified as mines in production within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

z. Properti Pertambangan (Lanjutan)

Pertambangan yang sedang dikembangkan tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi pertambangan yang sudah berproduksi.

Pertambangan yang sudah berproduksi diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi sejak tanggal dimulainya operasi komersial, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*, berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai dari awal periode terjadinya perubahan.

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari pertambangan yang sudah berproduksi apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Properti pertambangan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi amortisasi dan kerugian atas penurunan nilai.

Properti pertambangan diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2n.

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan

Provisi atas pengelolaan lingkungan hidup ditentukan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Estimasi beban tersebut diakui dan dibebankan sebagai beban pokok pendapatan. Provisi tersebut dinilai kembali secara rutin, dan dampak perubahannya diakui secara prospektif.

Provisi untuk biaya pembongkaran dan restorasi lokasi aset dicatat untuk mengakui kewajiban hukum dan konstruktif berkaitan dengan penarikan fasilitas pengolahan batubara. Aset yang dikapitalisasi akan disusutkan berdasarkan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat ekonomis atau estimasi umur tambang, mana yang lebih rendah, dan menggunakan metode unit produksi untuk aset produksi tertentu.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

z. Mining Properties (Continued)

No amortisation is recognised for mines under development until they are reclassified to mines in production.

Mines in production are amortised using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations, with separate calculations being made for each area of interest, on the basis of proven and probable reserves. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of mines in production when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

Mining properties acquired in a business combination are initially recognised as assets at their fair value. Mining properties are stated at cost less accumulated amortisation and impairment loss.

Mining properties are tested for impairment in accordance with the accounting policy described in Note 2n.

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures

The provision for restoration and rehabilitation costs is based principally on legal and regulatory requirements. Such estimated costs are expensed as cost of revenues. The provision is reassessed regularly, and the effects of change are recognised prospectively.

The provision for decommissioning and site restoration provides for the legal and constructive obligations associated with the retirement of coal processing facilities. The capitalised assets are depreciated on a straight-line basis over the lesser of their estimated useful life or life of mine and using the units of production method for certain production-related assets.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

aa. Restorasi, Rehabilitasi, dan Pengeluaran untuk Lingkungan (Lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban tersebut yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan.

ab. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memerlukan penyesuaian dan menyediakan informasi tambahan tentang posisi Grup pada akhir periode laporan (*adjusting event*) tercermin dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian interim apabila material.

ac. Saham Treasuri

Ketika Perusahaan membeli modal saham ekuitas Perusahaan (saham treasuri), imbalan yang dibayar, termasuk biaya tambahan yang secara langsung dapat diatribusikan (dikurangi pajak penghasilan) dikurangkan dari ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan sampai saham tersebut dibatalkan atau diterbitkan kembali. Ketika saham biasa tersebut selanjutnya diterbitkan kembali, imbalan yang diterima, dikurangi biaya tambahan transaksi yang terkait dan dampak pajak penghasilan yang terkait dimasukkan pada ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas Perusahaan.

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas yang terhadapnya Grup memiliki pengaruh material. Pengaruh material adalah kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut. Pertimbangan yang dibuat dalam menentukan pengaruh material adalah serupa dengan hal-hal yang diperlukan dalam menentukan kendali atas entitas anak.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

aa. Restoration, Rehabilitation, and Environmental Expenditures (Continued)

The changes in the measurement of these obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (cash flows) required to settle the obligation, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period.

ab. Events after the Reporting Period

Any post period-end events that provide additional information about the Group's position at the end of the reporting period (adjusting event) is reflected in the financial statements. Any post period-end event that is not an adjusting event is disclosed in the notes to the interim consolidated financial statements when material.

ac. Treasury Shares

When the Company purchases the Company's equity share capital (treasury shares), the consideration paid, including any directly attributable incremental costs (net of income taxes) is deducted from equity attributable to the Company's equity holders until the shares are cancelled or reissued. Where such ordinary shares are subsequently reissued, any consideration received, net of any directly attributable incremental transaction costs and the related income tax effects, is included in equity attributable to the Company's equity holders.

ad. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has material influence. Material influence is the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but is not control or joint control over those policies. The considerations made in determining material influence are similar to those necessary to determine control over subsidiaries.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Investasi Grup pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, investasi awalnya diakui pada harga perolehan. Nilai tercatat investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian interim mencerminkan bagian dari Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Perubahan penghasilan komprehensif lain dari entitas asosiasi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif Grup. Selain itu, bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan, jika sesuai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Gabungan bagian Grup atas laba rugi entitas asosiasi disajikan pada muka laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (sebagai laba atau rugi) di luar laba usaha dan mencerminkan laba atau rugi setelah pajak dan kepentingan nonpengendali pada entitas anak dari entitas asosiasi.

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Grup.

Pada saat kehilangan pengaruh material atas entitas asosiasi, Grup mengukur dan mengakui bagian investasi tersisa pada nilai wajar. Selisih antara nilai tercatat entitas asosiasi dan nilai wajar investasi yang tersisa dan penerimaan dari pelepasan investasi diakui pada laba rugi.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Investment in Associates (Continued)

The Group's investment in its associates is accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associates since the acquisition date. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor tested for impairment individually.

The interim consolidated profit or loss reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Any change in OCI of the associates is presented as part of the Group's OCI. In addition, when there has been a change recognized directly in the equity of the associates, the Group recognizes its share of any changes, when applicable, in the interim consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associates are eliminated to the extent of the interest in the associates.

The aggregate of the Group's share of profit or loss of an associate is shown on the face of the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (as profit or loss) outside operating profit and represents profit or loss after tax and NCI in the subsidiaries of the associate.

The financial statements of the associates are prepared for the same reporting period of the Group.

Upon loss of material influence over the associate, the Group measures and recognizes any retained investment at its fair value. Any difference between the carrying amount of the associate and the fair value of the retained investment and proceeds from disposal is recognized in profit or loss.

Dividends received or receivable from associates are recognised as a reduction in the carrying amount of the investment.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(Lanjutan)

ad. Investasi pada Entitas Asosiasi (Lanjutan)

Setelah penerapan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

ae. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah diakui sebesar nilai nominal, disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi terkait. Perbedaan antara nilai tercatat dan nilai nominal diakui pada laporan laba rugi konsolidasian sebagai beban penerbitan sukuk ijarah menggunakan metode garis lurus selama jangka waktu sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, setelah disesuaikan dengan premium atau diskonto dan biaya transaksi yang belum diamortisasi, disajikan sebagai bagian dari liabilitas.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian interim sesuai dengan SAK di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian interim. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam pembuatan estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian interim disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling material atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian interim:

2. SUMMARY OF MATERIAL ACCOUNTING POLICIES
(Continued)

ad. Investment in Associates (Continued)

After application of the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investment in its associates. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associates is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associates and its carrying value and recognizes the amount in profit or loss.

ae. Sukuk Ijarah

Sukuk ijarah is recognised initially at nominal value, adjusted with premium or discount and the related transaction costs incurred. Any differences between the carrying amount and nominal value are recognised in the consolidated statements of profit or loss as sukuk ijarah issuance costs using the straightline method during the period of sukuk ijarah.

Sukuk ijarah, adjusted with premium or discount and unamortised transaction costs, is presented as part of liabilities.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS

The preparation of the interim consolidated financial statements, in conformity with Indonesian SAK, requires management to make estimations and assumptions that affect the interim consolidated amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

The following judgements, estimates and assumptions made by management in the process of applying the Group's accounting policies are those most likely to have material effects on the amounts recognized in the interim consolidated financial statements:

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan mata uang fungsional

Penilaian digunakan untuk menentukan mata uang yang paling mewakili dampak ekonomi atas peristiwa yang mendasari transaksi, kejadian dan kondisi yang relevan dengan entitas.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dalam menentukan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak termasuk, antara lain, mata uang:

- yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa;
- dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas;
- yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya lain dari pengadaan barang atau jasa;
- yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan; dan
- yang mana penerimaan dari aktivitas operasi pada umumnya ditahan.

Menentukan klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan". Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 20.

Menentukan nilai wajar dan perhitungan biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan

Grup mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen material atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan biaya perolehan diamortisasi ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 38.

Nilai wajar dari instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan dalam pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik valuasi. Grup menggunakan pertimbangan untuk memilih variasi metode-metode dan menggunakan asumsi-asumsi yang pada hakikatnya berdasarkan pada kondisi pasar yang ada pada akhir periode pelaporan tersebut.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining functional currency

Judgement is used to determine the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions that are relevant to the entity.

The factors considered in determining the functional currency of the Company and its Subsidiaries include, among others, the currency:

- *that mainly influences sales prices for goods and services;*
- *of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services;*
- *that mainly influences labour, material and other costs of providing goods or services;*
- *in which funds from financing activities are generated; and*
- *In which receipts from operating activities are usually retained.*

Determining classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 109, "Financial Instruments". Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 20.

Determining fair value and calculation of cost amortization of financial instruments

The Group records certain financial assets and liabilities at fair values and at amortized costs, which require the use of accounting estimates. While material components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization were determined using verifiable objective evidence, the fair value or amortization amount would differ if the Group utilized different valuation methodology or assumption. Such changes would directly affect the Group's profit or loss. Further details are disclosed in Note 38.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. The Group uses its judgement to select a variety of methods and makes assumptions that are mainly based on market conditions existing at the end of each reporting period.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menilai jumlah terpulihkan dari aset keuangan

Grup mengevaluasi akun tertentu dimana diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Grup mengevaluasi kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif sepanjang umur piutang menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi yang bersifat perkiraan masa depan yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi tertentu ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan nilai piutang. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6 dan 7.

Menilai jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan

Penyisihan penurunan nilai dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 8.

Jumlah terpulihkan dari aset tetap, aset takberwujud, goodwill dan aset non-keuangan lain-lain didasarkan pada estimasi dan asumsi khususnya mengenai prospek pasar dan arus kas terkait dengan aset. Estimasi arus kas masa depan mencakup perkiraan mengenai pendapatan masa depan. Setiap perubahan dalam asumsi-asumsi ini mungkin memiliki dampak material terhadap pengukuran jumlah terpulihkan dan bisa mengakibatkan penyesuaian penyisihan penurunan nilai yang sudah dibukukan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan di Catatan 1c, 11 dan 14.

Menentukan metode penyusutan dan amortisasi dan estimasi umur manfaat aset tetap dan aset takberwujud

Penyusutan aset tetap dan amortisasi aset takberwujud Grup menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun dan aset takberwujud antara 3 sampai dengan 8 tahun. Perkiraan umur ini secara umum diterapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Assessing recoverable amounts of financial assets

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Group reviews the collectability of individual or collective balances in a lifetime of receivables using simplified approach considering the forward-looking information at the end of each reporting period to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment loss of receivables. Further details are disclosed in Notes 6 and 7.

Assessing recoverable amounts of non-financial assets

Allowance for impairment loss and obsolescence of inventories is estimated based on available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 8.

The recoverable amounts of fixed assets, intangible assets, goodwill and other non-financial assets are based on estimates and assumptions regarding in particular the expected market outlook and future cash flows associated with the assets. Estimated future cash flows include estimates of future revenues. Any changes in these assumptions may have a material impact on the measurement of the recoverable amount and could result in adjustments to the provision of impairment already booked. Further details are disclosed in Notes 1c, 11 and 14.

Determining depreciation and amortization method and estimated useful lives of fixed assets and intangible assets

The Group depreciates fixed assets and amortizes intangible assets based on the straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years while intangible assets to be within 3 to 8 years. These are common life expectancies applied in the industries in which the Group conducts its businesses.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karena itu biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 1c, 2l, 2p, 11 dan 12.

Estimasi beban pensiun dan imbalan kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan material pada hasil aktual atau perubahan material dalam asumsi yang ditetapkan kemungkinan memiliki pengaruh material terhadap estimasi liabilitas manfaat pascakerja, imbalan kerja jangka panjang lainnya dan beban imbalan kerja neto. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 23.

Menentukan pajak penghasilan

Pertimbangan material dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu dimana penentuan pajak akhirnya tidak dapat dipastikan dalam kurun kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi akan ada atau tidaknya tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

Grup menelaah aset pajak tangguhan pada setiap tanggal pelaporan dan mengurangi nilai tercatat jika tidak ada kemungkinan terdapatnya laba kena pajak yang memadai untuk mengkompensasi sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan. Grup juga menelaah waktu yang diharapkan dan tarif pajak atas pemulihan perbedaan temporer dan kemudian melakukan penyesuaian terhadap pajak tangguhan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 22.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details disclosed in Notes 1c, 2l, 2p, 11 and 12.

Estimate of pension cost and employee benefits

The determination of the obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on the selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turnover rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, material differences in actual results or material changes in assumptions may materially affect its estimated liabilities for post-employment benefits, other long-term employee benefits and net employee benefits expense. Further details are disclosed in Note 23.

Determining income taxes

Material judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates as to whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 22.

The Group reviews its deferred tax assets at each reporting date and reduces the carrying amount to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profits will be available to allow all or part of the deferred tax asset to be utilized. The Group also reviews the expected timing and tax rates upon reversal of temporary differences and adjusts the impact of deferred tax accordingly. Further details are disclosed in Note 22.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Menentukan provisi pembayaran berbasis saham

Untuk *share-based plan* berbentuk opsi saham, provisi ini didasarkan pada nilai pasar dari opsi saham pada tanggal alokasi opsi, yang ditentukan oleh penilai independen dimana valuasi tergantung pada pemilihan asumsi tertentu. Asumsi-asumsi tersebut antara lain, perkiraan volatilitas harga saham Perusahaan, perkiraan umur opsi saham, *dividend yield* yang diharapkan dan suku bunga bebas risiko.

Penentuan penyisihan untuk semua *share-based plans* didasarkan pada estimasi terbaik manajemen atas jumlah opsi yang mungkin *vest* pada akhir periode pelaporan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 27.

Mengevaluasi provisi dan kontinjensi

Grup terlibat dalam berbagai proses hukum dan pajak. Manajemen melakukan penilaian untuk membedakan antara provisi dan kontinjensi terutama melalui konsultasi dengan penasehat hukum Grup yang menangani proses hukum dan pajak tersebut. Grup mempersiapkan provisi yang sesuai untuk proses hukum saat ini atau kewajiban konstruktif, jika ada, sesuai dengan kebijakan provisinya dan memperhitungkan risiko dan ketidakpastian yang relevan.

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan, atau negosiasi dengan otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks serta jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah provisi yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 237, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui. Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan jika liabilitas pajak untuk manfaat pajak yang belum diakui harus diakui.

Perjanjian sewa

Grup menandatangani perjanjian sewa sebagai penyewa. Manajemen melakukan penilaian dalam menentukan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung sewa dan apakah sewa tersebut memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan asetnya bernilai rendah. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Determining provision for share-based payments

For stock options *share-based plan*, the provision is based on the market value of options at grant date, determined by independent appraiser whose valuation is dependent on the election of certain assumptions. Those assumptions include among others, expected volatility of the Company's share price, expected life of the options, expected dividend yield and the risk-free interest rates.

The determination of the provision for all *share-based plans* are based on management's best estimate of the number of grants, which are likely to vest as of the end of the reporting period. Further details disclosed in Note 27.

Evaluating provisions and contingencies

The Group is involved in various legal and tax proceedings. The management exercises its judgment to distinguish between provisions and contingencies mainly through consultation with the Group's legal counsel handling those proceedings. The Group sets up appropriate provisions for its present legal or constructive obligations, if any, in accordance with its policies on provisions and takes the relevant risks and uncertainty into account.

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by, or negotiations with, the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 237, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Asset". The Group undertakes an analysis of all tax positions relating to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized. The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

Lease agreements

The Group has entered into lease agreements as lessee. The management exercise judgement in determining whether an agreement is, or contains a lease and whether the lease has lease term of 12 months or less and low-value assets. Further details are disclosed in Note 21.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (Lanjutan)

Estimasi Cadangan

Cadangan batubara adalah perkiraan jumlah batubara yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih dari *Australasian Joint Ore Reserves Committee* ("JORC").

Dalam rangka untuk memperkirakan cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio nisbah kupas, biaya produksi, biaya transportasi, harga komoditas, permintaan komoditas belanja modal di masa depan, kewajiban biaya penutupan dan nilai tukar mata uang.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti uji petik pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena data geologi tambahan dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihan manfaat pajak;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu biaya kegiatan ini;
- Beban pemindahan lapisan tanah yang dicatat pada laporan posisi keuangan atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan tanah.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGEMENTS (Continued)

Reserve estimates

Coal reserves are estimates of the amounts of coal that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves based on the principles incorporated in the Reporting of Exploration Results, Mineral Resources and Ore Reserves of Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC").

In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from time to time. Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flow;
- Depreciation and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined on a unit of production basis, or where the useful economic lives of assets change;
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in the estimates of the likely recovery of the tax benefits;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities;
- Overburden removal costs recorded in the statements of financial position or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratio.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Kas		
Rupiah	34,957	43,084
Dolar AS	12,146	12,145
Mata uang lainnya	4,093	3,750
Total kas	51,196	58,979
Kas di bank		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")	69,292,517	56,136,296
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")	49,979,140	37,329,384
PT Bank BCA Syariah	11,568,396	6,187,353
Standard Chartered Bank	713,890	2,497,183
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,025,244	279,393
Sub-total	132,579,187	102,429,609
<u>Dolar AS</u>		
Mandiri	17,146,957	23,665,364
PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")	9,834,870	9,834,870
BNI	4,961,657	11,607,170
First National Bank	4,711,469	5,793,292
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	1,996,220	3,014,589
National Australia Bank Ltd.	266,325	7,281,362
MUFG Bank, Ltd.	93,126	1,716,176
Standard Chartered Bank	6,170	347,017
Sub-total	39,016,794	63,259,840
<u>Dolar Australia</u>		
National Australia Bank Ltd.	32,217,370	20,644,618
BNI	1,151,634	779,799
Sub-total	33,369,004	21,424,417
Total kas di bank	204,964,985	187,113,866

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash on hand
Rupiah
US Dollar
Other currencies
Total cash on hand
Cash in banks
<u>Rupiah</u>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("BNI")
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
PT Bank BCA Syariah
Standard Chartered Bank
Others (each below USD 1,000,000)
Sub-total
<u>US Dollar</u>
Mandiri
PT Bank Muamalat Tbk ("Muamalat")
BNI
First National Bank
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
National Australia Bank Ltd.
MUFG Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank
Sub-total
<u>Australian Dollar</u>
National Australia Bank Ltd.
BNI
Sub-total
Total cash in banks

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (Lanjutan)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Setara kas		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank UOB Indonesia	1,313,831	1,293,455
PT Bank Jago Tbk	-	6,187,353
Total setara kas	1,313,831	7,480,808
Total	206,330,012	194,653,653

Setara kas terdiri dari deposito berjangka dengan tingkat suku bunga per tahun adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	5.00%	5.15% - 7%

Seluruh kas di bank dan setara kas ditempatkan pada pihak ketiga.

Eksposur maksimum terhadap risiko kredit pada akhir periode pelaporan adalah senilai jumlah tercatat dari setiap kelas kas dan setara kas yang disebutkan di atas.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (Continued)

Cash equivalents
<u>Rupiah</u>
PT Bank UOB Indonesia
PT Bank Jago Tbk
Total cash equivalents
Total

Cash equivalents consist of time deposits with interest rates per annum as follows:

Rupiah	5.15% - 7%

All cash in banks and cash equivalent was placed with third parties.

The maximum exposure to credit risk at the end of the reporting period is the carrying amount of each class of cash and cash equivalents mentioned above.

5. ASET KEUANGAN LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga		
Kas yang dibatasi penggunaannya		
<u>Dolar AS</u>		
Muamalat	8,869,638	8,869,638
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura ("SMBC")	5,483,775	5,484,504
Lain-lain	-	10
Sub-total	14,353,413	14,354,152

5. OTHER FINANCIAL ASSETS

Third parties
Restricted cash
<u>US Dollar</u>
Muamalat
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore ("SMBC")
Others
Sub-total

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya			Restricted time deposits
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Rockwood Casualty Insurance Company	3,669,692	2,323,698	Rockwood Casualty Insurance Company
ESSA Bank & Trust	-	2,436,165	ESSA Bank & Trust
Lainnya	136,207	136,207	Others
Sub-total	3,805,899	4,896,070	Sub-total
Nilai wajar melalui laba rugi			Fair value through profit or loss
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")	26,099,608	25,987,285	PT Surya Timur Alam Raya Asset Management ("STAR AM")
Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")	10,000,000	10,000,000	Solar United Network Pte. Ltd. ("SUN Pte. Ltd.")
<u>Dolar Australia</u>			<u>Australian Dollar</u>
29Metals Ltd.	52,541,981	41,284,318	29Metals Ltd.
Sub-total	88,641,589	77,271,603	Sub-total
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
SUN Pte. Ltd.	1,779,070	3,000,809	SUN Pte. Ltd.
Total pihak ketiga	108,579,971	99,522,634	Total third parties
Pihak berelasi			Related party
Nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Fair value through other comprehensive income
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollar</u>
Alchemo Pte. Ltd. (Catatan 35a)	1,355,882	13,199,990	Alchemo Pte. Ltd. (Note 35a)
Sub-total	109,935,853	112,722,624	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(14,353,413)	(16,790,317)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	95,582,440	95,932,307	Non-current Portion

BUMA, entitas anak, melakukan penempatan yang dibatasi penggunaannya pada Mandiri dan Muamalat untuk kepentingan terkait pinjaman bank (Catatan 18), serta pada SMBC untuk kepentingan terkait Senior Notes 2026 (Catatan 17).

BUMA, a subsidiary, placed restricted funds in Mandiri and Muamalat for bank loans purposes (Note 18), and in SMBC for Senior Notes 2026 purposes (Note 17).

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya digunakan sebagai jaminan reklamasi untuk entitas anak perusahaan pertambangan.

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, melakukan penyertaan aset investasi pada STAR AM. BUMA, entitas anak, mengklasifikasikan aset investasi ini sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah penyertaan investasi tersebut masing-masing adalah sebesar USD 26.099.608 dan USD 25.987.285 dengan 25 juta unit penyertaan investasi dan Nilai Aset Bersih per unit masing-masing sebesar USD 1,0440 dan USD 1,0395.

Pada tanggal 7 Februari 2024, Perusahaan melakukan penyertaan aset investasi pada PT Aldiracita Sekuritas Indonesia sebesar USD 10.000.000. Pada bulan Mei 2024, Perusahaan menarik investasi tersebut dan hasil dari penarikan investasi tersebut digunakan untuk mendanai investasi dalam Obligasi Perpetual SUN Pte. Ltd. dengan nilai nominal sebesar USD 10.000.000.

Selama tahun 2024, Grup melakukan penempatan investasi atas saham 29Metals Ltd., yang terdaftar dan diperdagangkan di *Australian Securities Exchange* ("ASX"), dan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD 9.135.582 dan USD 2.345.845 yang disajikan pada "Pendapatan Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 31).

Aset keuangan lainnya pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain terdiri dari efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa dengan tanpa jatuh tempo.

Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah masing-masing sebesar USD 13.065.846 dan nihil.

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Restricted time deposits are used for reclamation guarantee for coal mining subsidiaries.

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, placed asset investment in STAR AM. BUMA, a subsidiary, classifies this asset investment as a financial asset at FVTPL. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the balance of this investment is amounting to USD 26,099,608 and USD 25,987,285, respectively, with 25 million units of investment and Net Asset Value per unit of USD 1.0440 and USD 1.0395, respectively.

On February 7, 2024, the Company made an investment of USD 10,000,000 in PT Aldiracita Sekuritas Indonesia. In May 2024, the Company withdrew this investment and used the proceeds to fund an investment in Perpetual Bonds issued by SUN Pte. Ltd., with a nominal value of USD 10,000,000.

During 2024, The Group has placed investment in 29Metals Ltd. shares, which are listed and traded on the Australian Securities Exchange ("ASX"), and classified as financial asset at FVTPL.

Changes in fair value of financial assets at FVTPL recognized for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 are amounting to USD 9,135,582 and USD 2,345,845, respectively, which are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Income" (Notes 31).

Financial assets at FVOCI represent unlisted equity securities with no maturities.

Change in fair value of financial assets at FVOCI for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 are amounting to USD 13,065,846 and nil, respectively.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

5. ASET KEUANGAN LAINNYA (Lanjutan)

Rincian aset keuangan lainnya berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Dolar AS	57,393,872	71,438,306
Dolar Australia	52,541,981	41,284,318
Total	109,935,853	112,722,624

5. OTHER FINANCIAL ASSETS (Continued)

Details of other financial assets based on currencies were as follows:

US Dollar
Australian Dollar
Total

6. PIUTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak berelasi		
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,371,396	7,403,779
Pihak ketiga		
PT Adaro Indonesia	57,061,118	48,772,862
PT Indonesia Pratama	55,896,838	65,043,718
Millmerran Power Partners	20,921,915	19,975,649
PT Tanah Bumbu Resources	20,448,055	29,759,233
Bowen Coking Coal Limited	17,926,412	17,922,432
Whitehaven Coal Mining Limited	13,762,351	9,024,192
TEC Coal Pty. Ltd.	13,197,092	10,389,567
PT Berau Coal	13,058,225	23,148,596
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	10,585,854	5,923,803
PT Sungai Danau Jaya	8,710,865	10,851,509
PT Insani Bara Perkasa	7,009,529	7,059,993
PT Pada Idi	3,656,738	3,672,802
Rio Tinto Canada Management Inc.	3,585,164	1,767,707
PT Maruwai Coal	2,129,665	8,392,618
PT Sembada Sarana Transportasi	1,241,168	9,883,726
PT Persada Kapuas Prima	1,143,346	-
PT Bukit Baiduri Energi	1,004,390	1,004,390
PT Angsana Jaya Energi	5,800	5,200,425
PT Aquila Cobalt Nickel	-	3,098,866
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	1,545,283	2,254,928
Total pihak ketiga	252,889,808	283,147,016
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(17,518,100)	(5,420,150)
Total pihak ketiga - neto	235,371,708	277,726,866
Neto	242,743,104	285,130,645

6. TRADE RECEIVABLES

Related party
PT Alchemo Teknologi Indonesia

Third parties
PT Adaro Indonesia
PT Indonesia Pratama
Millmerran Power Partners
PT Tanah Bumbu Resources
Bowen Coking Coal Limited
Whitehaven Coal Mining Limited
TEC Coal Pty. Ltd.
PT Berau Coal
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
PT Sungai Danau Jaya
PT Insani Bara Perkasa
PT Pada Idi
Rio Tinto Canada Management Inc.
PT Maruwai Coal
PT Sembada Sarana Transportasi
PT Persada Kapuas Prima
PT Bukit Baiduri Energi
PT Angsana Jaya Energi
PT Aquila Cobalt Nickel
Others (each below USD 1,000,000)

Total third parties

Less: Allowance for impairment loss

Total third parties - net

Net

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Berdasarkan penelaahan atas status masing-masing debitur pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang usaha.

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	169,122,505	207,101,259
Dolar Australia	76,393,624	63,353,144
Dolar AS	14,745,075	20,096,392
Total	260,261,204	290,550,795

Pergerakan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	5,420,150	6,216,651
Penyisihan selama periode/tahun berjalan	12,530,402	2,397,759
Penghapusan	-	(3,451,491)
Pengaruh kurs	(432,452)	257,231
Saldo Akhir	17,518,100	5,420,150

Pada tanggal 31 Desember 2024, Grup melakukan penghapusan atas sejumlah piutang usaha yang sebelumnya telah diakui penurunan nilainya, sebesar USD 3.451.491. Penghapusan dilakukan setelah Grup menyimpulkan bahwa piutang tersebut tidak lagi dapat tertagih.

Penyisihan penurunan nilai piutang disajikan pada "Beban Lain-Lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 33) untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025. Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan piutang tersebut.

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Based on the status evaluation of each debtors as of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believes that allowance for impairment loss on trade receivables was adequate to cover impairment losses on trade receivables.

Details of trade receivables based on currencies were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	169,122,505	207,101,259
Australian Dollar	76,393,624	63,353,144
US Dollar	14,745,075	20,096,392
Total	260,261,204	290,550,795

The movements in the provision for impairment of trade receivables are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	5,420,150	6,216,651
Provision during the period/year	12,530,402	2,397,759
Write off	-	(3,451,491)
Effect of foreign exchange	(432,452)	257,231
Ending Balance	17,518,100	5,420,150

As of December 31, 2024, the Group write off certain trade receivables previously recognized as impaired, amounting to USD 3,451,491. The write-off was made after the Group concluded that the receivables were no longer collectible.

The creation of provision for impaired trade receivables are presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Other Expenses" (Note 33) for the six-month period ended June 30, 2025. Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering those receivables.

6. PIUTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur piutang usaha berdasarkan faktur yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	233,736,346	279,932,652
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	301,327	1,425,127
31 sampai dengan 60 hari	434,235	32,947
61 sampai dengan 90 hari	2,591	464,052
Lebih dari 90 hari	25,786,705	8,696,017
Total	260,261,204	290,550,795
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(17,518,100)	(5,420,150)
Neto	242,743,104	285,130,645

Piutang usaha lancar dan telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai masing-masing sebesar USD 233.736.346 dan USD 9.006.758 pada 30 Juni 2025 dan sebesar USD 279.932.652 dan USD 5.197.993 pada 31 Desember 2024. Piutang tersebut berasal dari sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha masing-masing sebesar USD 17.518.100 dan USD 5.420.150 telah mengalami penurunan nilai dan telah diprovisikan.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, piutang usaha tertentu dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18).

6. TRADE RECEIVABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade receivables based on invoices issued were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	233,736,346	279,932,652	<i>Current</i>
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai dengan 30 hari	301,327	1,425,127	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	434,235	32,947	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	2,591	464,052	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	25,786,705	8,696,017	<i>Over 90 days</i>
Total	260,261,204	290,550,795	<i>Total</i>
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(17,518,100)	(5,420,150)	<i>Less: Allowance for impairment loss</i>
Neto	242,743,104	285,130,645	<i>Net</i>

Current and past due trade receivables but not impaired amounting to USD 233,736,346 and USD 9,006,758 respectively, as of June 30, 2025 and USD 279,932,652 and USD 5,197,993, respectively, as of December 31, 2024. These related to a number of independent customers for whom there was no recent history of default.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, trade receivables amounting to USD 17,518,100 and USD 5,420,150, respectively, were impaired and the provision had been accounted for.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, certain trade receivables were used as collateral for bank loans (Note 18).

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Pihak ketiga	32,466,312	33,345,087
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(4,322,976)	(4,341,897)
Pihak ketiga - neto	28,143,336	29,003,190
Pihak berelasi		
Piutang karyawan (Catatan 35c)	904,530	970,323
Neto	29,047,866	29,973,513

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain adalah cukup untuk menutup kerugian penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

Third parties
Less: Allowance for impairment loss

Third parties - net
Related parties
Employee receivables (Note 35c)

Net

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the management believed that allowance for impairment loss on other receivables was adequate to cover impairment losses on other receivables.

8. PERSEDIAAN

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Suku cadang	44,568,326	46,358,227
Ban	19,972,988	17,600,892
Batubara	7,504,099	7,183,678
Bahan bakar	1,387,067	1,202,336
Oli	1,321,418	1,462,227
Bahan peledak	266,502	376,398
Material infrastruktur	180,908	120,912
Total	75,201,308	74,304,670
Dikurangi: Penyisihan atas penurunan nilai	(357,459)	(946,556)
Neto	74,843,849	73,358,114

Spare-parts
Tires
Coal
Fuel
Lubricants
Explosives
Infrastructure material

Total

Less: Allowance for impairment loss

Net

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

8. PERSEDIAAN (Lanjutan)

Mutasi penyisihan atas penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Saldo awal	946,556	2,357,786	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan	223,483	1,481,187	<i>Provision</i>
Pemulihan	(812,580)	(2,892,417)	<i>Recovery</i>
Saldo Akhir	357,459	946,556	<i>Ending Balance</i>

Berdasarkan penelaahan atas kondisi persediaan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian persediaan usang dan bergerak lambat pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Beberapa persediaan telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa pihak ketiga dengan total nilai pertanggungan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing sebesar Rp 573.536 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 63.450.961) dan Rp 576.949 juta dan AUD 45.700.000 (setara dengan USD 64.205.701) yang mana manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang ditanggungkan.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024, jumlah persediaan yang diakui sebagai beban masing-masing sebesar USD 319.291.297 dan USD 326.565.800, yang disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim.

8. INVENTORIES (Continued)

Movements in the allowance for impairment loss were as follows:

Based on the evaluation of the inventory condition, management believes that the allowance for impairment loss is adequate to cover possible loss on obsolete and slow-moving inventories as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Certain inventories were insured with third parties for possible losses from all risks, with the total sum insured as of June 30, 2025 and December 31, 2024 amounting to Rp 573,536 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 63,450,961) and Rp 576,949 million and AUD 45,700,000 (equivalent to USD 64,205,701), respectively, which the management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss on the insured inventories.

For the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, total cost of inventories recognized as expense amounting to USD 319,291,297 and USD 326,565,800, respectively, which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Cost of Revenues".

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Uang muka	8,112,531	6,697,076
Biaya dibayar di muka		
Pembaharuan dan pemeliharaan perangkat lunak	3,954,705	3,583,010
Asuransi	3,126,159	2,372,987
Sewa	166,814	86,848
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	25,798	32,575
Total	15,386,007	12,772,496
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(12,742,357)	(12,346,873)
Bagian Jangka Panjang (Catatan 10)	2,643,650	425,623

Sebagian besar uang muka merupakan transaksi pembelian dengan vendor untuk persediaan dan aset tetap.

9. PREPAID EXPENSES

**Advances
Prepayments**
Software renewal
and maintenance
Insurance
Rent
Others (each below
USD 100,000)

Total
Less: Current portion

Non-Current Portion (Note 10)

Advances primarily represent purchase transactions with vendors for inventory and fixed assets.

10. ASET LAINNYA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Deposito yang dapat dikembalikan	13,997,102	28,279,592
Uang muka pembelian saham	9,207,955	9,207,955
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	3,063,947	2,401,384
Uang muka pembelian aset tetap (Catatan 9)	2,610,450	157,994
Biaya dibayar di muka (Catatan 9)	33,200	267,629
Lain-lain	2,409,518	2,854,165
Total	31,322,172	43,168,719
Dikurangi: Bagian jangka pendek		
Deposito yang dapat dikembalikan	(13,420,104)	(20,493,685)
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 100.000)	(106,589)	(147,343)
Total Bagian Jangka Pendek	(13,526,693)	(20,641,028)
Bagian Jangka Panjang	17,795,479	22,527,691

Refundable deposit
Advance for acquisition of shares

Deferred stripping costs
Advances for purchase of
fixed assets (Note 9)
Prepayments (Note 9)
Others

Total
Less: Current portion

Refundable deposit
Others (each below
USD 100,000)

Total Current Portion

Non-Current Portion

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

10. ASET LAINNYA (Lanjutan)

Bagian jangka pendek sebagian besar merupakan deposito yang dapat dikembalikan.

Deposito yang dapat dikembalikan merupakan penempatan yang digunakan sebagai jaminan untuk menyelesaikan proyek pekerjaan jasa penambangan yang akan dikembalikan kemudian, termasuk pengembalian komponen inti.

Uang muka pembelian saham adalah terkait dengan perjanjian untuk mengakuisisi saham di Dawson Complex (Catatan 40).

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang dikapitalisasi oleh Entitas Anak pertambangan karena berhubungan dengan pembukaan terhadap akses penggalan untuk mencapai batubara.

10. OTHER ASSETS (Continued)

Current portion mainly represents refundable deposits.

Refundable deposit represents deposits which are used as collateral to complete mining service work projects which will be refunded, including return of core component.

Advance for acquisition of shares is related to the agreement to acquire shares in Dawson Complex (Note 40).

Deferred Stripping Costs represent overburden removal activities capitalized by the mining Subsidiary, as such activities are directly related to providing improved access to coal extraction areas.

11. ASET TETAP

11. FIXED ASSETS

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2025	
Harga Perolehan							Cost
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	12,543,743	-	-	-	-	12,543,743	Land
Bangunan	114,493,664	-	1,305,954	2,337,587	20,688	115,545,985	Building
Alat berat	2,148,147,114	18,754,537	9,798,084	93,387,341	8,646,631	2,259,137,539	Heavy equipment
Kendaraan	4,503,020	68,917	25,288	-	1,114	4,547,763	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	36,736,814	241,039	2,496,822	683,948	113,345	35,278,324	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	168,755,860	2,397,171	2,734,161	11,454,255	(15)	179,873,110	Machinery and equipment
Sub-total	2,485,180,215	21,461,664	16,360,309	107,863,131	8,781,763	2,606,926,464	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	4,458,061	-	534,142	-	94,215	4,018,134	Building
Alat berat	195,802,967	1,151,195	10,116,900	(33,267,084)	1,917,649	155,487,827	Heavy equipment
Kendaraan	44,873,939	5,883,044	8,243,381	-	215,091	42,728,693	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	89,918	-	-	-	4,260	94,178	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	245,224,885	7,034,239	18,894,423	(33,267,084)	2,231,215	202,328,832	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	37,136,600	89,150,834	-	(74,596,047)	297,798	51,989,185	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,767,541,700	117,646,737	35,254,732	-	11,310,776	2,861,244,481	Total Cost

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

11. FIXED ASSETS (Continued)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2025	
Akumulasi Penyusutan							Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Bangunan	57,762,263	4,416,463	1,034,714	-	7,043	61,151,055	Building
Alat berat	1,747,536,265	81,501,976	9,123,172	20,672,678	3,734,911	1,844,322,658	Heavy equipment
Kendaraan	2,973,393	187,006	24,592	-	1,113	3,136,920	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	26,910,105	2,152,708	2,482,220	-	62,582	26,643,175	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	122,567,390	6,919,767	2,634,739	-	(7)	126,852,411	Machinery and equipment
Sub-total	1,957,749,416	95,177,920	15,299,437	20,672,678	3,805,642	2,062,106,219	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>							<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	2,230,954	695,074	381,135	-	54,728	2,599,621	Building
Alat berat	100,599,460	12,562,096	9,212,476	(20,672,678)	1,708,382	84,984,784	Heavy equipment
Kendaraan	23,153,601	9,120,988	8,021,424	-	118,132	24,371,297	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	41,356	15,242	-	-	2,414	59,012	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	126,025,371	22,393,400	17,615,035	(20,672,678)	1,883,656	112,014,714	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	2,083,774,787	117,571,320	32,914,472	-	5,689,298	2,174,120,933	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	683,766,913					687,123,548	Net Book Value

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Harga Perolehan								Cost
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Tanah	2,911,289	9,600,000	32,454	-	-	-	12,543,743	Land
Bangunan	107,111,972	1,649,839	-	2,144,864	7,919,809	(43,092)	114,493,664	Building
Alat berat	2,055,107,939	-	30,336,862	72,329,163	150,218,243	(15,186,767)	2,148,147,114	Heavy equipment
Kendaraan	2,197,373	2,201,183	475,395	592,503	223,891	(2,319)	4,503,020	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	31,112,464	2,713,161	1,152,168	353,864	2,352,986	(240,101)	36,736,814	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	75,298,798	87,499,634	1,310,219	1,534,587	6,181,871	(75)	168,755,860	Machinery and equipment
Sub-total	2,273,739,835	103,663,817	33,307,098	76,954,981	166,896,800	(15,472,354)	2,485,180,215	Sub-total
<u>Aset hak-guna</u>								<u>Right-of-use asset</u>
Bangunan	4,483,613	-	863,573	692,883	-	(196,242)	4,458,061	Building
Alat berat	257,918,249	-	2,729,122	32,473,846	(26,262,268)	(6,108,290)	195,802,967	Heavy equipment
Kendaraan	51,382,664	-	19,215,849	25,376,151	-	(348,423)	44,873,939	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	98,793	-	-	-	-	(8,875)	89,918	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	313,883,319	-	22,808,544	58,542,880	(26,262,268)	(6,661,830)	245,224,885	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	22,392,520	9,460,543	146,564,857	-	(140,634,694)	(646,626)	37,136,600	Construction-in-progress
Total Harga Perolehan	2,610,015,674	113,124,360	202,680,499	135,497,861	(162)	(22,780,810)	2,767,541,700	Total Cost
Akumulasi Penyusutan								Accumulated Depreciation
<u>Pemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Bangunan	47,530,314	364,646	10,746,533	866,331	-	(12,899)	57,762,263	Building
Alat berat	1,646,535,782	-	161,676,340	70,981,373	16,283,760	(5,978,244)	1,747,536,265	Heavy equipment
Kendaraan	2,029,845	1,349,214	162,815	566,162	-	(2,319)	2,973,393	Vehicle
Peralatan dan perabot kantor	22,070,339	1,161,441	4,120,115	349,783	-	(92,007)	26,910,105	Office equipment, furniture and fixtures
Mesin dan peralatan	53,429,530	60,753,455	9,885,175	1,500,747	-	(23)	122,567,390	Machinery and equipment
Sub-total	1,771,595,810	63,628,756	186,590,978	74,264,396	16,283,760	(6,085,492)	1,957,749,416	Sub-total

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset hak-guna								Right-of-use asset
Bangunan	1,855,098	-	1,154,085	692,883	-	(85,346)	2,230,954	Building
Alat berat	96,546,465	-	48,519,200	24,250,246	(16,283,922)	(3,932,037)	100,599,460	Heavy equipment
Kendaraan	29,253,387	-	19,109,858	25,040,849	-	(168,795)	23,153,601	Vehicle
Peralatan dan perabot kantoor	12,504	-	31,725	-	-	(2,873)	41,356	Office equipment, furniture and fixtures
Sub-total	127,667,454	-	68,814,868	49,983,978	(16,283,922)	(4,189,051)	126,025,371	Sub-total
Total Akumulasi Penyusutan	1,899,263,264	63,628,756	255,405,846	124,248,374	(162)	(10,274,543)	2,083,774,787	Total Accumulated Depreciation
Nilai Buku	710,752,410						683,766,913	Net Book Value

11. FIXED ASSETS (Continued)

Pembebanan penyusutan aset tetap adalah sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets were charged as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	116,283,211	126,558,436	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	1,288,109	948,668	Operating expenses (Note 30)
Total	117,571,320	127,507,104	Total

Rincian dari laba (rugi) atas penjualan dan pelepasan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain (loss) on sale and disposal of fixed assets were as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penerimaan dari penjualan dan pelepasan aset tetap	691,814	622,772	Proceeds from sale and disposal of fixed assets
Nilai buku	(2,340,260)	(6,933,739)	Net book value
Penghapusan hak aset guna melalui pembalikan liabilitas sewa	1,996,890	5,781,878	Write-off of right of use asset through reverse of lease liabilities
Neto (Catatan 31 dan 33)	348,444	(529,089)	Net (Notes 31 and 33)

11. ASET TETAP (Lanjutan)

Selisih lebih hasil penjualan transaksi jual dan sewa kembali dari nilai tercatat aset ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

Aset tetap tertentu telah diasuransikan untuk semua jenis risiko dengan beberapa perusahaan asuransi pihak ketiga, antara lain PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance dan USI Insurance Services LLC, dengan jumlah nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 44.153.837 juta, AUD 412.000.000 dan USD 71.308.841 (setara dengan USD 2.993.425.600) dan Rp 43.667.580 juta, AUD 412.000.000 dan USD 71.308.841 (setara dengan USD 3.030.183.083) pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, yang mana manajemen berkeyakinan bahwa jumlah tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko tersebut.

Aset dalam penyelesaian merupakan kapitalisasi biaya sehubungan dengan konstruksi aset tetap Grup di area pertambangannya yang belum siap untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Persentase penyelesaian aset dalam pembangunan pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing berkisar antara 20% - 99% dan 50% - 99% dari jumlah yang dianggarkan. Sebagian besar aset dalam pembangunan diperkirakan akan selesai di tahun 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, jumlah harga perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan masing-masing adalah sebesar USD 688.610.174 dan USD 683.097.779.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara, dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset tetap bergerak dijadikan jaminan atas pinjaman bank (Catatan 18) dan utang jangka panjang (Catatan 19).

Nilai wajar dari aset tetap adalah sebesar USD 1.066.461.544, berdasarkan hasil penilaian pada tanggal 29 Februari 2024 oleh Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) dari Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, penilai independen, yang menggunakan data pasar dan metode biaya.

Berdasarkan penelaahan manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap, sehingga manajemen tidak membentuk penyisihan penurunan aset tetap pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

11. FIXED ASSETS (Continued)

Any excess of sales proceeds over the carrying amount of the asset for sale and leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

Certain fixed assets were insured for possible losses from all risks with various third parties insurance companies, including PT Asuransi Harta Aman Pratama, PT Asuransi Astra Buana, Berkshire Hathaway Specialty Insurance and USI Insurance Services, LLC, with the total sum insured amounting to Rp 44,153,837 million, AUD 412,000,000 and USD 71,308,841 (equivalent to USD 2,993,425,600) and Rp 43,667,580 million, AUD 412,000,000 and USD 71,308,841 (equivalent to USD 3,030,183,083) as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, which the management believes were adequate to cover possibilities of loss on insured assets.

Construction-in-progress represents costs capitalized in connection with the construction of the Group's fixed assets at its mine sites, which are not yet ready for their intended use.

The percentage of completion for asset under construction as of June 30, 2025 and December 31, 2024 ranged from 20% - 99% and 50% - 99%, respectively, of total budgeted costs. Most of the assets under construction are estimated to be completed in 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the acquisition costs of fixed assets which have been fully depreciated and are still in use amounting to USD 688,610,174 and USD 683,097,779, respectively.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there are no fixed assets that are not in temporary use, and there are no fixed assets that have been discontinued from active use and are not classified as available for sale.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, moveable fixed assets were pledged as collateral associated with bank loans (Note 18) and long-term debt (Note 19).

The fair value of fixed assets amounting to USD 1,066,461,544 was based on valuation dated February 29, 2024, by Muhammad Haikal, S.E., M.Ec., Dev., MAPPI (Cert.) from Kantor Jasa Penilai Publik Nirboyo A., Dewi A. & Rekan, an independent appraiser, using the market data and cost method.

Based on management consideration, there were no circumstances or changes in conditions that would indicate impairment in fixed assets, therefore management did not recognize any provision for fixed assets impairment as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

12. ASET TAKBERWUJUD

12. INTANGIBLE ASSETS

30 Juni/June 30, 2025

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	25,712,544	1,275,077	101,739	209,812	27,095,694	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	15,437,870	1,746,580	101,739	104,058	17,186,769	Software
Nilai Buku	10,274,674				9,908,925	Net Book Value

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo Awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Translasi/ <i>Translation</i>	Saldo Akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Harga Perolehan						Cost
Peranti lunak	23,504,781	2,389,098	-	(181,335)	25,712,544	Software
Akumulasi Amortisasi						Accumulated amortization
Peranti lunak	12,213,271	3,370,418	-	(145,819)	15,437,870	Software
Nilai Buku	11,291,510				10,274,674	Net Book Value

Pembebanan amortisasi aset takberwujud adalah sebagai berikut:

Amortization of intangible assets were charged as follows:

**Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For The Six-Month
Periods Ended June 30,**

	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok pendapatan (Catatan 29)	309,320	242,404	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	1,437,260	1,408,442	Operating expenses (Note 30)
Total	1,746,580	1,650,846	Total

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, investasi pada entitas asosiasi Grup adalah sebagai berikut:

Nama Entitas Asosiasi/ Name of Associate	Domisili/ Domicile	Aktivitas Utama/ Principal Activity/	Lokasi operasi/ Operational location	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
				30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 Juni/ June 30, 2025 (USD)	31 Desember/ December 31, 2024 (USD)
Entitas asosiasi melalui kepemilikan langsung/Directly owned associate							
Asiamet Resources Limited ("Asiamet")	Bermuda	Pertambangan mineral/ Mineral Mining	Indonesia	42.02	40.17	9,891,363	9,905,526
Entitas asosiasi melalui kepemilikan tidak langsung/Indirectly owned associate							
PT Daur Algae Indonesia ("DAID") ^a	Jakarta	Budidaya dan perdagangan rumput laut/ Seaweed cultivation and trading	Indonesia	35.00	-	-	-

a) Didirikan pada tahun 2025 dan masih belum aktif.

Asiamet

Pada 15 Oktober 2024, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 34,53% menjadi 40,49% melalui *private placement* senilai USD 3.000.000.

Pada 6 Juni 2025, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 40,17% menjadi 42,02% melalui *private placement* senilai USD 1.000.000.

Pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, setelah memperhitungkan efek dilusi dari penerbitan saham tambahan oleh Asiamet, persentase kepemilikan efektif Grup atas Asiamet menjadi masing – masing sebesar 42,02% dan 40,17%.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's investments in associates are as follows:

Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Nilai tercatat/ Carrying amount	
30 Juni/ June 30, 2025 (%)	31 Desember/ December 31, 2024 (%)	30 Juni/ June 30, 2025 (USD)	31 Desember/ December 31, 2024 (USD)
42.02	40.17	9,891,363	9,905,526
35.00	-	-	-

a) Established in 2025 and still inactive.

Asiamet

On October 15, 2024, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 34.53% to 40.49% through private placement amounting to USD 3,000,000.

On June 6, 2025, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 40.71% to 42.02% through private placement amounting to Rp 1,000,000.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, after taking into account the dilution effect from additional share issuance by Asiamet, the Group's effective ownership interest in Asiamet was 42.02% and 40.17%, respectively.

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Ringkasan informasi keuangan:			Summary of financial information:
Total aset	1,204,000	2,812,000	Total assets
Total liabilitas	(1,180,000)	(1,060,000)	Total liabilities
Aset neto	24,000	1,752,000	Net assets
Rugi periode/tahun berjalan	(2,491,000)	(5,446,000)	Loss for the period/year
Bagian atas rugi (Catatan 33)	(1,014,163)	(1,979,303)	Share of loss (Note 33)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

13. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

DAID

Berdasarkan akta pendirian Perseroan Terbatas No. 51 tanggal 22 Mei 2025 yang dibuat di hadapan Ungke Mulawanti, S. H., M. Kn., Notaris di Jakarta, KIM, entitas anak, melakukan penyetoran modal atas pendirian DAID dengan kepemilikan sebesar Rp 1.330.000.000 atau sebanyak 1.330 lembar saham dengan nilai nominal per saham Rp 1.000.000, setara dengan 35% kepemilikan saham.

13. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

DAID

Based on the Deed of Establishment of Limited Liability Company No. 51 dated May 22, 2025, which made before Ungke Mulawanti, S. H., M. Kn., Notary in Jakarta, KIM, a subsidiary, made a capital injection for the establishment of DAID with a total investment of Rp 1,330,000,000 or represents 1,330 shares with nominal value of Rp 1,000,000 per share, equivalent to a 35% ownership.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

30 Juni/June 30, 2025

	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Harga perolehan					Cost
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	58,432,136	-	-	58,432,136	<i>Mining properties from acquisition of subsidiaries</i>
Pertambangan yang sudah berproduksi	24,535,910	-	(131,874)	24,404,036	<i>Mines in production</i>
	82,968,046	-	(131,874)	82,836,172	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated amortization
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	1,522,653	917,517	-	2,440,170	<i>Mining properties from acquisition of subsidiaries</i>
Pertambangan yang sudah berproduksi	14,267,687	527,866	-	14,795,553	<i>Mines in production</i>
	15,790,340	1,445,383	-	17,235,723	
Nilai Buku	67,177,706			65,600,449	Net Book Value

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (Lanjutan)

14. MINING PROPERTIES (Continued)

31 Desember/December 31, 2024

	Saldo awal/ Beginning balance	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penambahan/ Additions	Saldo akhir/ Ending balance	
Harga perolehan					Cost
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	58,432,136	-	58,432,136	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	24,420,097	115,813	24,535,910	Mines in production
	-	82,852,233	115,813	82,968,046	
Akumulasi Amortisasi					Accumulated amortization
Properti pertambangan dari akuisisi entitas anak	-	-	1,522,653	1,522,653	Mining properties from acquisition of subsidiaries
Pertambangan yang sudah berproduksi	-	13,350,446	917,241	14,267,687	Mines in production
	-	13,350,446	2,439,894	15,790,340	
Nilai Buku	-			67,177,706	Net Book Value

Grup memiliki dan menyewa tanah dengan total luas lebih dari 8.000 hektar di Pennsylvania, Amerika Serikat.

The Group owns and leases land totaling over 8,000 hectares in Pennsylvania, United States.

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 29).

All amortization of mining properties was allocated to the cost of revenues (Note 29).

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai atas nilai properti pertambangan.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, management is of the opinion that there are no indicators of impairment of the carrying value of mining properties.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan
lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise
stated)

15. UTANG USAHA

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Pertamina Patra Niaga	45,327,502	29,845,096
PT Trakindo Utama	39,063,644	28,834,713
PT United Tractors Tbk	20,971,377	28,022,578
Hastings Deering (Australia) Limited	5,770,659	6,735,344
PT Hexindo Adiperkasa Tbk	5,521,962	3,814,644
PT Shell Indonesia	5,470,048	5,051,105
PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk	3,929,234	4,564,390
Komatsu Australia Pty Ltd	2,628,886	1,247,458
PT Pertamina Lubricants	2,567,008	4,118,957
Hitachi Construction Machinery (Australia) Pty Ltd	2,553,769	1,303,118
Michelin Australia Pty Ltd	2,458,187	405,341
PT Bagong Dekaka Makmur	2,136,811	-
Buchanan Pump Service & Supply Company, Inc.	2,040,072	-
PT Kalibesar Raya Utama	2,032,039	-
PT Triatra Sinergia Pratama	1,386,061	3,006,775
PT Pindad (Persero)	838,339	2,727,291
Sacca Heavy Repairs Pty. Ltd.	170,388	2,501,734
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	77,151,761	80,537,070
Total	222,017,747	202,715,614

Utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Rupiah	176,363,389	167,549,218
Dolar Australia	36,993,541	28,944,635
Dolar AS	8,650,262	6,141,580
Euro Eropa	5,772	5,139
Dolar Singapura	4,783	75,042
Total	222,017,747	202,715,614

15. TRADE PAYABLES

<i>PT Pertamina Patra Niaga</i>
<i>PT Trakindo Utama</i>
<i>PT United Tractors Tbk</i>
<i>Hastings Deering (Australia) Limited</i>
<i>PT Hexindo Adiperkasa Tbk</i>
<i>PT Shell Indonesia</i>
<i>PT Eka Dharma Jaya Sakti Tbk</i>
<i>Komatsu Australia Pty Ltd</i>
<i>PT Pertamina Lubricants</i>
<i>Hitachi Construction Machinery (Australia) Pty Ltd</i>
<i>Michelin Australia Pty Ltd</i>
<i>PT Bagong Dekaka Makmur</i>
<i>Buchanan Pump Service & Supply Company, Inc.</i>
<i>PT Kalibesar Raya Utama</i>
<i>PT Triatra Sinergia Pratama</i>
<i>PT Pindad (Persero)</i>
<i>Sacca Heavy Repairs Pty. Ltd.</i>
<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>

Total

Trade payables based on currencies were as follows:

<i>Rupiah</i>
<i>Australian Dollar</i>
<i>US Dollar</i>
<i>European Euro</i>
<i>Singaporean Dollar</i>

Total

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

15. UTANG USAHA (Lanjutan)

Rincian umur utang usaha berdasarkan faktur yang diterima adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Belum jatuh tempo	178,271,499	188,358,173
Jatuh tempo		
1 sampai dengan 30 hari	39,863,519	12,094,541
31 sampai dengan 60 hari	1,236,671	271,832
61 sampai dengan 90 hari	2,402,196	238,102
Lebih dari 90 hari	243,862	1,752,966
Total	222,017,747	202,715,614

Utang usaha termasuk utang untuk pembelian aset tetap, diantaranya adalah alat berat, mesin, peralatan kantor dan bangunan.

Grup tidak memberikan garansi atau jaminan atas utang usaha di atas.

15. TRADE PAYABLES (Continued)

Details of aging schedule of trade payables based on invoices received were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Belum jatuh tempo	178,271,499	188,358,173	
Jatuh tempo			<i>Past due</i>
1 sampai dengan 30 hari	39,863,519	12,094,541	<i>1 to 30 days</i>
31 sampai dengan 60 hari	1,236,671	271,832	<i>31 to 60 days</i>
61 sampai dengan 90 hari	2,402,196	238,102	<i>61 to 90 days</i>
Lebih dari 90 hari	243,862	1,752,966	<i>Over 90 days</i>
Total	222,017,747	202,715,614	

Trade payables include payables for the purchase of fixed assets, which consist of heavy equipment, machinery, office equipment and buildings.

Grup does not provide any guarantee or collateral for the above trade payables.

16. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Konsumsi material	14,192,730	6,457,029
Kompensasi dan imbalan kerja karyawan	10,499,802	15,485,203
Bunga	8,519,282	8,959,122
Sewa	7,657,663	7,004,170
Jasa umum subkontraktor	7,125,853	8,916,289
Jasa profesional	4,782,412	2,496,554
Jasa pemeliharaan	1,970,213	3,195,183
Katering dan binatu	1,509,131	1,613,864
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 1.000.000)	9,728,933	5,446,227
Total	65,986,019	59,573,641

*Material consumption
Employee compensation and benefits
Interest
Rental
Subcontractor general services
Professional fee
Maintenance service
Catering and laundry
Others (each below USD 1,000,000)*

Total

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

17. SENIOR NOTES

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Senior Notes 2026 - USD	212,250,000	212,250,000
Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 - IDR	123,205,815	-
Obligasi II BUMA Tahun 2024 - IDR	61,602,908	61,873,531
Obligasi I BUMA Tahun 2023 - IDR	13,165,157	39,389,927
Total	410,223,880	313,513,458
Diskonto dan beban transaksi yang belum diamortisasi	(2,949,162)	(2,598,805)
Neto	407,274,718	310,914,653
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(259,921,119)	(41,513,287)
Bagian Jangka Panjang	147,353,599	269,401,366

Senior Notes 2026 - USD	
BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 - IDR	
Bonds II BUMA Year 2024 - IDR	
Bonds I BUMA Year 2023 - IDR	
Total	
Unamortized discount and transaction cost	
Net	
Less: Current portion	
Non-Current Portion	

Senior Notes 2026

Pada tanggal 10 Februari 2021, BUMA, entitas anak, menerbitkan *Senior Notes* baru ("*Senior Notes 2026*") sebesar USD 400.000.000 dengan harga jual 98,986%. *Senior Notes 2026* tersebut akan jatuh tempo pada tahun 2026. *Senior Notes 2026* tersebut dikenakan suku bunga tetap sebesar 7,75% dan dibayarkan dua kali setahun pada tanggal 10 Agustus dan 10 Februari, yang dimulai pada tanggal 10 Agustus 2021. *Senior Notes 2026* tersebut terdaftar pada Bursa Efek Singapura.

Hasil dari *Senior Notes 2026* tersebut digunakan untuk melunasi *Senior Notes* dan pinjaman bank sebelumnya.

Senior Notes 2026 dikeluarkan melalui Surat Perjanjian antara BUMA, entitas anak, dan *The Bank of New York Mellon* sebagai pihak perwalian. *The Bank of New York Mellon* bukan merupakan pihak berelasi dengan Grup.

Senior Notes 2026 mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari *Moody's Investor Service, Inc.* dan *Fitch Ratings Ltd.*

Senior Notes 2026 dikenakan hak pemegang jaminan prioritas atas *Debt Service Accrual Account* (Catatan 5). Tidak terdapat pembayaran *sinking fund* atas *Senior Notes 2026*.

Senior Notes 2026

On February 10, 2021, BUMA, a subsidiary, issued new *Senior Notes* ("*Senior Notes 2026*") amounting to USD 400,000,000 with a selling price of 98.986%. *Senior Notes 2026* will mature in 2026. *Senior Notes 2026* bear a fixed interest rate of 7.75%, which is payable semi-annually in arrears on August 10 and February 10 of each year commencing on August 10, 2021. *Senior Notes 2026* are listed in the Singapore Exchange Securities Trading Limited.

The proceeds of the *Senior Notes 2026* were used to fully repay the previous *Senior Notes* and bank loans.

The *Senior Notes 2026* were issued under an Indenture, between BUMA, a subsidiary, and The Bank of New York Mellon, as trustee. The Bank of New York Mellon is not a related party to the Group.

The *Senior Notes 2026* were rated Ba3 and BB- by *Moody's Investor Service, Inc.* and *Fitch Ratings Ltd.*, respectively.

The *Senior Notes 2026* were subject to first priority liens over the *Debt Service Accrual Account* (Note 5). There were no sinking fund payments for the *Senior Notes 2026*.

17. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Pada tanggal 5 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah mengumumkan dimulainya undangan kepada seluruh pemegang *Senior Notes* 2026 yang beredar untuk membeli secara tunai setiap dan seluruh *Senior Notes* yang beredar ("*Tender Offer*"). Bersamaan dengan *Tender Offer* ini, BUMA, entitas anak, juga meminta persetujuan dari seluruh pemegang *Senior Notes* 2026 untuk mengubah ketentuan-ketentuan tertentu dalam *Indenture* yang mengatur *Senior Notes* tersebut ("*Permintaan Persetujuan*").

Pada tanggal 25 Maret 2024, BUMA, entitas anak, telah menandatangani Tambahan Kedua terhadap *Indenture* dengan *The Bank of New York Mellon* sebagai pihak perwalian terkait dengan persetujuan perubahan ketentuan pada *Indenture* yang akan memberikan fleksibilitas lebih bagi BUMA, entitas anak.

Per 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, melakukan pembayaran atas *Senior Notes* 2026 sebesar USD 153.490.000.

Sukuk Ijarah BUMA I Tahun 2025

Pada tanggal 27 Maret 2025, BUMA, entitas anak, menerbitkan Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 sebesar Rp 2 triliun (setara dengan USD 120.322.464), yang terdiri dari sukuk seri A sebesar Rp 542.850 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 7,50% per tahun dan jangka waktu 370 hari, sukuk seri B sebesar Rp 364.950 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 8,50% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta sukuk seri C sebesar Rp 1.092.200 juta dengan tingkat biaya ijarah sebesar 9,25% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Biaya ijarah sukuk akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 26 Juni 2025.

Seluruh sukuk dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

17. SENIOR NOTES (Continued)

On March 5, 2024, BUMA, a subsidiary, has announced the commencement of invitation to all holders of its outstanding *Senior Notes* 2026 to purchase for cash any and all of its outstanding *Senior Notes* ("*Tender Offer*"). Concurrently with the *Tender Offer*, BUMA, a subsidiary, is also soliciting consents from all *Senior Notes* 2026 holders for the amendment of certain provisions of the *Indenture* governing the *Senior Notes* ("*Consent Solicitation*").

On March 24, 2024, BUMA, a subsidiary, has signed *Second Supplemental Indenture* with *The Bank of New York Mellon* as trustee regarding consents to amend terms and conditions under the *Indenture* which will provide more flexibility for BUMA, a subsidiary.

As of December 31, 2024, BUMA, a subsidiary, made payments toward *Senior Notes* 2026 amounting to USD 153,490,000.

BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025

On March 27, 2025, BUMA, a subsidiary, issued BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 amounting to Rp 2 trillion (equivalent to USD 120,322,464), consisting of sukuk series A amounting to Rp 542,850 million with a fixed ijarah fee rate of 7.50% per year and a term of 370 days, sukuk series B amounting to Rp 364,950 million with a fixed ijarah fee rate of 8.50% per year and a term of 3 years, and sukuk series C amounting to Rp 1,092,200 million with a fixed ijarah fee rate of 9.25% and a term of 5 years.

Proceeds from the BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 will be used for the capital expenditure and working capital

Sukuk's ijarah fee will be paid every three months starting from the issuance date, starting on June 26, 2025.

All sukuk are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas, PT BCA Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to BUMA, a subsidiary.

17. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Sukuk Ijarah I BUMA Tahun 2025 mendapatkan peringkat idA+ (sy) (*Single A Plus Syariah*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") dan PT Fitch Ratings Indonesia ("Fitch").

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025.

Obligasi II BUMA Tahun 2024

Pada tanggal 8 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi II BUMA Tahun 2024 sebesar Rp 1 triliun (setara dengan USD 64.536.948), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 251.035 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 7,25% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 332.710 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,25% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 416.255 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,75% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi II BUMA Tahun 2024 akan digunakan untuk pembiayaan kembali utang, belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 8 Januari 2025.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT BNI Sekuritas dan PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi II BUMA Tahun 2024 mendapatkan peringkat idA+ (*Single A Plus*) dan A+ (idn) (*Single A Plus*) masing-masing dari Pefindo dan Fitch.

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

17. SENIOR NOTES (Continued)

BUMA Sukuk Ijarah I Year 2025 received ratings of idA+ (sy) (*Single A Plus Sharia*) and A+ (idn) (*Single A Plus*) respectively from PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo") and PT Fitch Rating Indonesia ("Fitch"), respectively.

BUMA, a subsidiary, is required to comply with certain financial ratios, such as the *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2025.

BUMA Bonds II Year 2024

On October 8 2024, BUMA, a subsidiary, issued BUMA Bonds II Year 2024 amounting to Rp 1 trillion (equivalent to USD 64,536,948), consisting of series A bonds amounting to Rp 251,035 million with a fixed interest rate of 7.25% per year and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 332,710 million with a fixed interest rate of 9.25% per year and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 416,255 million with a fixed interest rate of 9.75% and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds II BUMA Year 2024 will be used for debt refinancing, capital expenditure and working capital.

Bond interest will be paid every three months starting from the issuance date, starting on January 8, 2025.

All bonds are sold at nominal price and listed on the IDX, with PT BNI Sekuritas and PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk as Managing Underwriters of the Bonds, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as Trustee. All these parties are not related parties to BUMA, a subsidiary.

BUMA Bonds II 2024 received ratings of idA+ (*Single A Plus*) and A+ (idn) (*Single A Plus*) respectively from Pefindo and Fitch, respectively.

BUMA, a subsidiary, are required to comply with certain financial ratios, such as the *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

17. SENIOR NOTES (Lanjutan)

Obligasi I BUMA Tahun 2023

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, menerbitkan Obligasi I BUMA Tahun 2023 sebesar Rp 636.620 juta (setara dengan USD 41.301.414), yang terdiri dari obligasi seri A sebesar Rp 422.910 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 8,45% per tahun dan jangka waktu 370 hari, obligasi seri B sebesar Rp 200.570 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,10% per tahun dan jangka waktu 3 tahun, serta obligasi seri C sebesar Rp 13.140 juta dengan tingkat bunga tetap sebesar 9,70% dan jangka waktu 5 tahun.

Hasil dari Obligasi I BUMA Tahun 2023 akan digunakan untuk belanja modal dan modal kerja.

Bunga obligasi akan dibayarkan setiap tiga bulan terhitung sejak tanggal emisi, yang dimulai pada tanggal 28 Maret 2024.

Seluruh obligasi dijual sebesar harga nominal dan tercatat di BEI, dengan PT Mandiri Sekuritas dan PT Sucor Sekuritas selaku Penjamin Pelaksana Emisi Obligasi, dan PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk selaku Wali Amanat. Seluruh pihak tersebut bukan merupakan pihak berelasi dengan BUMA, entitas anak.

Obligasi I BUMA Tahun 2023 mendapatkan peringkat A+ (idn) (*Single A Plus*) dan idA+ (*Single A Plus*) masing-masing dari Fitch and Pefindo.

Pada tanggal 6 Januari 2025, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran penuh untuk pokok dan bunga terutang atas Obligasi I BUMA Tahun 2023 seri A sebesar Rp 422.910 juta (setara dengan USD 26.047.672).

BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

17. SENIOR NOTES (Continued)

Bonds I BUMA Year 2023

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, issued Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 636,620 million (equivalent to USD 41,301,414), consist of series A bonds amounting to Rp 422,910 million with a fixed interest rate of 8.45% per annum and a term of 370 days, series B bonds amounting to Rp 200,570 million with a fixed interest rate of 9.10% per annum and a term of 3 years, and series C bonds amounting to Rp 13,140 million with a fixed interest rate of 9.70% per annum and a term of 5 years.

Proceeds from the Bonds I BUMA Year 2023 will be used for capital expenditure and working capital.

The bonds interest will be paid on quarterly basis starting from the issuance date, commencing on March 28, 2024.

All of the bonds were sold at nominal value and listed in the IDX, with PT Mandiri Sekuritas and PT Sucor Sekuritas as the Underwriters, and PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk as the Trustee. All of the parties are not a related party to BUMA, a subsidiary.

The Bonds I BUMA Year 2023 were rated A+ (idn) (*Single A Plus*) and idA+ (*Single A Plus*) by Fitch and Pefindo, respectively.

On January 6, 2025, BUMA, a subsidiary, has fully repaid the outstanding principal and interest balance for the series A of Bonds I BUMA Year 2023 amounting to Rp 422,910 million (equivalent to USD 26,047,672).

BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Fixed Charge Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

18. PINJAMAN BANK

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Pinjaman Sindikasi:			Syndicated Loan:
BNI	535,584,000	549,584,000	BNI
Muamalat	26,220,339	30,254,237	Muamalat
First National Bank	1,133,324	-	First National Bank
Total	562,937,663	579,838,237	Total
Beban transaksi yang belum diamortisasi	(22,613,956)	(22,866,987)	Unamortized transaction cost
Neto	540,323,707	556,971,250	Net
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(59,839,117)	(31,004,647)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	480,484,590	525,966,603	Non-Current Portion

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan atas seluruh pinjaman bank masing-masing adalah sebesar 6,34% - 6,80% dan 6,69% - 8,59%

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the annual interest rates on all of the bank loans is 6.34% - 6.80% and 6.69% - 8.59%, respectively.

Pinjaman Sindikasi - Muamalat

Pada tanggal 8 September 2023, BUMA, entitas anak dan Muamalat menandatangani perjanjian fasilitas Musyarakah, dimana Muamalat menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dengan total pagu maksimal sebesar USD 60.000.000. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Pinjaman ini akan jatuh tempo pada tahun 2028. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, BUMA, entitas anak telah menarik fasilitas pinjaman tersebut sebesar USD 40.000.000.

Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk tujuan umum dan pembelian kembali *Senior Notes 2026*.

Fasilitas ini dikenakan nisbah bagi hasil tertentu sesuai dengan pendapatan bersih BUMA, entitas anak.

Fasilitas ini dijamin dengan jaminan atas rekening bank tertentu.

Pada tanggal 25 Juni 2024, fasilitas pinjaman menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh Muamalat, PT Bank Mega Syariah dan PT Bank Mega Tbk.

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 4.033.898 dan USD 8.067.797.

Syndicated Loan - Muamalat

On September 8, 2023, BUMA, a subsidiary, and Muamalat entered into a Musyarakah facility agreement, wherein Muamalat agreed to provide loan facilities with maximum total amount of USD 60,000,000. The loans will mature in 2028. The loans will mature in 2028. Up to June 30, 2025, BUMA, a subsidiary, had withdrawn the loan facility amounting to USD 40,000,000.

The loan facilities were used for general purpose and repurchase of *Senior Notes 2026*.

This facility is charged with a certain profit-sharing ratio based on BUMA's, a subsidiary, net revenue.

The loan facilities are secured by pledge of certain bank accounts.

On June 25, 2024, the loan facility became a syndicated loan provided by Muamalat, PT Bank Mega Syariah and PT Bank Mega Tbk.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 4,033,898 and USD 8,067,797, respectively.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1.50x$ dan *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3.75x$ untuk tahun 2025 dan 2024 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan dan persyaratan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pinjaman Sindikasi - BNI

Pada tanggal 29 Desember 2023, BUMA, entitas anak, dan BNI menandatangani perjanjian fasilitas, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman *Tranche A* dan *B* masing-masing sebesar USD 600.000.000 dan USD 150.000.000 sehingga total jumlah fasilitas bernilai sebesar USD 750.000.000. Pada tanggal tersebut, BUMA, entitas anak, juga telah melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman *Tranche A* sebesar USD 250.000.000.

Pinjaman tersebut akan jatuh tempo dalam waktu 69 bulan setelah tanggal penarikan pertama. Tingkat bunga fasilitas pinjaman adalah sebesar *Term SOFR* ditambah *margin* spesifik.

Fasilitas pinjaman BNI ini digunakan untuk melunasi pinjaman dan utang, belanja modal dan untuk akuisisi.

Pada tanggal 5 Maret 2024, fasilitas Pinjaman Bank - BNI menjadi pinjaman sindikasi yang diberikan oleh BNI dan Mandiri.

Pada tanggal 6 Maret 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche A* dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 280.000.000. Pada tanggal 13 Juni 2024, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan tambahan atas fasilitas *Tranche A* dari pinjaman sindikasi tersebut sebesar USD 30.000.000.

Pada tanggal 24 Februari 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas fasilitas Pinjaman Sindikasi BNI, yang memberikan tambahan fasilitas pinjaman akordion kepada BUMA dari PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") dengan jumlah pokok keseluruhan sebesar USD 250 juta (terdiri atas fasilitas USD sebesar USD 75 juta dan fasilitas Rupiah sebesar Rp 2.887.500 juta).

Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini masing-masing sebesar USD 14.000.000 dan USD 10.416.000.

18. BANK LOANS (Continued)

In accordance with the loan facilities, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1.50x$ and *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3.75x$ for the year of 2025 and 2024 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management is of the opinion that all financial covenants and terms have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

Syndicated Loan - BNI

On December 29, 2023, BUMA, a subsidiary, and BNI entered into a facility agreement, wherein BNI agreed to provide term loan facilities *Tranche A* and *B* each amounting to USD 600,000,000 and USD 150,000,000 with total facility amount of USD 750,000,000. On this date, BUMA, a subsidiary, also made a withdrawal from the *Tranche A* loan facility amounting to USD 250,000,000.

The loans will mature in 69 months after the first utilization date of each facility. The interest rate of the loan facilities is *Term SOFR* plus specific margin.

Loan facilities from BNI were used to loans and debts repayment, capital expenditure and for acquisition.

On March 5, 2024, Bank Loan - BNI facility became a syndicated loan provided by BNI and Mandiri.

On March 6, 2024, BUMA, a subsidiary, made additional drawdown of *Tranche A* facility from the syndicated loan amounting to USD 280,000,000. On June 13, 2024, BUMA, a subsidiary, made an additional drawdown of *Tranche A* facility from the syndicated loan amounting to USD 30,000,000.

On February 24, 2025, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of BNI Syndicated Loan facilities, which granted BUMA for additional accordion loan facility provided by PT Bank Central Asia Tbk ("BCA") in the aggregate principal amounting to USD 250 million (consists of USD facility of USD 75 million and Rupiah facility of Rp 2,887,500 million).

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, BUMA, a subsidiary, has made loan repayment for this facility amounting to USD 14,000,000 and USD 10,416,000, respectively.

18. PINJAMAN BANK (Lanjutan)

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Parent Company Guarantee
- Jaminan atas rekening bank tertentu
- Jaminan fidusia atas peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas piutang tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi tertentu
- Jaminan atas perjanjian material tertentu

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1,10x$ untuk tahun 2025 dan 2024, serta *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3,75x$ untuk tahun 2025 dan $\leq 4,00x$ untuk tahun 2024 dan memenuhi beberapa persyaratan dan ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi dan administrasi lainnya. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan dan persyaratan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

First National Bank

Pada tanggal 1 April 2025, ACG, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, telah menandatangani perjanjian fasilitas dengan First National Bank sebesar USD 1.184.000. Fasilitas ini telah ditarik sepenuhnya untuk tujuan belanja modal, dengan tingkat bunga tetap dan akan jatuh tempo pada tanggal 1 April 2030 berdasarkan pembayaran angsuran bulanan.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Per 30 Juni 2025, ACG telah melakukan pembayaran atas fasilitas ini sebesar USD 50.680.

18. BANK LOANS (Continued)

The loan facilities are secured by:

- Parent Company Guarantee
- Pledge of certain bank accounts
- Fiduciary security over certain equipments
- Fiduciary security over certain receivables
- Fiduciary security over certain insurance
- Fiduciary security over certain material contract

In accordance with loan facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Debt Service Coverage Ratio* $\geq 1.10x$ for 2025 and 2024, also *Consolidated Net Debt to EBITDA* $\leq 3.75x$ for 2025 and $\leq 4.00x$ for 2024 and to comply with certain terms and conditions with regards to its article of association, nature of business, corporate action and other matters. Management is of the opinion that all financial covenants and terms have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

First National Bank

On April 1, 2025, ACG, an indirectly owned subsidiary, entered into a facility agreement with First National Bank amounting to USD 1,184,000. This has been fully withdrawn for capital expenditure purposes, with fixed interest rate and will be due on April 1, 2030 based on a monthly installment payment.

This loan facility is secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of June 30, 2025, ACG has made loan repayment for this facility amounting to USD 50,680.

19. UTANG JANGKA PANJANG

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Caterpillar Financial Australia Limited	39,194,908	45,437,213
JA Mitsui Leasing Ltd.	7,840,200	8,733,200
Lain - lain (masing - masing di bawah USD 2.000.000)	2,645,693	3,206,830
Total	49,680,801	57,377,243
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(23,307,036)	(22,085,134)
Bagian Jangka Panjang	26,373,765	35,292,109

19. LONG-TERM DEBT

Caterpillar Financial Australia Limited
JA Mitsui Leasing Ltd.
Others (each below USD 2,000,000)
Total
Less: Current portion
Non-Current Portion

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

BUMA

Pada tanggal 15 Desember 2021, BUMA, entitas anak, dan CFAL menandatangani perjanjian pembiayaan, dimana CFAL menyetujui untuk memberikan utang kepada BUMA untuk pembelian alat berat dengan fasilitas pinjaman dalam USD.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan fidusia atas mesin dan peralatan tertentu
- Jaminan fidusia atas asuransi

Sesuai dengan perjanjian pembiayaan, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Debt Service Coverage Ratio* dan *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun dimulai tahun 2022 sampai dengan 2027. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar USD 7,1 juta dan USD 14,1 juta.

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini adalah sebesar *LIBOR* ditambah *margin* tertentu. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini masing-masing sebesar 8,04% - 9,18% dan 8,28% - 9,18%.

BUMA Australia

Pada tanggal 22 Desember 2022, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan CFAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana CFAL setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 5,0 juta (setara dengan USD 3,2 juta) dan AUD 6,1 juta (setara dengan USD 4 juta).

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

Caterpillar Financial Australia Limited ("CFAL")

BUMA

On December 15, 2021, BUMA, a subsidiary, and CFAL entered into financing agreement, wherein CFAL agreed to provide debt to BUMA in relation with purchase of heavy equipment with loan facilities in USD.

The loan facilities are secured by:

- Fiduciary security over certain machinery and equipment
- Fiduciary security over insurance

In accordance with financing agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with certain financial covenants, such as *Debt Service Coverage Ratio* and *Consolidated Net Debt to EBITDA*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

The loan shall be repaid over five (5) years schedule starting from 2022 until 2027. In June 30, 2025 and December 31, 2024, BUMA, entitas anak, has made payment regarding this loan amounting to USD 7.1 million and USD 14.1 million, respectively.

The annual interest rate on this loan is *LIBOR* plus specific margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from *LIBOR* to *Term SOFR*.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the annual interest rate on this loan is 8.04% - 9.18% and 8.28% - 9.18%, respectively.

BUMA Australia

On December 22, 2022, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and CFAL entered into loan facility agreement, wherein CFAL has agreed to provide financing to BUMA Australia for heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over a period of 3-5 years from each drawdown. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, has made payment regarding this loan amounting to AUD 5.0 million (equivalent to USD 3.2 million) and AUD 6.1 million (equivalent to USD 4 million) respectively.

19. UTANG JANGKA PANJANG (Lanjutan)

Tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah *margin*.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan hipotek alat berat dan asuransi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,08% - 8,61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

Pada tanggal 3 Februari 2023, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan JAML menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman, dimana JAML setuju untuk memberikan pembiayaan ke BUMA Australia untuk pembelian alat berat.

Pinjaman ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu 3-5 tahun dari setiap penarikan. Per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, telah melakukan pembayaran atas pinjaman ini masing-masing sebesar AUD 3,1 juta (setara dengan USD 2,0 juta) dan AUD 15,9 juta (setara dengan USD 10,5 juta).

Tingkat suku bunga atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga dasar ditambah *margin*.

Sesuai dengan perjanjian fasilitas pinjaman ini, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, diwajibkan menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Fixed Charge Coverage Ratio* dan *Net Debt to EBITDA Ratio*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan atas pinjaman ini sebesar 7,64% - 8,25%.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN

Pada tanggal 8 Agustus 2023, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan *Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch")* menandatangani perjanjian pendanaan asuransi, dimana *Clearmatch* setuju untuk memberikan fasilitas pembiayaan kepada BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, untuk premi asuransi.

Suku bunga tahunan atas pinjaman ini didasarkan pada suku bunga tetap. Pinjaman ini diberikan tanpa jaminan dan batasan keuangan.

19. LONG-TERM DEBT (Continued)

The annual interest rate on this loan is based on a base rate plus margin.

The loan facilities are secured by mortgage over heavy equipment and insurance.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the annual interest rate of this loan is 7.08% - 8.61%.

JA Mitsui Leasing Ltd. ("JAML")

On February 3, 2023, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and JAML entered into a loan facility agreement, wherein JAML has agreed to provide financing to BUMA Australia for the heavy equipment purchases.

The loan shall be repaid over 3-5 years from each drawdown. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, has made payment regarding this loan amounting to AUD 3.1 million (equivalent to USD 2.0 million) and AUD 15.9 million (equivalent to USD 10.5 million), respectively.

The annual interest rate on this loan based on a base rate plus margin.

In accordance to the loan facility agreement, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, is required to comply with financial covenants such as Fixed Charge Coverage Ratio and Net Debt to EBITDA Ratio. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the annual interest rate on this loan is 7.64% - 8.25%.

20. OTHER BORROWINGS

On August 8, 2023, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and Clearmatch Originate Pty. Ltd. ("Clearmatch") entered into an insurance funding arrangement, wherein Clearmatch has agreed to provide financing to BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, for insurance premiums.

The annual interest rate on this loan is based on fixed rate. This loan is unsecured and there is no financial covenant.

20. PINJAMAN LAIN-LAIN (Lanjutan)

Pada tanggal 25 Juni 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, memperbarui perjanjian pendanaan asuransi dengan *Clearmatch*, yang akan jatuh tempo pada Maret 2025. Pada tanggal 15 Mei 2025, kedua belah pihak kembali memperbarui perjanjian yang akan jatuh tempo pada Januari 2026. Tidak ada perubahan ketentuan dibandingkan dengan perjanjian sebelumnya.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 saldo terutang atas fasilitas ini adalah masing-masing sebesar USD 1.230.423 dan USD 1.007.540.

20. OTHER BORROWINGS (Continued)

On June 25, 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, renewed its insurance funding agreement with *Clearmatch*, which will mature in March 2025. No changes to the terms compared to the previous agreement. On May 15, 2025, both parties renewed its agreement which will mature in January 2026. No changes to the terms compared to the previous agreement.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024 the outstanding balance of this facility is amounting to USD 1,230,423 and USD 1,007,540, respectively.

21. LIABILITAS SEWA

Pembayaran sewa minimum di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

21. LEASE LIABILITIES

Future minimum lease payments according to lease agreements as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tahun			Years
2025	19,897,148	46,991,638	2025
2026	28,927,135	26,715,702	2026
2027	10,061,368	7,989,787	2027
2028	1,689,151	720,333	2028
2029	552,289	161,519	2029
2030	98,500	-	2030
Total pembayaran sewa minimum	61,225,591	82,578,979	Total minimum lease payments
Dikurangi: Bunga belum jatuh tempo	(4,459,428)	(6,131,271)	Less: Interest not yet due
Total liabilitas sewa	56,766,163	76,447,708	Total lease liabilities
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(32,889,474)	(42,867,463)	Less: Current portion
Bagian Jangka Panjang	23,876,689	33,580,245	Non-Current Portion

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

Rincian sewa berdasarkan pemberi sewa adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Komatsu Astra Finance	25,334,158	33,302,827
PT Mitsui Leasing Capital Indonesia	7,265,971	9,559,358
Toyota Finance Australia Limited	3,346,053	2,934,078
Komatsu Australia Pty. Ltd.	31,766	3,685,882
Emeco International Pty. Ltd.	-	2,387,028
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 2.000.000)	20,788,215	24,578,535
Total liabilitas sewa	56,766,163	76,447,708
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(32,889,474)	(42,867,463)
Bagian Jangka Panjang	23,876,689	33,580,245

Biaya terkait dengan sewa jangka pendek dan sewa yang asetnya bernilai rendah untuk yang dicatat di beban pokok pendapatan dan beban usaha masing-masing sebesar USD 10.386.558 dan USD 401.426 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan masing-masing sebesar USD 14.496.000 dan USD 442.863 untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

Pada tanggal 30 September 2021, BUMA, entitas anak, dan KAF menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana KAF telah menyetujui untuk memberikan fasilitas sewa pembiayaan kepada BUMA, entitas anak, untuk pembelian alat-alat berat.

Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu lima (5) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah suku bunga dasar kredit ditambah *margin*.

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

Pada tanggal 23 Maret 2022, BUMA, entitas anak, dan MLCI menandatangani perjanjian sewa pembiayaan, dimana MLCI telah menyetujui untuk pembelian alat-alat berat. Sewa pembiayaan ini akan dibayar kembali dalam jangka waktu empat (4) tahun setelah tanggal penarikan.

Tingkat suku bunga sewa pembiayaan adalah tarif berdasarkan *LIBOR* tiga (3) bulanan ditambah *margin*. Pada tanggal 29 Mei 2023, BUMA, entitas anak, telah menandatangani amandemen perjanjian untuk mengubah acuan tingkat suku bunga dari *LIBOR* menjadi *Term SOFR*.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

Details of leases based on lessors were as follows:

	31 Desember/ December 31, 2024	
		<i>PT Komatsu Astra Finance</i>
		<i>PT Mitsui Leasing Capital Indonesia</i>
		<i>Toyota Finance Australia Limited</i>
		<i>Komatsu Australia Pty. Ltd.</i>
		<i>Emeco International Pty. Ltd.</i>
		<i>Others (each below USD 2,000,000)</i>
		<i>Total lease liabilities</i>
		<i>Less: Current portion</i>
		Non-Current Portion

Expense relating to short-term leases and leases of low-value assets recorded in cost of revenues and operating expenses amounting to USD 10,386,558 and USD 401,426 respectively, for the six-month period ended March 31, 2025, USD 14,496,000 and USD 442,863, respectively, for the six-month period ended June 30, 2024.

a. PT Komatsu Astra Finance ("KAF")

On September 30, 2021, BUMA, a subsidiary, and KAF entered into a finance lease, wherein KAF has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases.

The finance lease shall be repaid in over five (5) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is prime lending rate plus margin.

b. PT Mitsui Leasing Capital Indonesia ("MLCI")

On March 23, 2022, BUMA, a subsidiary, and MLCI entered into a finance lease, wherein MLCI has agreed to provide financing to BUMA, a subsidiary, for heavy equipment purchases. The finance lease shall be repaid in over four (4) years period from the drawing date.

The interest rate of the finance lease is three (3) months LIBOR plus margin. On May 29, 2023, BUMA, a subsidiary, has entered into an amendment of agreement to change the interest rate reference from LIBOR to Term SOFR.

21. LIABILITAS SEWA (Lanjutan)

c. Toyota Finance Australia Limited

Pada tahun 2024, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk penyewaan alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029.

Pada tahun 2024 dan 2025, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan Toyota Finance Australia Limited menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk sewa kendaraan. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu lima (5) tahun, berakhir pada tahun 2029-2030.

d. Komatsu Australia Pty. Ltd.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mendapatkan pengalihan perjanjian sewa operasi jangka panjang untuk alat berat dengan Komatsu Australia Pty. Ltd. dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis. Sewa tersebut dibayar bulanan, berakhir pada tahun 2025.

e. Emeco International Pty. Ltd.

Pada bulan Juni 2022, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, dan Emeco International Pty. Ltd. menandatangani beberapa perjanjian sewa operasi jangka panjang terkait dengan sewa alat berat. Sewa tersebut dibayar secara bulanan dengan jangka waktu tiga (3) tahun, berakhir pada tahun 2025.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tingkat suku bunga tahunan sewa pembiayaan ini berkisar dari 4,21% - 10,15%.

Transaksi jual dan sewa kembali yang dilakukan oleh BUMA, entitas anak, dengan beberapa perusahaan sewa pembiayaan tertentu sebagai mana diungkapkan (Catatan 2m dan 11), memenuhi kriteria sewa pembiayaan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

21. LEASE LIABILITIES (Continued)

c. Toyota Finance Australia Limited

In 2024, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and Toyota Finance Australia Limited entered into a long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029.

In 2024 and 2025, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and Toyota Finance Australia Limited entered into several long term operating leases agreement for vehicle rental. The leases are payable monthly over five (5) years period, ending in 2029-2030.

d. Komatsu Australia Pty. Ltd.

On December 17, 2021, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, received novation of long-term operating leases agreement for heavy equipment with Komatsu Australia Pty. Ltd. from Downer, as part of a business acquisition. The leases are payable monthly, ending in 2025.

e. Emeco International Pty. Ltd.

In June 2022, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, and Emeco International Pty. Ltd. entered into several long-term operating leases agreement for heavy equipment rental. The leases are payable monthly over three (3) years period, ending in 2025.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the annual interest rates on finance leases ranged from 4.21% - 10.15%.

Sales and leaseback transactions entered by BUMA, a subsidiary, and certain finance leasing companies as disclosed (Notes 2m and 11), met the finance lease criteria in accordance with the applicable accounting standard.

22. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar Di Muka

	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak penghasilan	315,241
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	218,301
Pajak penghasilan	11,091,837
Pajak lainnya	1,297,197
Sub-total	12,607,335
Total	12,922,576

b. Tagihan Pajak

Akun ini terdiri dari klaim pajak atas SKP dan Surat Tagihan Pajak yang diterbitkan oleh Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dan lebih bayar pajak penghasilan badan, PPN dan pajak penghasilan pasal 21, sejumlah USD 44.543.716 dan USD 42.960.422 masing-masing pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 (Catatan 22g).

Pada tanggal dikeluarkannya laporan ini, manajemen berkeyakinan bahwa saldo klaim ini dapat ditagih atau digunakan untuk saling hapus dengan liabilitas pajak di masa mendatang.

c. Utang Pajak

	30 Juni/ June 30, 2025
Perusahaan	
Pajak Pertambahan Nilai	94,376
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	916
Pasal 21	96,652
Pasal 23	1,526
Pasal 26	3,796
Pasal 29	-
Sub-total	197,266

22. TAXATION

a. Prepaid Tax

	31 Desember/ December 31, 2024
Company	
Income taxes	-
Subsidiary	
Value-Added Tax	1,469,930
Income taxes	32,483
Other taxes	599,651
Sub-total	2,102,064
Total	2,102,064

b. Claim for Tax Refund

This account consists of claims against SKP and Tax Collection Letters issued by the Director General of Taxes ("DGT") and overpayments of corporate income taxes, VAT and income tax article 21 with total amounting to USD 44,543,716 and USD 42,960,422 as of June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively (Note 22g).

As of the date of this report, management believes that the claim amounts can be recovered or used for offsetting future tax liabilities.

c. Tax Payables

	31 Desember/ December 31, 2024
Company	
Value-Added Tax	47,408
Income taxes	
Article 4(2)	1,036
Article 21	89,522
Article 23	4,078
Article 26	5,665
Article 29	28,606
Sub-total	176,315

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

c. Utang Pajak

c. Tax Payables

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Entitas Anak			Subsidiaries
Pajak Pertambahan Nilai	8,392,942	1,238,960	Value-Added Tax
Pajak penghasilan			Income taxes
Pasal 4(2)	48,911	90,246	Article 4(2)
Pasal 15	2,746	1,121	Article 15
Pasal 21	628,274	1,123,054	Article 21
Pasal 23	227,887	305,900	Article 23
Pasal 26	16,748	53,984	Article 26
Pasal 29	446,572	446,572	Article 29
Sub-total	9,764,080	3,259,837	Sub-total
Total	9,961,346	3,436,152	Total

d. Manfaat Pajak Penghasilan

d. Income Tax Benefits

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Pajak Kini			Current Tax Expenses
Perusahaan	-	355,540	Company
Entitas Anak	400,000	-	Subsidiaries
Total	400,000	355,540	Total
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan			Deferred Tax (Income) Expense
Perusahaan	(278,615)	7,588	Company
Entitas Anak	(17,347,654)	(5,596,209)	Subsidiaries
Total	(17,626,269)	(5,588,621)	Total
Total Manfaat Pajak Penghasilan	(17,226,269)	(5,233,081)	Total Income Tax Benefit

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

e. Beban Pajak Penghasilan - Kini

e. Income Tax Expense - Current

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim dan taksiran rugi fiskal untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Reconciliation between loss before income tax as shown in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable loss for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 was as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(96,926,178)	(31,818,341)	Loss before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Ditambah: Rugi Entitas Anak sebelum beban pajak penghasilan	92,770,100	27,065,086	Add: Loss of Subsidiaries before income tax expense
Transaksi eliminasi	(70,373,287)	25,004,999	Elimination transactions
Rugi sebelum pajak penghasilan yang dapat diatribusikan kepada Perusahaan	(74,529,365)	20,251,744	Loss before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer			Temporary difference
Beban masih harus dibayar	(242,567)	(5,007)	Accrued expenses
Total	(242,567)	(5,007)	Total
Beda tetap			Permanent differences
Bagian atas hasil Entitas Anak	64,861,202	21,519,108	Share of results of Subsidiaries
Beban yang tidak dapat dikurangkan	1,067,234	4,773,341	Non-deductible expenses
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final	(142,222)	(178,078)	Income subject to final tax
Lain-lain	1,014,163	(22,970,736)	Others
Total	66,800,377	3,143,635	Total
Taksiran laba/(rugi) fiskal tahun berjalan	(7,971,555)	23,390,372	Estimated taxable profit/(loss) for the year
Beban Pajak Penghasilan - Kini			Income Tax Expense - Current
Perusahaan	-	355,540	Company
Entitas Anak	400,000	-	Subsidiaries
Total	400,000	355,540	Total

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

e. Beban Pajak Penghasilan – Kini (Lanjutan)

Untuk periode 30 Juni 2025, Perusahaan melakukan perhitungan taksiran rugi fiskal berdasarkan perhitungan sementara yang akan dijadikan dasar pengisian SPT. Untuk periode 31 Desember 2024, Perusahaan melakukan perhitungan taksiran laba fiskal berdasarkan perhitungan sementara yang telah dijadikan dasar pada saat laporan keuangan diterbitkan untuk digunakan lebih lanjut dalam pengisian SPT yang telah dilaporkan kepada kantor pajak sesuai dengan tenggat waktu yang ditetapkan.

f. Pajak Tangguhan

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2025	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 30 Juni/ Balance as of June 30, 2025	
Aset pajak tangguhan						Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>
Beban masih harus dibayar	3,578	42,508	-	-	46,086	Accrued expenses
Imbalan kerja	33,110	236,107	-	-	269,217	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	20,490,089	(16,757)	9,557	284,994	20,767,883	Employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	16,796,639	11,124,410	-	471,220	28,392,269	Accumulated fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	2,567,881	3,628,409	-	60,705	6,256,995	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	3,969,371	313,970	-	190,486	4,473,827	Accrued expenses
Sewa	(11,889,233)	2,931,552	-	(4,655)	(8,962,336)	Leases
Aset tetap	(14,435,378)	2,419,514	-	(478,179)	(12,494,043)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	(10,192,174)	(1,352,766)	-	(563,216)	(12,108,156)	Accrued revenue
Lain-lain	2,038,551	(1,951,486)	-	115,477	202,542	Others
Aset Pajak Tangguhan - Neto	9,382,434	17,375,461	9,557	76,832	26,844,284	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan						Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	5,493,625	-	-	-	5,493,625	Accumulated fiscal loss
Aset tetap	(4,425,747)	-	-	-	(4,425,747)	Fixed assets
Properti pertambangan	(15,769,662)	250,808	-	-	(15,518,854)	Mining Properties
Lain-lain	(1,529,267)	-	-	-	(1,529,267)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(16,231,051)	250,808	-	-	(15,980,243)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	(6,848,617)	17,626,269	9,557	76,832	10,864,041	Net

22. TAXATION (Continued)

e. Income Tax Expense – Current (Continued)

For the period ended June 30, 2025, the Company estimated its fiscal loss based on preliminary calculations, which will serve as the basis for completing the SPT. For the period ended December 31, 2024, the Company estimated its fiscal profit based on preliminary calculations that were used as the basis upon issuance of the financial statements and subsequently utilized in the completion of the Annual Tax Returns which were submitted to the tax office in accordance with the applicable deadlines.

f. Deferred Tax

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

f. Pajak Tangguhan (Lanjutan)

	Saldo 1 Januari/ Balance as of January 1, 2024	Akuisisi Bisnis/ Acquisition of Business	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ Credited (Charged) to Profit or Loss	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif lain/ Credited (Charged) to Other Comprehensive Income	Translasi/ Translation	Saldo 31 Desember/ Balance as of December 31, 2024	
Aset pajak tangguhan							Deferred tax assets
<u>Perusahaan</u>							<u>Company</u>
Beban masih harus dibayar	1,512	-	2,066	-	-	3,578	Accrued expenses
Imbalan kerja	25,227	-	5,772	2,111	-	33,110	Employee benefits
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Imbalan kerja	13,546,586	-	7,336,640	(383,186)	(9,951)	20,490,089	Employee benefits
Akumulasi rugi fiskal	-	-	16,796,639	-	-	16,796,639	Accumulated fiscal loss
Penyisihan atas penurunan nilai	1,759,759	-	808,122	-	-	2,567,881	Allowance for impairment loss
Beban masih harus dibayar	6,265,880	-	(2,289,521)	-	(6,988)	3,969,371	Accrued expenses
Sewa	(16,876,265)	-	4,987,032	-	-	(11,889,233)	Leases
Aset tetap	(170,591)	-	(14,264,787)	-	-	(14,435,378)	Fixed assets
Pendapatan masih harus diterima	-	-	(10,192,174)	-	-	(10,192,174)	Accrued revenue
Lain-lain	-	-	2,038,551	-	-	2,038,551	Others
Aset Pajak Tangguhan - Neto	4,552,108	-	5,228,340	(381,075)	(16,939)	9,382,434	Deferred Tax Assets - Net
Liabilitas pajak tangguhan							Deferred tax liabilities
<u>Entitas Anak</u>							<u>Subsidiaries</u>
Akumulasi rugi fiskal	14,584,036	2,485,700	(10,847,534)	-	(728,577)	5,493,625	Accumulated fiscal loss
Imbalan kerja	6,551,340	-	(5,994,280)	-	(557,060)	-	Employee benefits
Beban masih harus dibayar	4,111,830	-	(3,824,230)	-	(287,600)	-	Accrued expenses
Sewa	473,777	-	(454,176)	-	(19,601)	-	Leases
Aset tetap	(13,326,121)	(2,137,402)	10,257,956	-	779,820	(4,425,747)	Fixed assets
Properti pertambangan	-	(16,191,545)	421,883	-	-	(15,769,662)	Mining Properties
Pendapatan masih harus diterima	(14,985,966)	-	13,920,817	-	1,065,149	-	Accrued revenue
Lain-lain	(388,385)	(1,471,846)	459,917	-	(128,953)	(1,529,267)	Others
Liabilitas Pajak Tangguhan - Neto	(2,979,489)	(17,315,093)	3,940,353	-	123,178	(16,231,051)	Deferred Tax Liabilities - Net
Neto	1,572,619	(17,315,093)	9,168,693	(381,075)	106,239	(6,848,617)	Net

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset pajak tangguhan masing-masing sebesar USD 33.885.894 dan USD 22.290.264 telah diakui terkait rugi fiskal atas entitas anak. Rugi fiskal atas BUMA Australia tidak memiliki tanggal kadaluwarsa atas kompensasi kerugian fiskal.

On June 30, 2025 and December 31, 2024, deferred tax assets amounting to USD 33,885,894 and USD 22,290,264, respectively have been recognized in relation to the subsidiaries' fiscal losses. The fiscal loss of BUMA Australia does not have an expiration date for the utilization of tax loss compensation.

g. Surat Ketetapan Pajak

BUMA

Per 30 Juni 2025, jumlah tagihan pajak yang masih tersisa dan proses sengketa pajak yang masih berlangsung adalah sebagai berikut:

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim		Status
PPh Badan/ CIT	2008	Rp	12,041 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2009	Rp	7,909 juta/ million	Menunggu putusan Mahkamah Agung/ Pending Supreme Court's decision
PPh Badan/ CIT	2010	Rp	6,295 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court
PPh Badan/ CIT	2011	Rp	8,020 juta/ million	Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/ Process of submitting the response to Supreme Court

g. Tax Assessments

BUMA

As of June 30, 2025, claims for tax refund and the ongoing tax dispute processes are as follows:

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

22. TAXATION (Continued)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

g. Tax Assessments (Continued)

Jenis Pajak/ Type of Tax	Masa/ Period	Klaim Tersisa/ Remaining Claim	
PPh Badan/ CIT	2020	USD	7,765 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2021	USD	2,523 ribu/ thousand
PPh Badan/ CIT	2024	USD	30,743 ribu/ thousand
PPN/ VAT	2012	Rp	1,117 juta/ million
PPN/ VAT	2013	Rp	3,596 juta/ million
PPN/ VAT	2024	Rp	131,577 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2020	Rp	5,801 juta/ million
PPh 21/ WHT 21	2021	Rp	6,697 juta/ million

DJP telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ("PK") kepada Mahkamah Agung terhadap putusan banding PPh badan tahun 2008-2010.

Pada tahun 2017, BUMA, entitas anak, telah menerima salinan putusan Mahkamah Agung terhadap permohonan PK yang diajukan oleh DJP atas PPh Badan Tahun 2008 dan 2010. Mahkamah Agung menolak permohonan PK yang diajukan oleh DJP. Perusahaan yakin bahwa jumlah tertagih akan dapat sepenuhnya terpulihkan.

Pada bulan Februari 2015, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak banding sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2009 sebesar Rp 7.909 juta. Pada bulan April 2015, BUMA telah mengajukan Peninjauan Kembali Mahkamah Agung.

Pada bulan Juni dan Juli 2017, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Mahkamah Agung yang menolak permohonan PK BUMA sehubungan dengan sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2002. Sebagai hasilnya, BUMA membentuk penyisihan atas penurunan nilai terkait sengketa PPN tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 tahun 2001-2002 sebesar USD 32.641.409. Pada tanggal 12 September 2017, BUMA telah menyampaikan permohonan PK yang ke-2 kepada Mahkamah Agung. Pada bulan Januari 2022, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan terkait PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang menolak permohonan PK yang ke-2 BUMA sehubungan dengan PPN untuk tahun 2001-2002 dan PPh Pasal 23 untuk tahun 2001 yang diterima pada bulan Januari dan Februari 2022.

Proses banding pajak sedang berlangsung/
Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/
Ongoing tax appeal process
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/
Ongoing tax audit process
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/
Process of submitting the response to Supreme Court
Proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung/
Process of submitting the response to Supreme Court
Proses pemeriksaan pajak sedang berlangsung/
Ongoing tax audit process
Proses banding pajak sedang berlangsung/
Ongoing tax appeal process
Proses banding pajak sedang berlangsung/
Ongoing tax appeal process

DGT has submitted Motion for Reconsideration with the Supreme Court against the Tax Court's decision on CIT for fiscal years 2008-2010.

In 2017, BUMA, a subsidiary, received the copies of the Supreme Court's decisions pertaining to the Motion for Reconsideration filed by the DGT for CIT Fiscal Years 2008 and 2010. The Supreme Court rejected the Motion for Reconsideration filed by the DGT. BUMA, a subsidiary, believes that the amounts claimed are fully recoverable.

In February 2015, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision, which rejected BUMA's tax appeal in relation to CIT for fiscal year 2009 amounting to Rp 7,909 million. In April 2015, BUMA has submitted Motion for Reconsideration to the Supreme Court.

In June and July 2017, BUMA, a subsidiary, received the Supreme Court's Decision, which rejected the BUMA's tax appeal in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2002. As a result, BUMA provided an allowance for impairment loss related to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal years 2001-2002 amounting to USD 32,641,409. On September 12, 2017, BUMA has filed the second Motion for Reconsideration to the Supreme Court. In January 2022, Supreme Court issued decision in relation to VAT for the fiscal years 2001-2002 and Article 23 for the fiscal year 2001 which rejected BUMA's second Motion for Reconsideration of VAT for the fiscal years 2001 -2002 and Article 23 for the fiscal year 2001, which were received in January and February 2022.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Agustus 2018, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2013 sebesar Rp 3.596 juta. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Januari 2019, BUMA, entitas anak, menerima Putusan yang menolak PK atas PPN Tahun Pajak 2012 sebesar Rp 1.117 juta. BUMA sedang dalam proses mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan November 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil putusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan tahun Pajak 2011 sebesar Rp 8.020 juta. BUMA akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan Desember 2021, BUMA, entitas anak, menerima hasil keputusan Mahkamah Agung yang menolak PK atas PPh Badan Tahun Pajak 2010 sebesar Rp 6.925 juta. BUMA akan mengajukan tanggapan ke Mahkamah Agung.

Pada bulan April 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPN Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 158.372 juta dari Rp 160.332 juta yang diajukan untuk restitusi. Pada tanggal 6 Juli 2022, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak atas Surat Ketetapan Pajak ini. Pada bulan April 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan koreksi pajak PPN periode Januari – Desember 2020 senilai Rp 1.935 juta dari sebelumnya Rp 1.945 juta yang diajukan.

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar atas PPh Badan tahun Pajak 2020 sejumlah USD 9.6 juta sesuai yang diajukan. Namun, Kantor Pajak mengurangi kompensasi kerugian dari sejumlah USD 41,5 juta menjadi USD 30,3 juta. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga merubah kompensasi kerugian dari sejumlah USD 30,3 juta menjadi USD 33,6 juta. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak, sehingga menyebabkan perubahan kompensasi kerugian dari USD 33,6 juta menjadi USD 41,4 juta.

22. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessments (Continued)

In August 2018, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2013 amounting to Rp 3,596 million. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In January 2019, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court Decision which rejected BUMA's tax reconsideration in relation to VAT for the fiscal year 2012 amounting to Rp 1,117 million. BUMA is currently in process of submitting the response to Supreme Court.

In November 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2011 amounting to Rp 8,020 million. BUMA will submit the response to Supreme Court.

In December 2021, BUMA, a subsidiary, received Supreme Court's Decision which rejected the BUMA's tax reconsideration in relation to Corporate Tax for the fiscal years 2010 amounting to Rp 6,925 million. BUMA will submit the response to Supreme Court.

In April 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to VAT for period of January - December 2020 amounting to Rp 158,372 million from Rp 160,332 million previously claimed. On July 6, 2022, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. In April 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision in relation to VAT for period of January - December 2020 which cancelled tax correction of Rp 1,935 million from Rp 1,945 million previously claimed.

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessments in relation to CIT for fiscal year 2020 amounting to USD 9.6 million as initially claimed. However, the Tax Office reduced the Tax Loss Carry Forward balance from USD 41.5 million to USD 30.3 million. On September 15, 2022, BUMA has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 30.3 million to USD 33.6 million. On October 9, 2023, BUMA has submitted the appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which partially cancelled the tax correction, resulting in changes of Tax Loss Carry Forward balance from USD 33.6 million into USD 41.4 million.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

g. Surat Ketetapan Pajak (Lanjutan)

Pada bulan Juni 2022, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar atas PPh 21 Masa Pajak Januari - Desember 2020 sejumlah Rp 8 miliar. Pada tanggal 15 September 2022, BUMA telah mengajukan keberatan ke Kantor Pajak. Pada bulan Juli 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang membatalkan sebagian koreksi pajak sejumlah Rp 2,2 miliar. BUMA sedang dalam proses mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 9 Oktober 2023, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak yang menolak permohonan banding BUMA.

Pada bulan April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar terkait Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 sebesar USD 5,8 juta dari USD 9,1 juta yang diajukan. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 18 Desember 2023, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 0,7 juta dari sebelumnya USD 3,2 juta yang diajukan, yang diterima di Januari 2024. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 10 September 2025, BUMA, entitas anak, menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Badan Tahun Pajak 2021 yang menyatakan lebih bayar pajak sebesar USD 1,8 juta dari USD 2,5 juta yang diajukan.

Pada April 2023, BUMA, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Kurang Bayar Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 sebesar Rp 6,7 miliar. Pada tanggal 6 Juli 2023, BUMA telah mengajukan surat keberatan pajak terhadap Surat Ketetapan Pajak ini. Pada tanggal 2 Januari 2024, Kantor Wilayah Pajak menerbitkan Keputusan Keberatan Pajak yang menolak keberatan BUMA. Pada tanggal 14 Maret 2024, BUMA telah mengajukan banding ke Pengadilan Pajak. Pada tanggal 10 September 2025, BUMA menerima Putusan Pengadilan Pajak sehubungan dengan Pajak Penghasilan Pasal 21 periode Januari - Desember 2021 yang menolak permohonan banding BUMA.

22. TAXATION (Continued)

g. Tax Assessments (Continued)

In June 2022, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for January - December 2020 amounting to Rp 8 billion. On September 15, 2022, BUMA, has submitted the objection to the Tax Office. In July 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision which cancelled the tax correction of Rp 2.2 billion. BUMA is currently in process of submitting the appeal letter to the Tax Court. On October 9, 2023, BUMA submitted the appeal letter to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision which rejected BUMA's tax appeal.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Overpayment Assessment Letter in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 amounting to USD 5.8 million from USD 9.1 million as initially claimed. On July 6, 2023, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On December 18, 2023, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which confirmed the tax overpayment of USD 0.7 million from USD 3.2 million previously claimed, which received in January 2024. On March 14, 2024, BUMA has submitted appeal letter to the Tax Court.

On September 10, 2025, BUMA, a subsidiary, received the Tax Court's Decision in relation to Corporate Income Tax for fiscal year 2021 which confirmed taxoverpayment of USD 1.8 million from USD 2.5 million previously claimed.

In April 2023, BUMA, a subsidiary, received Tax Underpayment Assessments in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 amounting to Rp 6.7 billion. On July 6, 2023, BUMA has submitted tax objection letter against this Tax Assessment Letter. On January 2, 2024, Regional Tax Office issued Tax Objection Decision, which rejected the BUMA's tax objection. On March 14, 2024, BUMA has submitted appeal to the Tax Court. On September 10, 2025, BUMA received the Tax Court's Decision in relation to Income Tax Article 21 for period January - December 2021 which rejected BUMA's tax appeal.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak

Pada bulan Desember 2024, Pemerintah Indonesia mengesahkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 131 Tahun 2024 tentang Perlakuan PPN atas Impor Barang Kena Pajak, Penyerahan Barang Kena Pajak, Penyerahan Jasa Kena Pajak, Pemanfaatan Barang Kena Pajak Tidak Berwujud dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean, dan Pemanfaatan Jasa Kena Pajak dari Luar Daerah Pabean di Dalam Daerah Pabean yang mengubah cara perhitungan PPN yang terutang dihitung dengan cara mengalikan tarif 12% dengan dasar pengenaan pajak berupa nilai lain sebesar 11/12 (sebelas per dua belas) dari harga jual mulai tanggal 1 Januari 2025.

Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 ("PMK-136") tentang Pengenaan Pajak Minimum Global Berdasarkan Kesepakatan Internasional telah disahkan di Indonesia, yurisdiksi di mana Perusahaan didirikan dan mulai berlaku pada 1 Januari 2025. Pelaporan pertama adalah untuk tahun pajak yang berakhir pada 31 Desember 2025, yang akan jatuh tempo pada 30 Juni 2027.

Untuk periode enam bulan yang berakhir pada 30 Juni 2025, Grup menerapkan pengecualian untuk mengakui dan mengungkapkan informasi tentang asset dan kewajiban pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar Dua, sebagaimana diatur dalam amendemen PSAK No 212: Pajak Penghasilan yang diterbitkan pada Desember 2023.

Grup tercakup dalam ruang lingkup PMK-136 dan *Organization for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules*, dimana Perusahaan merupakan Entitas Induk Utama dari Grup. Berdasarkan peraturan tersebut, Grup wajib membayar pajak tambahan atas selisih antara tarif pajak efektif *Global Anti-Base Erosion* ("GloBE") untuk setiap yurisdiksi dan tarif minimum 15%. Mengingat kompleksitas yang diperlukan dalam menghitung pajak tambahan berdasarkan PMK-136 dan peraturan GloBE, apabila suatu yurisdiksi dapat memenuhi ketentuan penerapan *Transitional Country-by-Country Reporting* ("CbCR") *Safe Harbour* (terutama untuk Tahun Pajak 2025 dan 2026), pajak tambahan atas yurisdiksi tersebut ditetapkan nihil.

22. TAXATION (Continued)

h. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, companies submit tax returns on the basis of self-assessment. New rules are applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

In December 2024, the Government of Indonesia enacted the Minister of Finance Regulation of the Republic of Indonesia No. 131 Year 2024 related to the Treatment of VAT on the Import of Taxable Goods, Delivery of Taxable Goods, Delivery of Taxable Services, Utilisation of Intangible Taxable Goods from Outside the Customs Area within the Customs Area, and Utilisation of Taxable Services from Outside the Customs Area within the Customs Area, which changes the method of calculating the VAT payable by multiplying the rate of 12% (twelve percent) with the tax base in the form of another value of 11/12 (eleven twelfths) of the selling price from January 1, 2025.

The Minister of Finance Regulation No. PMK-136 Year 2024 ("PMK-136") regarding Implementation of Global Minimum Tax Based on International Agreement was enacted in Indonesia, the jurisdiction in which the company is incorporated and come into effect from January 1, 2025. The first filing is for the fiscal year ending on December 31, 2025 which will be due by June 30, 2027.

For the six-month period ended June 30, 2025, The Group applies the exception to recognising and disclosing information about deferred tax assets and liabilities related to Pillar Two income taxes, as provided in the amendment to PSAK No 212: Income Taxes issued in December 2023.

The Group is within the scope of PMK-136 in conjunction with the Organization for Economic Cooperation and Development Pillar Two Model Rules rules, which the Company is the Ultimate Parent Entity of the Group. The rules stipulate that the Group is liable to pay a top-up tax for the difference between Effective Tax Rate calculated under Global Anti-Base Erosion ("GloBE") rules in each jurisdiction and the 15% minimum rate. Given the complexities involved in calculating the top-up tax under PMK-136 and GloBE rules, where a jurisdiction is able to meet the Transitional Country-by-Country Reporting ("CbCR") Safe Harbour criteria (particularly for Fiscal Year 2025 and 2026), the top-up tax for that jurisdiction shall be deemed to be nil.

22. PERPAJAKAN (Lanjutan)

h. Administrasi (Lanjutan)

Grup telah mengkaji pemenuhan ketentuan penerapan *Transitional CbCR Safe Harbour* atas seluruh yurisdiksi di mana Grup beroperasi berdasarkan data keuangan Tahun 2024. Berdasarkan kajian tersebut, seluruh yurisdiksi di mana Grup beroperasi diestimasi dapat memenuhi ketentuan penerapan *Transitional CbCR Safe Harbour*. Grup juga mengestimasi bahwa berdasarkan performa keuangan periode ini, posisi yang sama juga dapat diaplikasikan untuk Tahun 2025.

Grup akan terus mengevaluasi dampak penerapan aturan Pilar Dua dan berencana untuk menyajikan pengungkapan secara lengkap dalam laporan keuangan konsolidasian tahunan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025.

22. TAXATION (Continued)

h. Administration (Continued)

The Group has assessed the *Transitional CbCR Safe Harbour* criteria of the relevant jurisdictions in which the Group operates based on Fiscal Year 2024 financial data, where all jurisdictions are estimated to satisfy the *Transitional CbCR Safe Harbour* criteria. The Group also estimates that based on the current period financial number, the same position shall also be applicable for Fiscal Year 2025.

The Group will continue to assess the impact of Pillar Two rules and expects to provide full Pillar Two disclosures in its annual consolidated financial statements for the year ending 31 December 2025.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Imbalan pascakerja	40,907,738	44,083,733
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21,829,415	20,761,070
Imbalan kerja jangka pendek	17,536,470	15,717,740
Persiapan periode pensiun	4,932,913	5,364,015
Lainnya	2,892,916	1,941,118
Total	88,099,452	87,867,676
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19,615,225)	(16,760,519)
Bagian jangka panjang	68,484,227	71,107,157

Selain imbalan kerja sesuai dengan Peraturan Ketenagakerjaan pada hukum atau yang berlaku di Indonesia atau Perjanjian Kerja Bersama, BUMA, entitas anak, memiliki imbalan kerja berdasarkan perjanjian kerja bersama sebagai berikut:

- pembayaran uang pisah setara dengan satu (1) bulan gaji;
- pembayaran *ex-gratia* yang diberikan pada saat pensiun tergantung pada lamanya pengabdian karyawan;
- persiapan masa pensiun setara dengan tiga (3) bulan gaji;
- dua (2) bulan cuti dibayar atas jasa selama lima (5) tahun; dan
- penghargaan masa kerja yang terdiri dari sertifikat dan sejumlah gram emas setelah mengabdikan lima (5) tahun dan terus-menerus untuk setiap penambahan lima (5) tahun pengabdian.

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION

Details of employee benefits obligation were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Imbalan pascakerja	40,907,738	44,083,733	Post-employment benefits
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	21,829,415	20,761,070	Other long-term employee benefits
Imbalan kerja jangka pendek	17,536,470	15,717,740	Short-term employee benefit
Persiapan periode pensiun	4,932,913	5,364,015	Retirement period preparation
Lainnya	2,892,916	1,941,118	Others
Total	88,099,452	87,867,676	Total
Dikurangi: Bagian jangka pendek	(19,615,225)	(16,760,519)	Less: Current portion
Bagian jangka panjang	68,484,227	71,107,157	Non-current portion

In addition to employee benefits in accordance with the *Manpower Regulations* at law or applicable in Indonesia or *Collective Labor Agreements*, BUMA, a subsidiary, has employee benefits based on collective labor agreements as follows:

- separation pay equivalent to one (1) month pay;
- an *ex-gratia* payment to be given upon retirement which is dependent on the retiring employee's years of service;
- retirement period preparation equivalent to three (3) months pay;
- two (2) months of paid leave for every five (5) years of service; and
- service appreciation award consisting of certificate and certain gram of gold upon completion of five (5) years of service and continually for every additional five (5) years of service.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 7 Maret 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	6.88% - 7.13% per tahun/ 6.88% - 7.13% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 54/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 54	Resignation rate
Usia pensiun normal	56 tahun/56 years old	Normal retirement age

BUMA, entitas anak, mengakui liabilitas imbalan kerja pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, berdasarkan laporan aktuarial yang dihitung oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuarial Yusi dan Rekan sebagaimana tercantum dalam laporan tertanggal 19 Februari 2025 dengan asumsi sebagai berikut:

The Company recognized employee benefits as of June 30, 2025 and December 31, 2024, based on actuarial reports prepared by an independent actuary, Yusi dan Rekan Actuarial Consulting Firm, as stated in the report dated March 7, 2025:

Tingkat diskonto	6.88% - 7.13% per tahun/ 6,88% - 7,13% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5,00% per tahun/ 5.00% per annum	Salary growth rate
Tingkat kematian	TMI-2019/ TMI-2019	Mortality rate
Tingkat pengunduran diri	10% bagi karyawan sebelum usia 30 dan akan terus menurun sampai 0% pada usia 50/ 10% for employee before the age of 30 and will linearly decrease until 0% at the age of 50	Resignation rate
Usia pensiun normal	55 tahun/55 years old	Normal retirement age

Dalam penentuan imbalan kerja jangka panjang lainnya, asumsi tambahan yang digunakan oleh Aktuarial adalah harga emas per gram berdasarkan harga pasar per 31 Desember 2024 sebesar Rp1.208.000 per gram.

In the determination of other long-term employee benefits, additional assumption used by the Actuary was the price of gold per gram based on market price as of December 31, 2024 amounting to Rp 1,208,000 per gram.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mengakui liabilitas imbalan kerja pada 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 berdasarkan laporan aktuaria yang dihitung oleh aktuaria independen, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. dengan asumsi sebagai berikut:

Tingkat diskonto	5,46% per tahun/ 5.46% per annum	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	4,50% per tahun/ 4.50% per annum	Salary growth rate
Usia pensiun normal	65 tahun / 65 years old	Normal retirement age

Imbalan pascakerja

Rincian dari liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, recognized employee benefits as of June 30, 2025 and December 31, 2024 based on actuarial report prepared by an independent actuarial firm, Mercer Consulting (Australia) Pty. Ltd. with the following key assumptions:

Post-employment benefits

Details of defined post-employment benefit obligations were as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Nilai kini liabilitas imbalan kerja	40,907,738	44,083,733	Present value benefits obligation
Nilai kini persiapan periode pensiun	4,932,913	5,364,015	Present value of retirement period preparation
Nilai Neto Liabilitas Imbalan Kerja	45,840,651	49,447,748	Employee Benefits Obligation - Net

Rincian dari beban imbalan pasti pascakerja yang disajikan sebagai "Beban Usaha" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim (Catatan 30) adalah sebagai berikut:

Details of defined post-employment benefits expense which is presented in the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as part of "Operating Expenses" (Note 30) were as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya jasa kini	3,180,496	3,246,705	Current service cost
Biaya bunga	1,612,920	1,567,917	Interest cost
Biaya jasa lalu	(5,247,263)	-	Past service cost
Total	(453,847)	4,814,622	Total

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Mutasi liabilitas imbalan pasti pascakerja adalah sebagai berikut:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Saldo awal	49,447,748	50,465,482
Beban imbalan kerja	(453,847)	9,164,547
Pengukuran kembali imbalan kerja	43,442	(1,651,045)
Pembayaran manfaat	(2,993,928)	(6,192,691)
Pengaruh kurs	(202,764)	(2,338,545)
Saldo Akhir	45,840,651	49,447,748

Perbandingan nilai kini liabilitas imbalan pasti pascakerja dan penyesuaian yang timbul pada liabilitas program akibat perbedaan antara asumsi aktuarial dengan kenyataan selama 5 tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Tanggal	Nilai Kini Kewajiban/ Present Value of Obligation	Penyesuaian Pengalaman/ Experience Adjustments	Date
30 Juni 2025	45,840,652	483,348	June 30, 2025
31 Desember 2024	49,447,748	242,848	December 31, 2024
31 Desember 2023	49,506,780	225,414	December 31, 2023
31 Desember 2022	42,760,580	1,643,961	December 31, 2022
31 Desember 2021	48,082,394	1,133,804	December 31, 2021

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti pascakerja terhadap perubahan asumsi aktuarial pada tanggal 30 Juni 2025 adalah sebagai berikut:

23. EMPLOYEE BENEFITS OBLIGATION (Continued)

The movements in the defined post-employment benefits obligation were as follows:

Comparison of the present value of defined post-employment benefits obligation and the experience adjustments (the effects of differences between the previous actuarial assumptions and what has actually occurred) arising on the plan liabilities over the last 5 years was as follows:

The sensitivity of define of post-employee benefits obligation to changes in the weighted assumptions as of June 30, 2025 are as follows:

	Perubahan asumsi/ Change in assumption	Nilai kini kewajiban manfaat pasti/ Present value of employee benefits obligation	Biaya jasa kini/ Current service cost	
Tingkat diskonto	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	52,431,160 61,390,444	6,036,062 6,036,062	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	Kenaikan/Increase 1% Penurunan/Decrease 1%	60,926,617 52,767,332	6,036,062 6,036,062	Salary increase rate

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI

Rincian modal saham ditempatkan dan disetor penuh Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE

The details of issued and fully paid capital as of June 30, 2025 and December 31, 2024 were as follows:

30 Juni/June 30, 2025				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	2,924,000,000	38.217%	16,048,538	Northstar Tambang Persada Ltd.
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	659,309,600	8.617%	3,618,660	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Six Sis Ltd	433,045,500	5.660%	2,376,802	Six Sis Ltd
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	Ronald Sutardja (President Director)
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	Ashish Gupta (Commisioner)
Dian Sofia Andyasuri (Komisaris)	35,000,000	0.458%	192,118	Dian Sofia Andyasuri (Commisioner)
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	Iwan Fuad Salim (Director)
Dian Paramita (Direktur)	15,000,000	0.196%	82,348	Dian Paramita (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,850,554,332	37.257%	15,645,404	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,357,169,432	96.160%	40,380,229	Total shares outstanding
Saham treasuri	293,837,700	3.841%	1,612,744	Treasury shares
Total	7,651,007,132	100.000%	41,992,973	Total
31 Desember/December 31, 2024				
Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Name of Shareholders
Northstar Tambang Persada Ltd.	3,264,000,000	42.661%	18,218,605	Northstar Tambang Persada Ltd.
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	558,330,000	7.298%	3,064,437	PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk
Six Sis Ltd	432,100,000	5.648%	2,371,595	Six Sis Ltd
Ronald Sutardja (Direktur Utama)	222,760,000	2.912%	1,222,625	Ronald Sutardja (President Director)
Ashish Gupta (Komisaris)	200,000,000	2.614%	1,097,696	Ashish Gupta (Commisioner)
Dian Sofia Andyasuri (Direktur)	35,000,000	0.458%	192,118	Dian Sofia Andyasuri (Director)
Iwan Fuad Salim (Direktur)	17,500,000	0.229%	96,038	Iwan Fuad Salim (Director)
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	2,716,266,132	35.502%	14,604,425	Public (each below 5%)
Total saham beredar	7,445,956,132	97.320%	40,867,539	Total shares outstanding
Saham treasuri	205,051,000	2.680%	1,125,434	Treasury shares
Total	7,651,007,132	100.000%	41,992,973	Total

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Sejak tahun 2012 hingga 2023, melalui pelaksanaan Program MESOP, Perusahaan telah menerbitkan sejumlah 472.679.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp 50 per saham kepada Manajemen dan Karyawan Senior Perusahaan dan BUMA, entitas anak, meningkatkan modal saham ditempatkan dan disetor penuh Perusahaan sebesar Rp 23.634 juta (Catatan 1b).

Pada RUPST Perusahaan yang diadakan pada tanggal 21 Juni 2024, telah disetujui pembayaran dividen tunai final untuk tahun 2023 sejumlah USD 5.000.000. Dividen tunai final tersebut telah dibayarkan pada tanggal 19 Juli 2024.

Undang-undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No.1/1995 yang diterbitkan pada bulan Maret 1995 dan telah diubah dengan Undang-undang No. 40/2007 yang diterbitkan pada bulan Agustus 2007 mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba neto sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh.

Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2024, Perusahaan telah membentuk cadangan umum tersebut sebesar USD 100.000.

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Selain itu, persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan lebih lanjut oleh Grup.

Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada para pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Berdasarkan Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank, kemampuan BUMA, entitas anak, untuk membayar dividen kepada Perusahaan sebagai pemegang sahamnya adalah terbatas, yang mengakibatkan kemampuan Grup untuk membayar dividen tunai kepada para pemegang sahamnya juga terbatas sepanjang masa berlakunya Fasilitas *Senior Notes* dan fasilitas pinjaman bank tersebut.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

From 2012 to 2023, in relation with the implementation of the MESOP Program, the Company has accumulatively issued 472,679,000 new shares with nominal value of Rp 50 per share to the Management and Senior Employees of the Company and BUMA, a subsidiary, increasing the Company's issued and paid-up capital by Rp 23,634 million (Note 1b).

At Company's AGMS held on June 21, 2024, final cash dividend for 2023 of USD 5,000,000 was approved. The final cash dividend was paid on July 19, 2024.

The Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995 and amended by Law No. 40/2007 that was issued in August 2007 requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital.

There is no time limit on the establishment of that reserve. As of December 31, 2024, the Company has established the general reserve amounting to USD 100,000.

Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. In addition, the externally imposed capital requirements will be further considered by the Group.

The Group manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or raise debt financing. Under the Senior Notes Facility and the bank loan facilities, BUMA's, a subsidiary, ability to pay dividends to the Company as its shareholder is limited, and therefore the Group's ability to pay cash dividends to its shareholders may be limited throughout the term of Senior Notes Facility and the bank loan facilities.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Kebijakan Grup adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang wajar.

Pengurangan Modal

Hasil keputusan RUPS-LB Perusahaan tanggal 18 April 2024 dan 21 Juni 2024 menyetujui rencana Perusahaan untuk melakukan pengurangan modal dengan cara menarik kembali 422.384.800 saham dan 547.781.300 saham treasuri. Terhadap pengurangan modal tersebut telah dituangkan di dalam Akta No. 37 tanggal 18 April 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") melalui Surat Keputusan No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 22 Juni 2024 ("Akta 37/2024") dan dan Akta No. 33 tanggal 18 Juli 2024 yang dibuat di hadapan Notaris Aulia Taufani, S.H., Notaris di Jakarta dan telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham melalui Surat Keputusan No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 tanggal 28 Agustus 2024 ("Akta 33/2024").

Lebih lanjut Perusahaan juga telah menerima persetujuan penghapusan pencatatan 422.384.800 dan 547.781.300 saham treasuri dari BEI melalui suratnya No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 tertanggal 1 Juli 2024 dan No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 tertanggal 13 September 2024, sehingga jumlah saham Perusahaan yang tercatat di BEI menjadi sebanyak 7.651.007.132 saham.

Saham Treasuri

Perusahaan membeli kembali 1.284.502.100 saham biasa melalui BEI selama periode pembelian kembali yang dimulai dari tanggal 7 Maret 2022 sampai dengan 4 Agustus 2023.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

The Group's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to financing at a reasonable cost.

Capital Reduction

The resolution of the EGMS of the Company on April 18, 2024 and June 21, 2024, approved the Company's plan to reduce its share capital by withdrawing 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares. This capital reduction has been documented in Deed No. 37 dated April 18, 2024 made before Notary Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by the Minister of Law and Human Rights ("MOLHR") through Decree No. AHU-0036949.AH.01.02.TAHUN 2024 dated June 22, 2024 ("Deed 37/2024") and Deed No. 33 dated July 18, 2024 made before Aulia Taufani, S.H., a Notary in Jakarta, and has been approved by MOLHR through Decree No. AHU-0053935.AH.01.02.TAHUN 2024 dated August 28, 2024 ("Deed 33/2024").

Furthermore, the Company has also received approval for the delisting of 422,384,800 and 547,781,300 treasury shares from the IDX through its letter No. S-06686/BEI.PP1/07-2024 dated July 1, 2024, and letter No. Peng-P-01491/BEI.PP1/09-2024 dated September 13, 2024, thus the number of the Company's shares listed on the Indonesia IDX is now 7,651,007,132 shares.

Treasury Shares

The Company has repurchased 1,284,502,100 common shares through purchases on the IDX for the buyback period from March 7, 2022, to August 4, 2023.

24. MODAL SAHAM, PENGELOLAAN PERMODALAN DAN SAHAM TREASURI (Lanjutan)

Perusahaan kemudian mengalokasikan 646.550.000 lembar dan 70.600.000 lembar saham treasurinya pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024 untuk program rencana saham jangka panjang yang ditujukan bagi karyawan Grup. Saham-saham ini disajikan sebagai "Saham LTSP" dan telah dialokasikan kepada setiap karyawan yang berhak serta dikunci oleh Perusahaan. Karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/melakukan novasi atas saham-saham mereka hingga kondisi *vesting* tertentu terpenuhi. Merujuk ke Catatan 27 untuk informasi lebih lanjut mengenai program ini.

Perusahaan melakukan pengurangan modal dengan membatalkan total 970.166.100 saham treasurinya berdasarkan persetujuan dari Menkumham serta BEI sebagaimana tercantum di Akta 33/2024 dan Akta 37/2024.

Perusahaan kemudian memulai tahap selanjutnya dari program pembelian kembali saham dari tanggal 19 April 2024 sampai dengan 18 April 2025, sesuai dengan persetujuan dalam RUPS-LB. Perusahaan memulai program pembelian kembali sahamnya pada tanggal 22 April 2024, dan hingga 31 Desember 2024, telah membeli kembali 606.865.000 saham senilai USD 23.038.138. Pada 18 April 2025, saat berakhirnya tahap satu pembelian kembali saham Perusahaan, total saham yang telah dibeli kembali sebanyak 635.821.400 lembar saham senilai USD 23.754.406.

Berdasarkan keterbukaan informasi tanggal 29 April 2025, Perusahaan akan melakukan tahap kedua pembelian kembali saham Perusahaan yang telah dikeluarkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimum sebesar USD 10.000.000, dengan mengacu Peraturan OJK No. 13 Tahun 2023 juncto surat OJK No. S-17/D.04/2025 tanggal 18 Maret 2025 tentang Kebijakan Dalam Menjaga Kinerja dan Stabilitas Pasar Modal pada Kondisi Pasar yang Berfluktuasi Secara Signifikan serta Peraturan OJK No. 29 Tahun 2023 tentang Pembelian Kembali Saham yang Dikeluarkan oleh Perusahaan Terbuka. Pembelian Kembali Saham Perusahaan dilakukan secara bertahap dalam periode 30 April 2025 sampai dengan 29 Juli 2025. Sampai dengan tanggal 30 Juni 2025, Perusahaan telah membeli kembali 59.830.300 lembar saham senilai USD 1.742.666.

Total saham treasuri yang dimiliki Perusahaan per 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing adalah sebanyak 293.837.700 saham dan 205.051.000 saham.

24. CAPITAL STOCK, CAPITAL MANAGEMENT AND TREASURY SHARE (Continued)

The Company then allocated 646,550,000 and 70,600,000 of its treasury shares on April 3, 2024, and August 2, 2024 for the long-term share plan program dedicated to the employees of the Group. These shares are presented as "LTSP Shares" and have been allocated to each eligible employee and were locked-up by the Company. Employees cannot sell/transfer/novate their shares until certain vesting conditions are fulfilled. Please refer to Note 27 for detail information on the program.

The Company reduced its capital by canceling 970,166,100 of its treasury shares based on the approval from MOLHR and IDX as reflected in Deed 33/2024 and Deed 37/2024.

The Company then commenced next phase of share buyback program from April 19, 2024, to April 18, 2025; as approved by EGMS. The company started its buyback program from April 22, 2024; and as of December 31, 2024, has repurchased 606,865,000 shares worth of USD 23,038,138. As of March 18, 2025, upon the completion of the first phase of its share buyback program, a total of 635,821,400 shares worth of USD 23,754,406 have been repurchased.

Based on information disclosure on April 29, 2025, the Company will proceed with the second phase of the buyback of its issued and listed shares on IDX with a maximum amount of USD 10,000,000, by taking into account the provisions of OJK Regulation No. 13 Year 2023 juncto OJK Letter No. S-17/D.04/2025 dated March 18, 2025 regarding Policies in Maintaining The Performance and Stability of The Capital Market in Significantly Fluctuating Market Conditions, as well as OJK Regulation No. 29 Year 2023 regarding The Shares Repurchase Issued by Public Companies. Buyback of the Company's Shares carried out in stages in the period from April 30, 2025 to July 29, 2025. Up to June 30, 2025, the Company has repurchased 59,830,300 shares worth of USD 1,742,666.

The total treasury shares owned by the Company as of March 31, 2025 and December 31, 2024, are 293,837,700 shares and 205,051,000 shares.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

25. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Tambahan modal disetor saat			<i>Additional paid-in capital from</i>
Penawaran Umum Saham Perdana	311,102	311,102	<i>Initial Public Offering</i>
Penawaran Umum Terbatas I	566,298	566,298	<i>Limited Public Offering I</i>
Penawaran Umum Terbatas II	135,521,251	135,521,251	<i>Limited Public Offering II</i>
Biaya emisi saham	(6,151,512)	(6,151,512)	<i>Share issuance costs</i>
Pelaksanaan hak opsi saham	13,427,905	13,427,905	<i>Stock options exercised</i>
Penerbitan saham insentif	1,365,704	1,365,704	<i>Incentive share issuance</i>
Pengurangan modal	(24,922,828)	(24,922,828)	<i>Capital reduction</i>
Realisasi Program MESOP	2,815	-	<i>MESOP Program Realisation</i>
Saldo Akhir	120,120,735	120,117,920	Ending Balance

25. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

26. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

**a. Kepentingan Nonpengendali atas Aset Neto
Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	4,827,499	10,319,831
PT Bukit Teknologi Digital	(211)	(207)
PT BISA Ruang Nuswantara	(73)	(64)
PT Banyubiru Sakti	(19)	(19)
PT Pulau Mutiara Persada	(19)	(19)
Total	4,827,177	10,319,522

26. NON-CONTROLLING INTEREST

**a. Non-controlling Interest in Net Assets of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT Bukit Teknologi Digital
PT BISA Ruang Nuswantara
PT Banyubiru Sakti
PT Pulau Mutiara Persada*

Total

**b. Kepentingan Nonpengendali atas Rugi Neto
Entitas Anak yang Dikonsolidasi**

**Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni/
For The Six-Month
Periods Ended June 30,**

	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
PT Bukit Makmur Mandiri Utama	(5,492,332)	(10)
PT BISA Ruang Nuswantara	(9)	(3)
PT Bukit Teknologi Digital	(4)	(54)
Total	(5,492,345)	(67)

**b. Non-controlling Interest in Net Loss of
Consolidated Subsidiaries**

*PT Bukit Makmur Mandiri Utama
PT BISA Ruang Nuswantara
PT Bukit Teknologi Digital*

Total

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM

Pada tanggal 3 April 2024 dan 2 Agustus 2024, Grup mengadakan perjanjian pinjaman dengan karyawannya di mana Grup menyalurkan dan meminjamkan uang tunai kepada karyawan yang telah ditentukan di Perusahaan dan anak perusahaannya. Pinjaman ini adalah pinjaman tanpa bunga. Pada tanggal pencairan, uang tunai tersebut digunakan oleh karyawan untuk membeli jumlah saham treasury Perusahaan yang disepakati pada harga Rp 399,5 per saham (harga pelaksanaan).

Saham-saham tersebut akan dikunci oleh Perusahaan sehingga karyawan tidak dapat menjual/memindahkan/melakukan novasi atas saham-saham tersebut sampai harga pasar saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut. Selama periode *lock-up*, karyawan berhak menerima dividen, namun dividen yang diterima oleh karyawan harus digunakan langsung untuk membayar pinjaman. Jika dividen yang dibagikan lebih tinggi dari pokok pinjaman, Perusahaan akan mendistribusikan dividen tersebut kepada karyawan.

Saham akan *vested* sesuai dengan jadwal *vesting* berikut:

- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan akan *vested* 1 (satu) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari (3) tahun; dan
- 50% (lima puluh persen) dari Saham Penghargaan yang tersisa akan *vested* 2 (dua) tahun setelah Tanggal Alokasi atau 3 (tiga) tahun setelah Tanggal Alokasi untuk karyawan yang bekerja kurang dari 3 tahun, dengan ketentuan bahwa *vesting* hanya akan terjadi ketika harga saham mencapai setidaknya Rp 1.000 per saham (dengan mengacu pada rata-rata harga penutupan saham Perusahaan selama 30 Hari Kalender berturut-turut dari tanggal *vesting* sebagaimana dikutip di BEI). Setelah dua tahun Saham Penghargaan, kapan saja harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, karyawan dapat melaksanakan opsinya.

Setelah harga saham mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari kalender berturut-turut, maka pembatasan akan dicabut dan karyawan memiliki opsi untuk:

- menjual saham ke pasar atau Perusahaan (dengan kondisi tertentu) dan kemudian karyawan harus membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi; atau
- terus memegang saham dan menggunakan uang pribadi untuk membayar kembali pinjaman pada jumlah pokok yang belum dilunasi.

27. SHARE-BASED PAYMENT

On April 3, 2024 and August 2, 2024, the Group enters into loan agreements with its employees where the Group disbursed and lends cash to the identified employees in the Company and its subsidiaries. The loan is a non-interest-bearing loan. Upon the disbursement date, the cash is utilized by the employee to buy the agreed number of treasury shares of the Company at Rp 399.5 per share (the exercise price).

The shares will be being locked-up by the Company in which the employees cannot sell/transfer/novate the shares until the market share price of the Company reaches the price of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days. During the lock-up period, the employees have the right to receive the dividends, however, the dividend received by employees shall be utilized directly to repay the loan. If the declared dividend is higher than the principal loan, the Company will distribute the dividend to the employee.

The Shares will vest in accordance with the following vesting schedule:

- 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 1 (one) year after the Grant Date or 2 (two) years after the Grant Date for employees who work less than (3) years; and
- the remaining 50% (fifty percent) of Award Shares will vest 2 (two) years after the Grant Date or 3 (three) years after the Grant Date for employees who work less than 3 years, provided always that the vesting will only take place when the price of a Share reaches at least Rp 1,000 per Share (in reference to an average of the closing price of the Company's shares for 30 consecutive Calendar Days from the vesting date as quoted on the IDX). After the second year of the Award Shares, whenever the Shares reach Rp 1,000 per shares for 30 consecutive calendar days, employee can exercise its options.

Once the share price reaches the amount of Rp 1,000 per share for 30 consecutive calendar days, then the restriction will be lift up and the employees have an option to:

- sell the shares to the market or the Company (upon certain conditions) and then the employee must repay the loan at the outstanding principal amount; or
- continue to hold the shares and use his/her own money to repay the loan at the outstanding principal amount.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Grup mengklasifikasikan pengaturan rencana pembelian saham jangka panjang ini sebagai transaksi pembayaran berbasis saham berdasarkan PSAK No. 102 "Pembayaran berbasis saham", yang secara substansi merupakan opsi dengan periode terkunci dan diklasifikasikan sebagai penyelesaian dengan ekuitas. Grup tidak memiliki kewajiban hukum untuk membeli kembali atau menyelesaikan opsi tersebut secara kas.

Rencana pembelian saham jangka panjang ini akan *vested* sesuai dengan aturan yang dirancang dan didokumentasikan bersama dengan Komite Remunerasi. Kompensasi berbasis saham dengan kondisi layanan dan kinerja umumnya *vested* selama periode hingga tanggal perkiraan pencapaian kondisi pasar, dengan jumlah rencana yang *vested* secara proporsional setiap bulan selama periode *vesting* yang tersisa. Nilai wajar dari transaksi pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas ini diukur menggunakan model *Adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option*.

Input pengukuran mencakup harga saham rata-rata tertimbang, harga pelaksanaan, volatilitas harga saham yang diharapkan, tanggal kedaluwarsa yang diharapkan, dan tingkat bunga bebas risiko tahunan yang diharapkan

Untuk penghargaannya dengan kondisi kinerja pasar dan non-pasar, input pengukuran juga mencakup estimasi waktu ketika harga saham Perusahaan mencapai Rp 1.000 per saham selama 30 hari berturut-turut selama masa rencana. Estimasi ini dikembangkan dengan menerapkan metode *Monte Carlo* dan dikonfirmasi dengan gerak *Brownian Georgian*. Kondisi layanan dan kinerja non-pasar dipertimbangkan dalam menentukan nilai wajar yang relevan. Pembayaran juga diukur pada nilai wajar berdasarkan harga saham Perusahaan pada tanggal alokasi.

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

The Group classified this long-term share purchase plans arrangement as share-based payment transaction under PSAK No. 102 "Share-based payment", in substance, this is an option with a locked-up period life and classified it as equity-settled. The Group has no legal or constructive obligation to repurchase or settle the options in cash.

These long-term share purchase plans will vest in accordance with rules designed and documented in coordination with the Remuneration Committee. Share-based compensation with a service and performance conditions are generally vest over a period up to the estimated achievement date of market condition, with number of plans vested proportionally on monthly basis over the remaining vesting period. The fair value of this equity-settled share-based payment transactions are measured using the adjusted Black-Scholes Call Barrier Knock-In Option.

Measurement inputs included weighted average share price, the exercise price, the expected share price volatility, the expected share expiration, and the expected annual risk-free interest rate.

For awards with performance market conditions and nonmarket conditions, measurement inputs also include the estimate of the time of the Company share price reaches Rp 1,000 per share for 30 consecutive days during the plans life are attained. Such estimate is developed by applying Monte Carlo method and corroborated with Georgian Brownian motion. Service and non-market performance conditions are considered in determining fair value as relevant. The pay-off are also measured at fair value based on the Company's share price at the grant date.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pergerakan dalam jumlah kompensasi berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas yang masih beredar dan harga pelaksanaan rata-rata tertimbang adalah sebagai berikut:

Tanggal Alokasi/ Grant Date	Tanggal Pensiun/ Retirement Date	Rata-rata Harga Pelaksanaan/ Average of Exercise Price (dalam Rp)/(in Rp)	Rata-rata Bebas Risiko/ Average of Risk Free	Rata-rata Volatilitas/ Average of Volatility	Nilai Wajar Tertimbang Pada Tanggal Pemberian/ Weighted Fair Value at Grant Date (dalam Rp)/(in Rp)
03-Apr-24	2025	399.500	5.09%	46.00%	36.84
03-Apr-24	2026	399.500	5.03%	50.77%	95.59
03-Apr-24	2027	399.500	5.02%	51.70%	144.96
03-Apr-24	2028	399.500	4.97%	58.64%	198.45
03-Apr-24	2029	399.500	4.94%	57.13%	212.16
03-Apr-24	2030	399.500	5.01%	56.71%	233.20
03-Apr-24	2031	399.500	5.02%	56.72%	252.87
03-Apr-24	2032	399.500	5.02%	59.76%	272.92
03-Apr-24	2033	399.500	5.00%	61.58%	290.71
03-Apr-24	2034	399.500	5.03%	61.74%	303.32
03-Apr-24	2035	399.500	5.05%	62.25%	317.14
03-Apr-24	2036	399.500	5.06%	61.78%	321.36
03-Apr-24	2037	399.500	5.09%	60.67%	327.43
03-Apr-24	2038	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2039	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2040	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2041	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2042	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2043	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2044	399.500	5.09%	60.45%	328.93
03-Apr-24	2046	399.500	5.09%	60.45%	328.93
02-Aug-24	2027	399.500	4.86%	49.69%	403.93
02-Aug-24	2028	399.500	4.84%	53.38%	442.87
02-Aug-24	2030	399.500	4.86%	56.24%	502.81
02-Aug-24	2032	399.500	4.86%	56.23%	506.22
02-Aug-24	2033	399.500	4.86%	56.23%	506.22
02-Aug-24	2034	399.500	4.86%	56.23%	506.22
02-Aug-24	2040	399.500	4.86%	56.23%	506.22
02-Aug-24	2044	399.500	4.86%	56.23%	506.22
02-Aug-24	2046	399.500	4.86%	56.23%	506.22

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

Movements in the number of outstanding equity settled share-based compensation and their weighted average exercise prices are as follows:

30 Juni/June 30 2025				
Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ Number of Long-Term Share Purchase Plans				
Pada awal tahun/ At the beginning of the year	Diberikan/ Granted	Dibatalkan/ Forfeited	Dilaksanakan/ Exercised	Pada akhir tahun/ At the end of the year
2,500,000	-	-	1,250,000	1,250,000
235,750,000	-	-	-	235,750,000
59,150,000	-	-	-	59,150,000
48,900,000	-	-	-	48,900,000
750,000	-	-	-	750,000
16,000,000	-	-	-	16,000,000
205,500,000	-	750,000	-	204,750,000
18,650,000	-	-	-	18,650,000
6,100,000	-	1,100,000	-	5,000,000
5,000,000	-	400,000	-	4,600,000
1,100,000	-	-	-	1,100,000
7,500,000	-	-	-	7,500,000
3,700,000	-	500,000	-	3,200,000
12,450,000	-	-	-	12,450,000
3,150,000	-	-	-	3,150,000
3,600,000	-	-	-	3,600,000
2,600,000	-	-	-	2,600,000
2,000,000	-	-	-	2,000,000
1,450,000	-	350,000	-	1,100,000
1,600,000	-	350,000	-	1,250,000
1,250,000	-	-	-	1,250,000
7,500,000	-	-	-	7,500,000
25,000,000	-	-	-	25,000,000
9,350,000	-	350,000	-	9,000,000
15,000,000	-	-	-	15,000,000
2,500,000	-	-	-	2,500,000
2,000,000	-	-	-	2,000,000
2,750,000	-	-	-	2,750,000
4,250,000	-	-	-	4,250,000
1,750,000	-	-	-	1,750,000
708,800,000	-	3,800,000	1,250,000	703,750,000
31 Desember/December 31, 2024				
Jumlah Rencana Pembelian Saham Jangka Panjang/ Number of Long-Term Share Purchase Plans				
Pada awal tahun/ At the beginning of the year	Diberikan/ Granted	Dibatalkan/ Forfeited	Dilaksanakan/ Exercised	Pada akhir tahun/ At the end of the year
-	5,500,000	3,000,000	-	2,500,000
-	235,750,000	-	-	235,750,000
-	59,150,000	-	-	59,150,000
-	48,900,000	-	-	48,900,000
-	750,000	-	-	750,000
-	16,000,000	-	-	16,000,000
-	205,500,000	-	-	205,500,000
-	18,650,000	-	-	18,650,000
-	6,100,000	-	-	6,100,000
-	5,000,000	-	-	5,000,000
-	1,100,000	-	-	1,100,000
-	7,500,000	-	-	7,500,000
-	3,700,000	-	-	3,700,000
-	12,950,000	500,000	-	12,450,000
-	6,150,000	3,000,000	-	3,150,000
-	3,950,000	350,000	-	3,600,000
-	3,100,000	500,000	-	2,600,000
-	2,000,000	-	-	2,000,000
-	1,450,000	-	-	1,450,000
-	1,600,000	-	-	1,600,000
-	1,750,000	500,000	-	1,250,000
-	7,500,000	-	-	7,500,000
-	25,000,000	-	-	25,000,000
-	9,350,000	-	-	9,350,000
-	15,000,000	-	-	15,000,000
-	2,500,000	-	-	2,500,000
-	2,000,000	-	-	2,000,000
-	2,750,000	-	-	2,750,000
-	4,250,000	-	-	4,250,000
-	2,250,000	500,000	-	1,750,000
-	717,150,000	8,350,000	-	708,800,000

Perusahaan mengalokasikan beban pembayaran berbasis saham kepada Grup berdasarkan jumlah karyawan yang memenuhi syarat dan periode layanan masing-masing. Beban yang dialokasikan diakui sebagai pembayaran berbasis saham yang diselesaikan dengan ekuitas dalam "beban usaha" dan cadangan kompensasi berbasis saham.

The Company allocates share-based payment expenses to the Group based on the number of eligible employees and their respective service periods. The allocated expense is recognized as an equity-settled share-based payment in "operating expenses" and share-based compensation reserve.

27. PEMBAYARAN BERBASIS SAHAM (Lanjutan)

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Perusahaan mengakui Cadangan Kompensasi Berbasis Saham masing-masing sebesar USD 3.855.245 dan USD 2.710.160. Grup juga mengakui beban pembayaran berbasis saham masing-masing sebesar USD 1.145.085 dan nihil untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024.

27. SHARE-BASED PAYMENT (Continued)

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Company recorded Share-based Compensation Reserve amounting to USD 3,855,245 and USD 2,710,160, respectively. The Group also recognized share-based payment expenses amounting to USD 1,145,085 and nil for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024, respectively.

28. PENDAPATAN NETO

Akun ini merupakan pendapatan neto Grup dari penambangan batubara, jasa pertambangan dan penyewaan alat berat serta jasa lainnya, masing-masing sebesar:

28. NET REVENUES

This account represents net revenues of the Group from coal mining, mining services, rental of heavy equipment and other services amounting to:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pihak ketiga	730,208,979	854,970,454	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 35b)	-	8,094	Related party (Note 35b)
Total	730,208,979	854,978,548	Total

Rincian pelanggan yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% dari nilai pendapatan neto:

Details of customers having transactions of more than 10% of net revenues were as follows:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,				
	2025 (Diaudit/Audited)		2024 (Tidak Diaudit/Unaudited)		
PT Indonesia Pratama	202,750,989	28%	200,242,143	23%	PT Indonesia Pratama
PT Adaro Indonesia	84,953,548	12%	95,391,565	11%	PT Adaro Indonesia
PT Berau Coal	84,085,265	12%	154,124,242	18%	PT Berau Coal
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	41,614,235	6%	84,005,931	10%	BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.
Total	413,404,037	58%	533,763,881	62%	Total

Lihat Catatan 37 untuk informasi segmen.

Refer to Note 37 on segment information.

29. BEBAN POKOK PENDAPATAN

29. COST OF REVENUES

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban karyawan	178,798,866	183,706,675	Employee costs
Jasa perbaikan dan jasa pemeliharaan	169,238,889	195,958,378	Repair and maintenance services
Bahan bakar	134,379,754	113,305,880	Fuel
Penyusutan (Catatan 11)	116,283,211	126,558,436	Depreciation (Note 11)
Persediaan habis pakai	57,681,737	73,940,058	Consumables
Biaya kantor	49,993,903	42,648,896	Office overhead
Subkontraktor dan sewa	21,903,116	21,596,810	Subcontractor and rental
Amortisasi (Catatan 12 dan 14)	1,754,703	242,404	Amortization (Note 12 and 14)
Lain-lain	13,867,164	23,163,497	Others
Total	743,901,343	781,121,034	Total

Pembelian dari pemasok dengan jumlah transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 adalah berasal dari PT Pertamina Patra Niaga sebesar USD 112.191.285.

Purchases from supplier with transactions of more than 10% of net revenues for the six-month period ended June 30, 2025 is derived from PT Pertamina Patra Niaga amounting to USD 112,191,285.

Tidak terdapat pemasok yang mempunyai transaksi lebih besar dari 10% nilai pendapatan neto untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2024.

There are no suppliers having transactions of more than 10% of net revenues for the six-month period ended June 30, 2024.

30. BEBAN USAHA

30. OPERATING EXPENSES

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Biaya kantor	19,759,086	14,146,244	Office overhead
Kompensasi karyawan	19,455,137	24,874,596	Employee compensation
Amortisasi (Catatan 12)	1,437,260	1,408,442	Amortization (Note 12)
Penyusutan (Catatan 11)	1,288,109	948,668	Depreciation (Note 11)
Sumber daya manusia	952,668	1,172,279	Human resources
Transportasi dan perjalanan	419,874	490,219	Transportation and travel
Pemeliharaan dan perbaikan	114,923	163,875	Repair and maintenance
Total	43,427,057	43,204,323	Total

31. PENDAPATAN LAIN-LAIN

31. OTHER INCOME

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Perubahan atas nilai wajar dari aset keuangan (Catatan 5)	9,135,582	2,345,845	Changes in fair value of financial assets (Note 5)
Laba selisih kurs - neto	8,226,568	-	Foreign exchange gain - net
Laba atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	348,444	-	Gain on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Laba atas penjualan dan penyewaan kembali	188,082	579,924	Gain from sale and leaseback
Lain-lain	302,267	5,206	Others
Total	18,200,943	2,930,975	Total

32. BEBAN KEUANGAN

32. FINANCE COST

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pinjaman bank	19,649,221	23,149,877	Bank loans
Senior Notes	15,173,273	13,770,719	Senior Notes
Amortisasi diskonto dan beban transaksi	4,304,704	3,636,633	Discount and transaction costs amortization
Utang jangka panjang	2,213,425	3,172,228	Long-term debt
Sewa pembiayaan	1,609,005	2,959,273	Finance Leases
Amortisasi sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi	971,656	1,835,540	Amortization of leases which were previously classified as operating leases
Anjak piutang	731,878	617,005	Receivables factoring
Kerugian atas penebusan kewajiban jangka panjang	-	7,797,632	Loss on long-term liabilities redemption
Total	44,653,162	56,938,907	Total

33. BEBAN LAIN-LAIN

32. OTHER EXPENSE

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha (Catatan 6)	12,530,402	-	Allowance for impairment loss of trade receivables (Note 6)
Beban administrasi bank	1,887,146	253,087	Bank charges
Rugi atas investasi pada entitas asosiasi (Catatan 13)	1,014,163	843,589	Loss from investment in associate (Note 13)
Rugi selisih kurs - neto	-	12,209,118	Foreign exchange loss - net
Rugi atas penjualan dan pelepasan aset tetap - neto (Catatan 11)	-	529,089	Loss on sale and disposal of fixed assets - net (Note 11)
Lain-lain	358,300	1,816,313	Others
Total	15,790,011	15,651,196	Total

34. RUGI PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

34. BASIC AND DILUTED LOSS PER SHARE

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Rugi neto diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(74,207,564)	(26,585,193)	Net loss attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dasar	7,418,325,695	7,588,351,188	Total weighted-average number of shares for basic loss per share calculation
Rugi Neto per Saham Dasar diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.01000)	(0.00350)	Basic Loss per Share Attributable to the Owners of Parent
Rugi neto diatribusikan kepada kepada pemilik entitas induk	(74,207,564)	(26,585,193)	Net loss attributable to the owners of parent
Total rata-rata tertimbang saham untuk perhitungan rugi per saham dilusian	7,418,325,695	7,588,351,188	Total weighted-average number of shares for diluted loss per share calculation
Rugi Neto per Saham Dilusian diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	(0.01000)	(0.00350)	Diluted Loss per Share Attributable to the Owners of Parent

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup mengadakan transaksi-transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Jenis transaksi dan hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Aset keuangan lainnya

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki investasi dalam efek ekuitas yang tidak diperdagangkan di bursa di Alchemo Pte. Ltd. masing-masing sebesar USD 1.355.882 dan USD 13.199.990, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan lainnya - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

Grup dan Alchemo Pte. Ltd. memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

b. Piutang usaha dan pendapatan neto

Piutang usaha dan pendapatan neto dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,	
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Piutang usaha:		
PT Alchemo Teknologi Indonesia	7,371,396	7,403,779
Persentase Terhadap Total Aset	0.47%	0.47%

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,	
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pendapatan neto:		
PT Alchemo Teknologi Indonesia	-	8,094
Persentase Terhadap Pendapatan neto	0.00%	0.00%

Grup dan PT Alchemo Teknologi Indonesia memiliki anggota manajemen kunci yang sama.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

In the normal course of business, the Group entered into transactions with related parties. The nature of transactions and relationships with related parties were as follows:

a. Other financial assets

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group made investment in unlisted equity securities in Alchemo Pte. Ltd. amounting to USD 1,355,882 and USD 13,199,990, respectively, and presented as part of "Other financial assets - Related party" in the interim consolidated statement of financial position.

The Group and Alchemo Pte. Ltd. have a common key management member.

b. Trade receivables and net revenues

Related party's trade receivables and net revenues are as follows:

Trade receivables:
PT Alchemo Teknologi Indonesia

Percentage to Total Assets

Net revenues:
PT Alchemo Teknologi Indonesia

Percentage to Net revenues

The Group and PT Alchemo Teknologi Indonesia have a common key management member.

35. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI
(Lanjutan)

c. Piutang Karyawan

Grup memberikan pinjaman tanpa bunga kepada karyawan dimana pinjaman ini akan dilunasi melalui pemotongan gaji.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, saldo pinjaman ini masing-masing sebesar USD 904.530 dan USD 970.323, disajikan sebagai bagian dari "Piutang lain-lain - Pihak berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian interim.

d. Remunerasi Manajemen Kunci

Manajemen kunci Grup terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

Total remunerasi dan imbalan lainnya yang diberikan kepada personil manajemen kunci, dengan rincian sebagai berikut:

	Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,		
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek	1,311,395	2,101,305	Salaries and short-term benefits
Imbalan pasca kerja	17,204	16,514	Post-employment benefits
Total	1,328,599	2,117,819	Total

Karena memiliki sifat berelasi, hal ini memungkinkan syarat dan kondisi transaksi dengan pihak berelasi tidak sama dengan jika transaksi tersebut dilakukan dengan pihak ketiga.

35. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(Continued)

c. Employee Receivables

The Group granted non-interest bearing loans to its employees, which will be collected through salary deduction.

As of June 30 2025 and December 31, 2024, these loans amounting to USD 904,530 and USD 970,323, respectively, and are presented as part of "Other receivables - Related parties" in the interim consolidated statements of financial position.

d. Key management compensation

The Group's key management consists of the Company's Boards of Commissioners and Directors.

Total remuneration and other benefits given to key management personnel, with the following details:

Due to these relationships, it is possible that the terms and conditions of these transactions are not the same as those that would result from transactions with third parties.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Dalam mata uang asli/ <i>In original currency</i>	Setara dalam USD/ <i>Equivalent in USD</i>	
Aset					Assets
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Kas					Cash on hand
Rupiah	567,443,600	34,957	696,322,592	43,084	Rupiah
Yen Jepang	97,096	674	97,096	615	Japanese Yen
Euro Eropa	1,595	1,868	1,595	1,663	European Euro
Dolar Australia	1,944	1,270	1,944	1,212	Australian Dollar
Dolar Singapura	130	102	129	95	Singaporean Dollar
Poundsterling Inggris	130	178	130	164	British Poundsterling
Dolar Hongkong	6	1	6	1	Hongkong Dollar
Bank					Cash in banks
Rupiah	2,152,151,048,810	132,579,187	1,655,467,312,120	102,429,609	Rupiah
Dolar Australia	51,073,701	33,369,004	34,345,006	21,424,417	Australian Dollar
Setara kas					Cash equivalent
Rupiah	21,327,420,962	1,313,831	120,904,826,340	7,480,808	Rupiah
Dolar Australia					Australian Dollar
Piutang usaha - neto					Trade receivables - net
Rupiah	2,745,365,623,665	169,122,505	3,347,170,547,958	207,101,259	Rupiah
Dolar Australia	97,437,629	63,660,875	101,151,956	63,353,144	Australian Dollar
Piutang lain-lain - neto					Other receivables - net
Rupiah	429,498,945,192	26,458,384	443,554,404,265	27,444,278	Rupiah
Dolar Australia	217,181	141,895	671,393	418,815	Australian Dollar
Pajak dibayar di muka					Prepaid taxes
Rupiah	281,026,622	17,312	15,554,306,418	962,400	Rupiah
Dolar Australia	1,985,455	1,297,197	961,287	599,651	Australian Dollar
Tagihan pajak					Claims for tax refund
Rupiah	183,054,478,410	11,276,688	114,479,431,111	7,083,247	Rupiah
Aset lainnya					Other assets
Rupiah	185,835,548,576	11,448,009	369,790,107,657	22,880,219	Rupiah
Dolar Australia	3,345,186	2,185,578	8,157,977	5,088,946	Australian Dollar
Total Aset		452,909,515		466,313,627	Total Assets
Liabilitas					Liabilities
Utang usaha					Trade payables
Rupiah	2,862,906,893,637	176,363,389	2,707,930,461,316	167,549,218	Rupiah
Dolar Australia	56,621,245	36,993,541	46,400,505	28,944,635	Australian Dollar
Dolar Singapura	6,090	4,783	101,753	75,042	Singaporean Dollar
Euro Eropa	8,315	5,772	4,929	5,139	European Euro
Utang lain-lain					Other payables
Rupiah	14,148,781,314	871,606	111,471,486,813	6,897,135	Rupiah
Dolar Australia	281	221	-	-	Australian Dollar
Dolar Singapura	-	-	6,319	4,661	Singaporean Dollar
Beban masih harus dibayar					Accrued expenses
Rupiah	602,087,819,445	37,090,358	653,309,675,914	40,422,576	Rupiah
Dolar Australia	29,896,115	19,532,626	16,704,147	10,246,604	Australian Dollar
Dolar Singapura	195,000	153,139	65,000	47,937	Singaporean Dollar
Pinjaman lain-lain					Other borrowings
Dolar Australia	1,883,253	1,230,423	1,615,164	1,007,540	Australian Dollar

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING (Lanjutan)

36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES (Continued)

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Dalam mata uang asli/ In original currency	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	
Senior Notes					Senior Notes
Rupiah	3,213,710,000,000	197,973,880	1,636,620,000,000	101,263,458	Rupiah
Utang pajak					Taxes payable
Rupiah	94,374,941,800	5,813,772	29,544,512,605	1,828,024	Rupiah
Dolar Australia	6,177,249	4,035,905	1,954,855	1,219,439	Australian Dollar
Liabilitas sewa					Lease liabilities
Rupiah	271,056,225,334	16,697,852	332,515,039,666	20,573,880	Rupiah
Dolar Australia	9,830,484	6,422,747	18,247,339	11,382,690	Australian Dollar
Utang jangka panjang					Long-term debt
Dolar Australia	37,166,017	24,282,417	39,057,833	24,364,276	Australian Dollar
Liabilitas imbalan kerja					Employee benefits obligation
Rupiah	1,066,557,044,490	65,703,016	1,106,316,940,990	68,451,736	Rupiah
Dolar Australia	34,279,384	22,396,436	31,125,264	19,415,940	Australian Dollar
Liabilitas lainnya					Other liabilities
Dolar Australia	1,069,503	699,012	1,957,142	1,220,865	Australian Dollar
Total Liabilitas		616,270,895		504,920,795	Total Liabilities
Aset Neto		(163,361,380)		(38,607,168)	Net Assets

37. INFORMASI SEGMENT

37. SEGMENT INFORMATION

a. Segmen Usaha

Grup mengklasifikasikan jasa dan produk mereka ke dalam inti segmen usaha jasa pertambangan dan penambangan batubara.

a. Business Segment

The Group classifies its services and products into core business segments being mining services and coal mining.

Periode Enam Bulan Yang Berakhir
Pada Tanggal 30 Juni 2025/
For The Six-Month
Periods Ended June 30, 2025
Diaudit/Audited

	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2,472,609	730,148,577	2,039,851	(4,452,058)	730,208,979	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(744,915,271)	(1,149,913)	2,163,841	(743,901,343)	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	2,472,609	(14,766,694)	889,938	(2,288,217)	(13,692,364)	Gross profit (loss)
Beban usaha	(5,240,396)	(37,589,987)	(2,584,442)	1,987,768	(43,427,057)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	142,222	2,461,534	32,826	(201,109)	2,435,473	Finance income
Beban keuangan	-	(44,653,162)	(200,788)	200,788	(44,653,162)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	-	7,376,130	10,830,797	(5,984)	18,200,943	Other income
Beban lain-lain	(71,903,800)	(14,715,503)	149,251	70,680,041	(15,790,011)	Other expenses
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan	(74,529,365)	(101,887,682)	9,117,582	70,373,287	(96,926,178)	Profit (loss) before income tax
Manfaat pajak penghasilan					17,226,269	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(79,699,909)	Loss for the year

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

37. INFORMASI SEGMENT (Lanjutan)

37. SEGMENT INFORMATION (Continued)

Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni 2024/ For The Six-Month Periods Ended June 30, 2024 Tidak diaudit/Unaudited						
	Investasi/ Investment	Penambangan Batubara dan Jasa Pertambangan/ Coal Mining and Mining Services	Lain-lain/ Others	Penyesuaian dan Eliminasi/ Adjustments and Eliminations	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan neto	2,423,238	854,910,574	2,387,109	(4,742,373)	854,978,548	Net revenues
Beban pokok pendapatan	-	(781,065,198)	(1,608,965)	1,553,129	(781,121,034)	Cost of revenues
Laba (rugi) bruto	2,423,238	73,845,376	778,144	(3,189,244)	73,857,514	Gross profit (loss)
Beban usaha	(5,192,095)	(39,719,501)	(1,500,561)	3,207,834	(43,204,323)	Operating expenses
Pendapatan keuangan	178,078	7,196,732	18,581	(205,795)	7,187,596	Finance income
Beban keuangan	-	(56,938,907)	(207,414)	207,414	(56,938,907)	Finance cost
Pendapatan lain-lain	25,149,191	2,781,784	-	(25,000,000)	2,930,975	Other income
Beban lain-lain	(2,306,668)	(13,347,770)	28,450	(25,208)	(15,651,196)	Other expenses
Rugi sebelum pajak penghasilan	20,251,744	(26,182,286)	(882,800)	(25,004,999)	(31,818,341)	Loss before income tax
Manfaat pajak penghasilan					5,233,081	Income tax benefit
Rugi tahun berjalan					(26,585,260)	Loss for the period

b. Informasi Daerah Geografis

Pendapatan Grup untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 2024 berasal dari daerah geografis sebagai berikut:

b. Information by Geographical Area

Revenues of the Group for the six-month periods ended June 30, 2025 and 2024 are derived in geographical areas as follows:

Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,			
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Indonesia	481,585,555	583,487,801	Indonesia
Australia	216,877,800	271,490,747	Australia
Amerika Serikat	31,745,624	-	United States of America
Total	730,208,979	854,978,548	Total

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

38. INSTRUMEN KEUANGAN

Instrumen keuangan pokok Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dan utang usaha terutama berasal langsung dari operasi Grup, pinjaman bank, *Senior Notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa. Aset dan liabilitas keuangan lainnya Grup terdiri dari aset keuangan lainnya, piutang lain-lain, aset lancar lainnya, aset tidak lancar lainnya, utang lain-lain, beban masih harus dibayar, dan pinjaman lain-lain.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian interim pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024		
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
Aset Keuangan					Financial Assets
Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost
Kas dan setara kas	206,330,012	206,330,012	194,653,653	194,653,653	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	18,159,312	18,159,312	19,250,222	19,250,222	Other financial assets
Piutang usaha - neto	242,743,104	242,743,104	285,130,645	285,130,645	Trade receivables - net
Piutang lain-lain - neto	29,047,866	29,047,866	29,973,513	29,973,513	Other receivables - net
Aset lainnya	14,103,691	14,103,691	28,426,935	28,426,935	Other assets
Sub-total	510,383,985	510,383,985	557,434,968	557,434,968	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	88,641,589	88,641,589	77,271,603	77,271,603	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	3,134,952	3,134,952	16,200,799	16,200,799	Other financial assets
Total Aset Keuangan	602,160,526	602,160,526	650,907,370	650,907,370	Total Financial Assets
Liabilitas Keuangan					Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi					Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	222,017,747	222,017,747	202,715,614	202,715,614	Trade payables
Utang lain-lain	1,256,742	1,256,742	6,891,991	6,891,991	Other payables
Beban masih harus dibayar	65,986,019	65,986,019	59,573,641	59,573,641	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	1,230,423	1,230,423	1,007,540	1,007,540	Other borrowings
Pinjaman bank	540,323,707	562,937,663	556,971,250	579,838,237	Bank loans
Utang jangka panjang	49,680,801	49,680,801	57,377,243	57,377,243	Long-term debt
<i>Senior Notes</i>	407,274,718	410,223,880	310,914,653	313,513,458	Senior Notes
Liabilitas sewa	56,766,163	56,766,163	76,447,708	76,447,708	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	1,344,536,320	1,370,099,438	1,271,899,640	1,297,365,432	Total Financial Liabilities

38. FINANCIAL INSTRUMENTS

The Group's principal financial instruments comprise of cash and cash equivalents, trade receivables and trade payables mostly arising directly from the Group's operations and bank loans, *Senior Notes*, long-term debt and lease liabilities. The Group's other financial assets and liabilities include other financial assets, other receivables, other current assets, other non-current assets, other payables, accrued expenses and other borrowings.

The following table sets forth the carrying values and estimated fair values of financial instruments that are carried in the interim consolidated statement of financial position as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

38. INSTRUMEN KEUANGAN (Lanjutan)

Berdasarkan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", terdapat tingkatan hirarki nilai wajar sebagai berikut:

- harga kuotasian (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- input selain harga kuotasian yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga pasar) (tingkat 2); dan
- input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk mengestimasi nilai wajar:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, aset lainnya (bagian jangka pendek), utang usaha, utang lain-lain dan beban masih harus dibayar mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan.
- Nilai tercatat aset lainnya, pinjaman bank, *senior notes*, utang jangka panjang dan liabilitas sewa mendekati nilai wajarnya karena suku bunga mengambang dari instrumen keuangan ini tergantung penyesuaian oleh pihak bank dan Lembaga pembiayaan.
- Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian tertentu. Teknik penilaian tersebut menggunakan data pasar yang dapat diobservasi sepanjang tersedia, dan sedapat mungkin tidak mengacu pada estimasi. Apabila seluruh input signifikan atas nilai wajar dapat diobservasi, instrumen keuangan ini termasuk dalam tingkat 2.
- Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang akan mendekati nilai tercatat mereka karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

38. FINANCIAL INSTRUMENTS (Continued)

Based on PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosures", there are levels of fair value hierarchy as follows:

- *quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);*
- *inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from market prices) (level 2); and*
- *inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).*

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

- *Cash and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, other assets (current portion), trade payables, other payables and accrued expenses reasonably approximate at their carrying values because they are short-term in nature that will be due within 12 months.*
- *The carrying amount of other assets, bank loans, senior notes, long-term debt and lease liabilities approximate at their fair values because of their interest rate floated from financial instruments depend on adjustment by the banks and financial institutions.*
- *The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in level 2.*
- *Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less approximate to their carrying amounts as the impact of discounting is not significant.*

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup dipengaruhi oleh berbagai risiko keuangan, termasuk risiko kredit, risiko pasar (termasuk dampak risiko mata uang asing dan risiko suku bunga) dan risiko likuiditas. Tujuan manajemen risiko Grup secara keseluruhan adalah untuk secara efektif mengendalikan risiko-risiko ini dan meminimalisasi pengaruh merugikan yang dapat terjadi terhadap kinerja keuangan Grup.

a. Risiko kredit

Aset keuangan yang menyebabkan Grup berpotensi memiliki risiko konsentrasi kredit yang signifikan terutama terdiri dari kas di bank dan setara kas, aset keuangan lainnya, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lainnya. Grup mempunyai kebijakan dan prosedur kredit untuk memastikan evaluasi kredit yang berjalan dan memantau saldo secara aktif.

Eksposur Grup terhadap risiko kredit timbul dari wanprestasi pihak lain, dengan eksposur maksimum setara dengan nilai tercatat dari instrumen berikut ini:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024
Aset Keuangan		
Kas di bank dan setara kas	206,278,816	194,594,674
Aset keuangan lainnya	18,159,312	19,250,222
Piutang usaha - neto	242,743,104	285,130,645
Piutang lain-lain - neto	29,047,866	29,973,513
Aset lainnya	14,103,691	28,426,935
Sub-total	510,332,789	557,375,989
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi		
Aset keuangan lainnya	88,641,589	77,271,603
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain		
Aset keuangan lainnya	3,134,952	16,200,799
Total	602,109,330	650,848,391

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is affected by various financial risks, including credit risk, market risk (including the effects of foreign currency risk and interest rate risk) and liquidity risk. The Group's overall risk management objectives are to effectively manage these risks and minimize potential adverse effects on its financial performance.

a. Credit risk

The financial assets that potentially subject the Group to significant concentrations of credit risk consist principally of cash in banks and cash equivalents, other financial assets, trade receivables, other receivables, and other assets. The Group has in place credit policies and procedures to ensure the ongoing credit evaluation and active account monitoring.

The Group's exposure to credit risk arises from the default of other parties, with maximum exposure equal to the carrying amount of these following instruments:

Financial Assets
Cash in banks and cash equivalents
Other financial assets
Trade receivables - net
Other receivables - net
Other assets
Sub-total
Fair Value Through Profit or Loss
Other financial assets
Fair Value Through
Other Comprehensive Income
Other financial assets
Total

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

Analisa umur aset keuangan yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

The aging analysis of financial assets that are past due but not impaired as of June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni/June 30, 2025						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
	1-30 Hari/ 1-30 Days	31-60 Hari/ 31-60 Days				
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	206,278,816	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	18,159,312	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	233,736,346	301,327	434,235	8,271,196	17,518,100	Trade receivables
Piutang lain-lain	27,921,944	79,782	66,342	979,798	4,322,976	Other receivables
Aset lainnya	14,103,691	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	500,200,109	381,109	500,577	9,250,994	21,841,076	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	88,641,589	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-	Other financial assets
Total	591,976,650	381,109	500,577	9,250,994	21,841,076	Total
31 Desember/December 31, 2024						
Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Neither Past Due Nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ Past Due But Not Impaired			Lebih dari 60 Hari/ More Than 60 Days	Mengalami Penurunan Nilai/ Individually Impaired	
	1-30 Hari/ 1-30 Days	31-60 Hari/ 31-60 Days				
Aset Keuangan						Financial Assets
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi						Financial assets at amortized cost
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	-	-	-	-	Cash in banks and cash equivalents
Aset keuangan lainnya	19,250,222	-	-	-	-	Other financial assets
Piutang usaha	279,932,652	1,425,127	32,947	3,739,919	5,420,150	Trade receivables
Piutang lain-lain	29,139,472	11,665	2,820	819,556	4,341,897	Other receivables
Aset lainnya	28,426,935	-	-	-	-	Other assets
Sub-total	551,343,955	1,436,792	35,767	4,559,475	9,762,047	Sub-total
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi						Fair Value Through Profit or Loss
Aset keuangan lainnya	77,271,603	-	-	-	-	Other financial assets
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain						Fair Value Through Other Comprehensive Income
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-	Other financial assets
Total	644,816,357	1,436,792	35,767	4,559,475	9,762,047	Total

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Tabel di bawah ini menunjukkan kualitas kredit aset keuangan Grup pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024:

30 Juni/June 30, 2025					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>		
Aset Keuangan					
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Kas di bank dan setara kas	206,278,816	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	18,159,312	-	-	-	-
Piutang usaha	214,781,987	18,954,359	-	9,006,758	17,518,100
Piutang lain-lain	21,682,474	6,239,470	-	1,125,922	4,322,976
Aset lainnya	2,668,272	11,435,419	-	-	-
Sub-total	463,570,861	36,629,248	-	10,132,680	21,841,076
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					
Aset keuangan lainnya	88,641,589	-	-	-	-
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					
Aset keuangan lainnya	3,134,952	-	-	-	-
Total	555,347,402	36,629,248	-	10,132,680	21,841,076
31 Desember/December 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>		
Aset Keuangan					
Aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi					
Kas di bank dan setara kas	194,594,674	-	-	-	-
Aset keuangan lainnya	19,250,222	-	-	-	-
Piutang usaha	248,793,602	31,139,050	-	5,197,993	5,420,150
Piutang lain-lain	23,506,251	5,464,977	-	1,002,285	4,341,897
Aset lainnya	-	28,426,935	-	-	-
Sub-total	486,144,749	65,030,962	-	6,200,278	9,762,047
Nilai Wajar Melalui Laba Rugi					
Aset keuangan lainnya	77,271,603	-	-	-	-
Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain					
Aset keuangan lainnya	16,200,799	-	-	-	-
Total	579,617,151	65,030,962	-	6,200,278	9,762,047

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

a. Credit risk (Continued)

The table below shows the credit quality of the Group's financial assets as of June 30, 2025 and December 31, 2024:

30 Juni/June 30, 2025					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>		
Financial Assets					
Financial assets at amortized cost					
Cash in banks and cash equivalents	206,278,816	-	-	-	-
Other financial assets	18,159,312	-	-	-	-
Trade receivables	214,781,987	18,954,359	-	9,006,758	17,518,100
Other receivables	21,682,474	6,239,470	-	1,125,922	4,322,976
Other assets	2,668,272	11,435,419	-	-	-
Sub-total	463,570,861	36,629,248	-	10,132,680	21,841,076
Fair Value Through Profit or Loss					
Other financial assets	88,641,589	-	-	-	-
Fair Value Through Other Comprehensive Income					
Other financial assets	3,134,952	-	-	-	-
Total	555,347,402	36,629,248	-	10,132,680	21,841,076
31 Desember/December 31, 2024					
	Belum Jatuh Tempo Atau Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Neither Past Due Nor Impaired</i>			Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Past Due But Not Not Impaired</i>	Mengalami Penurunan Nilai/ <i>Individually Impaired</i>
	Tingkat Tinggi/ <i>High Grade</i>	Tingkat Standar/ <i>Standard Grade</i>	Tingkat Rendah/ <i>Low Grade</i>		
Financial Assets					
Financial assets at amortized cost					
Cash in banks and cash equivalents	194,594,674	-	-	-	-
Other financial assets	19,250,222	-	-	-	-
Trade receivables	248,793,602	31,139,050	-	5,197,993	5,420,150
Other receivables	23,506,251	5,464,977	-	1,002,285	4,341,897
Other assets	-	28,426,935	-	-	-
Sub-total	486,144,749	65,030,962	-	6,200,278	9,762,047
Fair Value Through Profit or Loss					
Other financial assets	77,271,603	-	-	-	-
Fair Value Through Other Comprehensive Income					
Other financial assets	16,200,799	-	-	-	-
Total	579,617,151	65,030,962	-	6,200,278	9,762,047

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

a. Risiko kredit (Lanjutan)

Kas di bank dan setara kas tingkat tinggi termasuk dana kas ditempatkan, diinvestasikan, atau didepositokan di bank asing dan lokal yang termasuk pada bank kelas atas di Indonesia.

Akun-akun tingkat tinggi dianggap memiliki nilai tinggi. Pihak-pihak terkait memiliki kemungkinan gagal bayar yang sangat kecil dan secara konsisten akan menunjukkan kebiasaan membayar yang baik.

Akun-akun tingkat standar adalah akun-akun aktif dengan kecenderungan menurun ke kelompok tingkatan menengah. Akun-akun ini biasanya tidak mengalami penurunan nilai karena pihak-pihak terkait biasanya tanggap terhadap tindakan kredit mereka dan melakukan pembayaran yang sesuai.

Akun-akun tingkat rendah adalah akun-akun yang mempunyai kemungkinan mengalami penurunan nilai berdasarkan tren historis. Akun-akun ini menunjukkan kecenderungan untuk mengalami gagal bayar meskipun sudah ditindaklanjuti secara rutin dan jangka waktu pembayaran diperpanjang.

b. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Grup memiliki eksposur terhadap risiko perubahan nilai tukar mata uang asing terutama dari transaksi, aset dan liabilitas tertentu dalam Rupiah yang timbul karena aktivitas kegiatan operasional sehari-hari. Grup memonitor dan mengelola risiko dengan melakukan pembelian atau penjualan mata uang asing pada *spot rate* saat diperlukan.

Jika USD melemah/menguat 5% terhadap mata uang Rupiah, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba untuk 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 akan menjadi lebih rendah/tinggi masing-masing sekitar USD 4.402.459 dan USD 1.533.650. Tidak ada dampak terhadap jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba rugi.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, aset dan liabilitas keuangan Grup dalam mata uang asing adalah sebagai berikut:

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

a. Credit risk (Continued)

High grade cash in banks and cash equivalents are working cash fund placed, invested, or deposited in foreign and local banks belonging to the top banks in Indonesia.

High grade accounts are considered to be high value. The counterparties have remote likelihood of default and have consistently exhibited good paying habits

Standard grade accounts are active accounts with propensity of deteriorating to mid-range age buckets. These accounts are typically not impaired as the counterparties generally respond to credit actions and update their payments accordingly.

Low grade accounts are accounts which have probability of impairment based on historical trend. These accounts show propensity to default in payment despite regular follow-up actions and extended payment terms.

b. Market risk

(i) Foreign currency risk

The Group is exposed to changes in foreign currency exchange rates primarily from certain transactions, assets and liabilities in Rupiah which arise from daily operations. The Group monitors and manages the risk by buying or selling foreign currencies at spot rate when necessary.

If USD had weakened/strengthened 5% against Rupiah, with all other variables held constant, profit for June 30, 2025 and December 31, 2024 would have decreased/increased approximately by USD 4,402,459 and USD 1,533,650, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the Group's financial assets and liabilities in foreign currencies were as follows:

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

b. Risiko pasar (Lanjutan)

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing (Lanjutan)

	30 Juni/June 30, 2025		31 Desember/December 31, 2024	
	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD	Dalam mata uang asli/ In original currency	Setara dalam USD/ Equivalent in USD
Aset Keuangan				
Kas dan setara kas				
Rupiah	2,174,045,913,372	133,927,975	1,777,068,461,052	109,953,501
Dolar Australia	51,075,645	33,370,274	34,346,950	21,425,629
Yen Jepang	97,096	674	97,096	615
Euro Eropa	1,595	1,868	1,595	1,663
Dolar Singapura	130	102	129	95
Poundsterling Inggris	130	178	130	164
Dolar Hongkong	6	1	6	1
Piutang usaha - neto				
Rupiah	2,745,365,623,665	169,122,505	3,347,170,547,958	207,101,259
Dolar Australia	97,437,629	63,660,875	101,151,956	63,353,144
Piutang lain-lain - neto				
Rupiah	429,498,945,192	26,458,384	443,554,404,265	27,444,278
Dolar Australia	217,181	141,895	671,393	418,815
Aset lainnya				
Rupiah	185,835,548,576	11,448,009	369,790,107,657	22,880,219
Dolar Australia	3,345,186	2,185,578	8,157,977	5,088,946
Total Aset Keuangan				
Rupiah	5,534,746,030,805	340,956,873	5,937,583,520,932	367,379,257
Dolar Australia	152,075,641	99,358,622	144,328,276	90,286,534
Yen Jepang	97,096	674	97,096	615
Euro Eropa	1,595	1,868	1,595	1,663
Dolar Singapura	130	102	129	95
Poundsterling Inggris	130	178	130	164
Dolar Hongkong	6	1	6	1
Liabilitas Keuangan				
Utang usaha				
Rupiah	2,862,906,893,637	176,363,389	2,707,930,461,316	167,549,218
Dolar Australia	56,621,245	36,993,541	46,400,505	28,944,635
Dolar Singapura	6,090	4,783	101,753	75,042
Euro Eropa	8,315	5,772	4,929	5,139
Utang lain-lain				
Rupiah	14,148,781,314	871,606	111,471,486,813	6,897,135
Dolar Australia	281	221	-	-
Dolar Singapura	-	-	6,319	4,661
Beban masih harus dibayar				
Rupiah	602,087,819,445	37,090,358	653,309,675,914	40,422,576
Dolar Australia	29,896,115	19,532,626	16,704,147	10,246,604
Dolar Singapura	195,000	153,139	65,000	47,937
Pinjaman lain-lain				
Dolar Australia	1,883,253	1,230,423	1,615,164	1,007,540
Liabilitas sewa				
Rupiah	271,056,225,334	16,697,852	332,515,039,666	20,573,880
Dolar Australia	9,830,484	6,422,747	18,247,339	11,382,690
Senior Notes				
Rupiah	3,213,710,000,000	197,973,880	1,636,620,000,000	101,263,458
Utang Jangka Panjang				
Dolar Australia	37,166,017	24,282,417	39,057,833	24,364,276
Total Liabilitas Keuangan				
Rupiah	6,963,909,719,730	428,997,085	5,441,846,663,709	336,706,267
Dolar Australia	133,514,142	87,231,552	120,409,824	74,938,205
Dolar Singapura	201,090	157,922	173,072	127,640
Euro Eropa	8,315	5,772	4,929	5,139
Aset (Liabilitas) - Neto				
Rupiah	(1,429,163,688,925)	(88,040,212)	495,736,857,223	30,672,990
Dolar Singapura	(200,960)	(157,820)	(172,943)	(127,545)
Euro Eropa	(6,720)	(3,904)	(3,334)	(3,476)
Dolar Australia	18,561,499	12,127,070	23,918,452	15,348,329
Yen Jepang	97,096	674	97,096	615
Poundsterling Inggris	130	178	130	164
Dolar Hongkong	6	1	6	1

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

b. Market risk (Continued)

(i) Foreign currency risk (Continued)

Financial Assets
Cash and cash equivalents
Rupiah
Australian Dollar
Japanese Yen
European Euro
Singaporean Dollar
British Poundsterling
Hongkong Dollar
Trade receivables - net
Rupiah
Australian Dollar
Other receivables - net
Rupiah
Australian Dollar
Other assets
Rupiah
Australian Dollar
Total Financial Assets
Rupiah
Australian Dollar
Japanese Yen
European Euro
Singaporean Dollar
British Poundsterling
Hongkong Dollar
Financial Liabilities
Trade payables
Rupiah
Australian Dollar
Singaporean Dollar
European Euro
Other payables
Rupiah
Australian Dollar
Singaporean Dollar
Accrued expenses
Rupiah
Australian Dollar
Singaporean Dollar
Other borrowings
Australian Dollar
Lease liabilities
Rupiah
Australian Dollar
Senior Notes
Rupiah
Long-term debt
Australian Dollar
Total Financial Liabilities
Rupiah
Australian Dollar
Singaporean Dollar
European Euro
Asset (Liabilities) - Net
Rupiah
Singaporean Dollar
European Euro
Australian Dollar
Japanese Yen
British Poundsterling
Hongkong Dollar

39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (Lanjutan)

b. Risiko pasar (Lanjutan)

(ii) Risiko tingkat suku bunga (Lanjutan)

Eksposur Grup terhadap risiko tingkat suku bunga terutama berasal dari simpanan di bank dan fasilitas pinjaman yang didasarkan pada tingkat suku bunga mengambang. Grup mengelola risiko keuangan ini dengan melakukan monitor terhadap pergerakan tingkat suku bunga pasar.

Arus kas risiko suku bunga

Jika tingkat suku bunga melemah/menguat sebesar 50 basis poin, dengan seluruh variabel lain tetap sama, maka laba sebelum pajak untuk 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 masing-masing akan menjadi lebih tinggi/rendah sekitar USD 1.669.706 dan USD 3.575.048. Hal tersebut tidak akan berdampak pada jumlah ekuitas selain dari yang sudah mempengaruhi laba dan rugi.

c. Risiko likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati termasuk pengaturan kas dan setara kas dan fasilitas kredit siaga yang cukup untuk menunjang aktivitas usaha secara tepat waktu. Grup mengatur keseimbangan antara kesinambungan kolektabilitas piutang dan fleksibilitas melalui penggunaan utang bank dan pinjaman lainnya.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dan instrumen keuangan derivatif yang diperlukan dalam pemahaman jatuh tempo kebutuhan arus kas pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto.

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (Continued)

b. Market risk (Continued)

(ii) Interest rate risk (Continued)

The Group's exposure to interest rate risk resulted from deposits with banks and credit facilities based on floating interest rates. The Group manages this financial risk by monitoring the market interest risk movement.

Cash flow interest rate risk

If the interest rate had weakened/strengthened by 50 basis points, with all other variables held constant, profit before tax for June 30, 2025 and December 31, 2024, respectively, would have increased/decreased approximately by USD 1,669,706 and USD 3,575,048, respectively. There would be no impact on equity other than those already affecting profit and loss.

c. Liquidity risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents, and stand-by credit facilities to support business activities on a timely basis. The Group maintains a balance between continuity of accounts receivable collectability and flexibility through the use of bank loans and other borrowings.

The following tables place the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities and derivative financial instruments which are essential in understanding the timing of cash flows requirements as of June 30, 2025 and December 31, 2024. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**39. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (Lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (Continued)**

c. Risiko likuiditas (Lanjutan)

c. Liquidity risk (Continued)

30 Juni/June 30, 2025

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	222,017,747	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	1,256,742	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	65,986,019	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	1,249,987	-	-	Other borrowings
Pinjaman bank	101,271,357	562,430,299	-	Bank loans
Utang jangka panjang	24,570,197	27,488,034	-	Long-term debt
Senior Notes	292,395,687	184,469,686	-	Senior Notes
Utang sewa	35,687,502	25,538,089	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	744,435,238	799,926,108	-	Total Financial Liabilities

31 Desember/December 31, 2024

Nilai Arus Kas Kontraktual/Contractual Cash Flows Amounts				
Sampai dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun sampai 5 tahun/ After 1 year but not more than 5 years	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years		
Liabilitas Keuangan				Financial Liabilities
Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi				Financial liabilities at amortized cost
Utang usaha	202,715,614	-	-	Trade payables
Utang lain-lain	6,891,991	-	-	Other payables
Beban masih harus dibayar	59,573,641	-	-	Accrued expenses
Pinjaman lain-lain	1,007,540	-	-	Other borrowings
Pinjaman bank	75,149,920	631,247,140	-	Bank loans
Utang jangka panjang	23,058,845	37,611,670	-	Long-term debt
Senior Notes	64,363,316	293,788,148	-	Senior Notes
Utang sewa	46,991,641	35,587,338	-	Lease liabilities
Total Liabilitas Keuangan	479,752,508	998,234,296	-	Total Financial Liabilities

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL

Perjanjian dengan pelanggan

Grup mempunyai kontrak jangka panjang penambangan dan pengangkutan batubara dengan pihak-pihak sebagai berikut:

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
PT Berau Coal	Lati, Berau Kalimantan Timur/ <i>Lati, Berau East Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Desember 1998 - Desember 2026/ <i>December 1998 - December 2026</i>
	Suaran, Berau Kalimantan Timur/ <i>Suaran, Berau East Kalimantan</i>	Pengangkutan dan pemeliharaan jalan/ <i>Coal hauling and road maintenance</i>	Januari 2003 - Maret 2025/ <i>January 2003 - March 2025</i>
	Binungan, Berau Kalimantan Timur; Blok 7/ <i>Binungan, Berau East Kalimantan; Block 7</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Januari 2003 - Desember 2025/ <i>January 2003 - December 2025</i>
PT Adaro Indonesia	Tutupan, Kalimantan Selatan/ <i>Tutupan, South Kalimantan</i>	Operasi penambangan dan pengangkutan batubara/ <i>Coal mining and hauling operation</i>	Juni 2021 - Desember 2025/ <i>June 2021 - December 2025</i>
PT Sungai Danau Jaya	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juni 2015 - Usia umur tambang/ <i>June 2015 - Life of mine</i>
PT Tadjahan Antang Mineral	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2015 - Agustus 2025/ <i>August 2015 - August 2025</i>
PT Angsana Jaya Energi	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Maret 2018 - Desember 2025/ <i>March 2018 - December 2025</i>
PT Pada Idi	Kalimantan Tengah/ <i>Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Juli 2017 - Juli 2027/ <i>July 2017 - July 2027</i>
PT Tanah Bumbu Resources	Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan/ <i>Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	March 2018 - Usia umur tambang/ <i>March 2018 - Life of mine</i>
PT Insani Baraperkasa	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	April 2018 - Desember 2025/ <i>April 2018 - December 2025</i>
PT Indonesia Pratama	Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur/ <i>Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Mei 2018 - Agustus 2035/ <i>May 2018 - August 2035</i>
PT Persada Kapuas Prima	Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah/ <i>Kapuas Regency, Central Kalimantan</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Agustus 2024 - Usia umur tambang/ <i>August 2024 - Life of mine</i>
Whitehaven Coal Mining Limited	Stewarton, Queensland/ <i>Stewarton, Queensland</i>	Jasa penambangan/ <i>Mining services</i>	Desember 2021 - Juni 2026/ <i>December 2021 - June 2026</i>

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS

Agreement with customers

The Group has long-term mining and coal hauling contracts with the following parties:

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Pemegang Ijin Penambangan Batubara/ Coal Concession Holder	Ijin Penambangan/ Concession	Jenis Layanan/ Description of Services	Jangka Waktu Kontrak/ Contract Duration
BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - September 2025/ December 2021 - September 2025
	Dysart, Queensland/ Dysart, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Juli 2023 - Desember 2024/ July 2023 - December 2024
TEC Coal Pty. Ltd.	Tarong, Queensland/ Tarong, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Juni 2026/ December 2021 - June 2026
Millmerran Power Partners	Toowoomba, Queensland/ Toowoomba, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Desember 2021 - Agustus 2024/ December 2021 - August 2024
Bowen Coking Coal Limited	Moranbah, Queensland/ Moranbah, Queensland	Jasa penambangan/ Mining services	Mei 2022 - Juni 2025/ May 2022 - June 2025

- a. Pada tanggal 1 Desember 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM"), menandatangani perjanjian dengan PT Berau Coal ("Berau"), tentang penambangan batubara dan operasi pengangkutan batubara di Berau, Lati, Kalimantan Timur. Sejak tahun 2007, kontrak dengan Berau telah diambil alih oleh BUMA, entitas anak, dari MBM. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai tanggal 31 Desember 2018.

- a. On December 1, 1998, PT Mentari Bukit Makmur ("MBM") entered into an agreement with PT Berau Coal ("Berau"), for coal mining and haulage operations at Berau, Lati, East Kalimantan site. Starting 2007, the contract with Berau was assumed by BUMA, a subsidiary, from MBM. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018.

Pada tanggal 1 Oktober 2010 perjanjian diperbaharui mengenai daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar dan pada tanggal 7 Januari 2013, perjanjian diperbaharui mengenai harga jasa penambangan. Pada tanggal 27 Desember 2010, Berau telah menunjuk BUMA, entitas anak, sebagai kontraktor jasa penambangan di Lati pit East 2, Kalimantan Timur yang dimulai pada tanggal 1 Juli 2011 sampai dengan tanggal 31 Desember 2016. Pada tanggal 7 Januari 2013, BUMA, entitas anak, dan Berau menandatangani kontrak yang terfokus pada operasi di pit West Lati dengan harga jasa penambangan baru yang berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017.

On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism and on January 7, 2013, the agreement was amended regarding mining services rate. On December 27, 2010, Berau has appointed BUMA, a subsidiary, as mining service contractor at Lati pit East 2, East Kalimantan starting July 1, 2011 until December 31, 2016. On January 7, 2013, BUMA, a subsidiary, and Berau signed a contract to focus on operations in the West Lati pit with a new mining services rate which will be valid until December 31, 2017.

Pada tanggal 27 Agustus 2014, perjanjian tersebut diperbaharui terkait dengan harga jasa penambangan dan volume produksi. Pada tanggal 8 November 2016, perjanjian tersebut diperbaharui mengenai volume produksi, harga jasa penambangan dan perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 26 April 2025.

On August 27, 2014, the agreement was amended regarding mining services rate and production volume. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding production volume, mining service rate and extension of contract period until April 26, 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2026 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu.

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2026 or the end of life of mine, whichever earlier.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- b. BUMA, entitas anak, telah menandatangani perjanjian dengan Berau, untuk pengangkutan dan pemeliharaan jalan dari lokasi penghancuran batubara di Binungan ke Pelabuhan Suaran. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 1 Mei 2008, BUMA, entitas anak, menandatangani Nota Kesepahaman dengan Berau untuk memperpanjang kerangka kerjasama dalam kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 1 Oktober 2010, perjanjian diperbaharui terkait daftar tarif dan mekanisme penyediaan bahan bakar. Pada tanggal 27 November 2019, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2021, menghapuskan lingkup kerja pemeliharaan jalan serta perubahan penggunaan mata uang dari Dolar AS ke Rupiah.

Pada tanggal 21 Maret 2022, perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Maret 2025.

- c. Pada tanggal 1 Januari 2003, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Berau untuk operasi penambangan dan pengangkutan batubara dengan kontrak di Operasi Tambang Binungan Blok 7, Berau, Kalimantan Timur. Jangka waktu kontrak adalah sampai dengan 31 Desember 2010. Pada tanggal 18 Januari 2008, kedua perusahaan menandatangani *letter of intent* untuk memperpanjang kontrak kerja penambangan sampai dengan tanggal 31 Desember 2018. Pada tanggal 27 Agustus 2014, BUMA, entitas anak, mengadakan perjanjian dengan Berau terkait volume produksi dan perpanjangan kontrak kerja penambangan sampai dengan Maret 2019. Pada tanggal 8 November 2016 perjanjian telah diperpanjang kembali terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2020, tarif jasa penambangan dan penambahan volume produksi.

Pada tanggal 26 Maret 2020, kedua belah pihak setuju untuk mengadakan *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 20 November 2020, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Maret 2025.

Pada tanggal 28 Maret 2025, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait dengan perpanjangan kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 atau berakhirnya umur tambang, yang mana tercapai terlebih dahulu.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- b. BUMA, a subsidiary, has an agreement with Berau, for coal haulage and road maintenance from Binungan Crushing Plant to Suaran Port. The term of the contract is until December 31, 2010. On May 1, 2008, BUMA, a subsidiary, has entered into Memorandum of Understanding with Berau extending the framework of cooperation under the contract until December 31, 2018. On October 1, 2010, the agreement was amended regarding the schedule of rates and fuel supply mechanism. On November 27, 2019, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2021, remove the scope of road maintenance work and changes in currency from US Dollar to Rupiah.

On March 21, 2022, the agreement was amended regarding contract extension until March 31, 2025.

- c. On January 1, 2003, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau for mining operation and coal haulage contract in Binungan Block 7 Mine Operation, Berau, East Kalimantan. The term of the contract ended December 31, 2010. On January 18, 2008, both companies signed the letter of intent extending the mining contract work until December 31, 2018. On August 27, 2014, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Berau in regard to production volume and mining contract extension until March 2019. On November 8, 2016, the agreement was amended regarding contract extension until December 31, 2020, mining service rate and additional volume production.

On March 26, 2020, both parties agreed to enter a term sheet in regards to change in pricing mechanism and mining contract extension until March 2025.

On November 20, 2020 both parties have signed the amendment agreement regarding price mechanism and mining contract extension until March 2025.

On March 28, 2025, both parties have signed the amendment agreement regarding mining contract extension until December 31, 2025 or the end of life of mine, whichever earlier.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- d. Pada tanggal 29 Juni 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan Adaro mengenai jasa penambangan batubara di Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan dan Kabupaten Barito Selatan, Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2025. Pada tanggal 23 Desember 2021, perjanjian telah diperbaharui kembali terkait dengan perubahan volume produksi.
- e. Pada tanggal 29 Juni 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Sungai Danau Jaya mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.
- f. Pada tanggal 6 Agustus 2015, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tadjahan Antang Mineral mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan bulan Desember 2018 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 7 November 2016, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 6 Agustus 2025 dan penambahan volume produksi.
- g. Pada tanggal 16 November 2016, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Angsana Jaya Energi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Desember 2018. Pada tanggal 27 Maret 2018, perjanjian diperbaharui mengenai perpanjangan kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2021. Pada tanggal 31 Desember 2021, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan kontrak sampai dengan Februari 2022.

Pada tanggal 18 Maret 2022, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani *term sheet* terkait perubahan mekanisme harga dan perpanjangan kontrak sampai dengan Desember 2025. Pada tanggal 17 Mei 2022, kedua belah pihak telah menandatangani penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemen – amandemennya. Masa berlaku perjanjian berlaku sejak 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2025 atau sampai dengan tercapainya total volume yang disepakati dalam perjanjian.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- d. On June 29, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with Adaro for the provision of mining services in Tabalong Districts, South Kalimantan, and Barito Selatan Districts, Central Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025. On December 23, 2021, the agreement was amended regarding the volume production.
- e. On June 29, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Sungai Danau Jaya for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract throughout the life on mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.
- f. On August 6, 2015, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tadjahan Antang Mineral for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until December 2018 with option for extension. On November 7, 2016, the agreement was amended regarding extension of period of contract until August 6, 2025 and additional volume production.
- g. On November 16, 2016, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Angsana Jaya Energi for the provision of mining services in South Kalimantan with term of the contract until December 2018. On March 27, 2018, the agreement was amended regarding the extension of period of contract until December 31, 2021. On December 31, 2021, both parties signed the amendment agreement regarding mining contract extension until February 2022.

On March 18, 2022, both parties agreed to sign a term sheet regarding the change in pricing mechanism and mining contract extension until December 2025. On May 17, 2022, both parties signed the unification and restated the agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums. The validity period of the agreement is from January 1, 2022, until December 31, 2025, or until the achievement of the total volume agreed in the agreement.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED**
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

h. Pada tanggal 28 Juli 2017, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Pada Idi mengenai penyediaan jasa penambangan di Kalimantan Tengah dengan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 28 Juli 2027.

i. Pada tanggal 7 Maret 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Tanah Bumbu Resources mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan dengan jangka waktu kontrak sepanjang usia tambang. Kedua belah pihak telah menandatangani *term sheet* terkait perubahan atas harga pekerjaan di tahun 2020.

j. Pada tanggal 2 April 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Insani Baraperkasa mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dengan jangka waktu kontrak sampai dengan 31 Desember 2025 dengan opsi perpanjangan. Pada tanggal 26 November 2020, perjanjian diperbaharui mengenai dasar dan mekanisme perhitungan harga tahun 2020 - 2025, harga sewa alat dan harga standby dan jadwal produksi.

Pada tanggal 1 Januari 2024, BUMA, entitas anak, dan PT Insani Baraperkasa telah menandatangani perjanjian penggabungan dan pernyataan kembali atas perjanjian penyediaan jasa penambangan dan perjanjian sewa alat beserta amandemennya.

k. Pada tanggal 3 Mei 2018, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur dimulai tiga (3) bulan kalender setelah tanggal perjanjian sampai dengan 31 Desember 2025 atau saat volume perjanjian diselesaikan; yang manapun yang lebih dahulu. Pada tanggal 4 Mei 2018, perjanjian diperbaharui mengenai lingkup pekerjaan tambahan. Pada tanggal 1 Desember 2019, para pihak sepakat memperpanjang jangka waktu perjanjian sampai dengan 31 Desember 2026.

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

h. On July 28, 2017, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Pada Idi for the provision of mining services in Central Kalimantan with term of the contract until July 28, 2027.

i. On March 7, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Tanah Bumbu Resources for the provision of mining services in Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan with term of the contract until the life of mine. Both parties have signed the term sheet regarding the change of the rate in 2020.

j. On April 2, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Insani Baraperkasa for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan with term of the contract until December 31, 2025 with option for extension. On November 26, 2020, the agreement was amended regarding basic and mechanism of calculation rate year 2020 - 2025, equipment hire rate and standby rate and production schedule.

On January 1, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT Insani Baraperkasa have signed the unification and restated agreement for the provision of mining services and the equipment rental agreement and its addendums.

k. On May 3, 2018, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Indonesia Pratama for the provision of mining services in Kutai Kartanegara Regency, East Kalimantan effective three (3) calendar months after the date of the agreement until December 31, 2025 or when the agreed volume is completed; whichever is earlier. On May 4, 2018, the agreement was amended regarding additional scope of works. On December 1, 2019, both parties agreed to extend the terms of the contract until December 31, 2026.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Pada tanggal 7 Januari 2021, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai jasa penambangan batubara open pit mining dan sewa peralatan di Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur terkait dengan penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 31 Desember 2031.

Pada tanggal 23 Februari 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama mengenai penambahan area kerja.

Pada tanggal 23 Oktober 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen perjanjian dengan PT Indonesia Pratama terkait dengan peningkatan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tahun Agustus 2035.

- I. Pada tanggal 12 Agustus 2024, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Persada Kapuas Prima mengenai penyediaan jasa penambangan di Kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah, yang berlaku sampai dengan akhir usia umur tambang.

Pada tanggal 17 Desember 2021, BUMA, entitas anak, melalui BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mendapatkan pengalihan perjanjian jasa penambangan dengan beberapa pelanggan dari Downer, sebagai bagian dari akuisisi bisnis, sebagai berikut:

- m. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan tanah penutup untuk *Blackwater Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di *Stewarton, Queensland, Australia* dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Maret 2022.

Pada tanggal 21 Februari 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

Pada tanggal 2 April 2024, operasional *Blackwater Mine* telah diambil alih oleh *Whitehaven Coal Mining Limited*, dari sebelumnya *BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.* Tidak ada perubahan signifikan pada ruang lingkup kontrak perjanjian dengan BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

On January 7, 2021, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama for the provision open pit mining services and equipment rent in Kabupaten Kutai Kartanegara, East Kalimantan related to additional production volume and extension of term of the contract until December 31, 2031.

On February 23, 2022, BUMA, a subsidiary, entered into amendment of agreement with PT Indonesia Pratama regarding additional work area.

On October 23, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an amendment agreement with PT Indonesia Pratama related to additional production volume and extension of term of the contract until August 2035.

- I. *On August 12, 2024, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Persada Kapuas Prima for the provision of mining services in Kabupaten Kapuas, Central Kalimantan, which effective until end of life of mine.*

On December 17, 2025, BUMA, a subsidiary, through BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, received novation of mining services agreement with several customers from Downer, as part of business acquisition, as follows:

- m. *Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Blackwater Mine located in the Bowen Basin in Stewarton, Queensland, Australia with term of contract until March 2022.*

On February 21, 2022, both parties signed an amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until June 30, 2026.

On April 2, 2024, the Blackwater Mine operation has been acquired by Whitehaven Coal Mining Limited, from previously BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. There are no significant changes to the scope of the mining contract with BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

- n. Perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. untuk penyediaan jasa pemindahan lapisan penutup untuk *Goonyella Riverside Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan September 2022.

Pada tanggal 13 September 2022, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait penambahan volume produksi dan perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 September 2025 ditambah dengan opsi perpanjangan untuk dua (2) tahun berikutnya.

- o. Perjanjian dengan TEC Coal Pty. Ltd. untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh, termasuk operasi dan pemeliharaan fasilitas penanganan dan pengolahan batubara untuk *Meandu Mine* yang berlokasi di Tarong, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Juni 2025.

Pada tanggal 25 September 2024, kedua belah pihak telah menandatangani amandemen perjanjian terkait perpanjangan jangka waktu kontrak sampai dengan tanggal 30 Juni 2026.

- p. Perjanjian dengan Millmerran Power Partners untuk penyediaan operasi penambangan layanan penuh untuk *Commodore Mine* yang berlokasi di Domville, dan Clontarf, Wilayah Toowoomba, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak hingga Agustus 2024.
- q. Pada tanggal 3 Mei 2022, BUMA Australia menandatangani perjanjian baru dengan Bowen Coking Coal Limited untuk penyediaan jasa pertambangan layanan penuh untuk *Broadmeadow East Mine* dan *Burton Mine* yang berlokasi di Central Bowen Basin di Moranbah, Queensland, Australia dengan jangka waktu kontrak sampai dengan Juni 2025.
- r. Pada tanggal 6 April 2023, BUMA Australia menandatangani *Site Work Package* baru dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. mengenai penyediaan jasa pertambangan materi awal dan batubara untuk *Saraji Mine* yang berlokasi di *Bowen Basin* di Dysart, Queensland, Australia. Perjanjian ini akan dimulai pada 1 Juli 2023 dengan jangka waktu 18 bulan (Catatan 45a).

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

- n. *Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for the provision of overburden waste removal services for the Goonyella Riverside Mine located in the Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until September 2022.*

On September 13, 2022, both parties signed the amendment agreement regarding additional production volume and extension of term of the contract until September 30, 2025 plus an option to extend for further two (2) years.

- o. *Agreement with TEC Coal Pty Ltd for the provision of full-service mining operations, including Coal Handling and Processing Plant operation and maintenance for the Meandu Mine located in Tarong, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.*

On September 25, 2024, both parties signed the amendment agreement regarding extension of term of the contract until June 30, 2026.

- p. *Agreement with Millmerran Power Partners for the provision of full-service mining operations for the Commodore Mine located in Domville and Clontarf, Toowoomba Region, Queensland, Australia with term of contract until August 2024.*

- q. *On May 3, 2022, BUMA Australia entered into a new agreement with Bowen Coking Coal Limited for the provision of full-scope mining services for Broadmeadow East Mine and Burton Mine located in the Central Bowen Basin in Moranbah, Queensland, Australia with term of contract until June 2025.*

- r. *On April 6, 2023, BUMA Australia entered into a new Site Work Package with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. for initial pre-strip and bulk coal services for the Saraji Mine located in the Bowen Basin in Dysart, Queensland, Australia. The contract is expected to commence on July 1, 2023, for a period of 18 months (Note 45a).*

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Perjanjian dengan Pemasok

BUMA, entitas anak, mempunyai kontrak jangka panjang dengan pemasok-pemasok sebagai berikut:

- a. Pada tahun 2022, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian dengan PT Trakindo Utama mengenai pembelian alat berat, suku cadang dan komponen yang berlaku hingga April 2029.
- b. Pada tahun 2023, BUMA, entitas anak menandatangani perjanjian dengan PT United Tractors Tbk mengenai penyediaan barang, komponen, suku cadang dan jasa pendukung yang berlaku hingga Maret 2029.

Perjanjian fasilitas bank lainnya

Pada tanggal 30 Mei 2023, BUMA, entitas anak dan BNI menandatangani amandemen perjanjian fasilitas bank, dimana BNI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pinjaman dan fasilitas bank non-kas lainnya dengan limit gabungan sebesar USD 80.000.000 yang bersifat *uncommitted* dan *revolving*. Jangka waktu fasilitas adalah selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2024. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap tertentu.

Pada tanggal 31 Mei 2024, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2025, dan perubahan tingkat suku bunga menjadi *Term SOFR* ditambah marjin.

Pada tanggal 2 Juni 2025, BNI memperpanjang jangka waktu perjanjian fasilitas selama 12 bulan yang berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan:

- Jaminan atas tanah dan bangunan tertentu
- Jaminan fidusia atas alat berat tertentu
- Jaminan fidusia atas persediaan

Sesuai dengan perjanjian fasilitas BNI, BUMA, entitas anak, diwajibkan untuk menaati beberapa rasio keuangan tertentu, seperti *Net Debt to EBITDA dan Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Manajemen berpendapat bahwa semua rasio keuangan telah dipenuhi pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024.

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, tidak ada saldo terutang atas fasilitas ini.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Agreement with suppliers

BUMA, a subsidiary, has long-term contracts with suppliers as follows:

- a. In 2022, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT Trakindo Utama for purchase of heavy equipment, spare parts and components with term of contract until April 2029.
- b. In 2023, BUMA, a subsidiary, entered into an agreement with PT United Tractors Tbk for goods supply, components, spare parts and supporting services with term of contract until March 2029.

Other bank facility agreement

On May 30, 2023, BUMA, a subsidiary and BNI entered into an amendment of bank facilities agreement, wherein BNI agreed to provide revolving and uncommitted term loan facilities and other non-cash bank facilities with a combined limit of USD 80,000,000. The facilities term is 12 months which effective until June 2, 2024. This loan facility bears a certain fixed interest rate.

On May 31, 2024, BNI loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2025, and changes of interest rate into *Term SOFR plus margin*.

On June 2, 2025, BNI loan facilities extended for 12 months period until June 2, 2026.

The loan facilities are secured by:

- Security over certain land and building
- Fiduciary security over certain heavy equipments
- Fiduciary security over inventories

In accordance to BNI facilities agreement, BUMA, a subsidiary, is required to comply with financial covenants such as *Net Debt to EBITDA and Last Twelve Months (LTM) EBITDA to Debt Service*. Management is of the opinion that all financial covenants have been met as of June 30, 2025 and December 31, 2024.

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, there is no outstanding loan payable for this facility.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
PADA TANGGAL 30 JUNI 2025
SERTA UNTUK PERIODE ENAM BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali dinyatakan lain)

**40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)**

Perjanjian anjak piutang

BUMA, entitas anak, dan BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mempunyai perjanjian fasilitas anjak piutang sebagai berikut:

- a. Pada tanggal 1 Februari 2022, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan Citibank N.A., Cabang Sydney, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu tanpa jaminan, dengan tingkat diskonto sebesar base rate ditambah margin tertentu. Perjanjian ini berlaku sampai dengan pemberitahuan pengakhiran perjanjian dari para pihak.
- b. Pada tanggal 15 Maret 2024, BUMA, entitas anak, dan PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") menandatangani perjanjian amandemen fasilitas anjak piutang tersebut, dimana ABSM setuju untuk memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 16 Maret 2025, serta merubah total fasilitas menjadi USD 30.000.000 (atau setara dengan Rp 468 miliar)

Pada tanggal 14 Maret 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani amandemen atas fasilitas anjak piutang dengan ABSM, yang memperpanjang jangka waktu fasilitas sampai dengan 15 Maret 2026 dan merubah total fasilitas sampai menjadi USD 20.000.000 (atau setara dengan Rp 324 miliar).
- c. Pada tanggal 30 Juni 2025, BUMA, entitas anak, menandatangani perjanjian fasilitas anjak piutang dengan BNI, mengenai Jual Beli Piutang dari pelanggan tertentu dengan jaminan, menggunakan tingkat diskonto tetap. Fasilitas maksimum terkait perjanjian ini adalah sebesar USD 25.000.000 (atau setara dengan Rp 412,1 miliar) dan berlaku sampai dengan 2 Juni 2026.

Akuisisi Dawson Complex

Pada tanggal 25 November 2024, BMI telah mengadakan perjanjian yang mengikat dengan Peabody Energy Corporation, melalui anak perusahaannya, Peabody SMC Pty. Ltd., untuk mengakuisisi 51% saham di Dawson Complex senilai USD 455.000.000. Penyelesaian transaksi ini bergantung pada kesepakatan atas hak memesan efek terlebih dahulu, persetujuan dari regulator, dan kondisi penutupan yang sesuai.

**PT BUMA INTERNASIONAL GRUP TBK
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF JUNE 30, 2025
AND FOR THE SIX-MONTH PERIOD THEN ENDED
(Expressed in United States Dollar, unless otherwise stated)**

**40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)**

Receivable factoring agreement

BUMA, a subsidiary, and BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, has trade receivables factoring facility agreement as follows:

- a. On February 1, 2022, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with Citibank N.A., Sydney Branch, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer without recourse, with discount rate of base rate plus specific margin. The agreement effective until notification of termination from the parties.
- b. On March 15, 2024, BUMA, a subsidiary, and PT AB Sinar Mas Multifinance ("ABSM") entered into an amendment of receivables factoring facility agreement, wherein ABSM agreed to extend the term of the facility until March 16, 2025, and also amend the total facility into USD 30,000,000 (or equivalent to Rp 468 billion).

On March 14, 2025, BUMA, a subsidiary, has entered into amendment of ABSM receivable factoring agreement, which extend the term of facility until March 15, 2026 and amend the total facility into USD 20,000,000 (or equivalent to Rp 324 billion).
- c. On June 30, 2025, BUMA, a subsidiary, entered into trade receivables factoring facility agreement with BNI, regarding Sale and Purchase of Receivables of certain customer with recourse, with a fixed discount rate applied. The maximum facility for this agreement amounts to USD 25,000,000 (or equivalent to Rp 412.1 billion) and effective to June 2, 2026.

Acquisition of Dawson Complex

On November 25, 2024, BMI entered into a binding agreement with Peabody Energy Corporation, through its subsidiary, Peabody SMC Pty. Ltd., to acquire a 51% share of capital in the Dawson Complex for USD 455,000,000. The completion of this transaction is contingent upon the clearance of pre-emptive rights, regulatory approvals, and customary closing conditions.

40. KONTRAK DAN PERJANJIAN YANG MATERIAL
(Lanjutan)

Selanjutnya, pada tanggal 19 Agustus 2025, Peabody mengumumkan bahwa mereka telah mengakhiri perjanjian pembelian dengan Anglo American karena tidak tercapainya kesepakatan mengenai *Material Adverse Change*. Pada hari yang sama, BMI menerima surat pemberitahuan dari Peabody yang antara lain mengakhiri Perjanjian Dawson.

Pada 17 September 2025, telah dilakukan pengembalian uang muka pembelian saham Dawson Complex senilai USD 9.207.955 (Catatan 10) oleh Peabody kepada BMI.

40. MATERIAL CONTRACTS AND AGREEMENTS
(Continued)

Furthermore, on August 19, 2025, Peabody announced the termination of its purchase agreement with Anglo American due to the failure to reach an agreement regarding a *Material Adverse Change*. On the same date, BMI received a notification letter from Peabody which, among other matters, stated the termination of the Dawson Agreement.

On September 17, 2025, an Peabody refunded the advance payment for the purchase of Dawson Complex shares amounting to USD 9,207,955 (Note 10) was made by Peabody to BMI.

41. KOMITMEN

a. Pembelian barang modal

Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, BUMA, entitas anak, mempunyai komitmen pembelian barang modal di masa mendatang masing-masing sebesar USD 230.471.049 dan USD 226.046.549.

b. Sewa operasi sebagai lessee

Grup mengadakan perjanjian sewa komersial atas kendaraan dan gedung tertentu. Pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024, pembayaran sewa minimum kontraktual yang akan dibayar atas sewa yang tidak dapat dibatalkan tersebut adalah sebagai berikut:

41. COMMITMENTS

a. Capital Expenditures

As of June 30, 2025 and December 31, 2024, BUMA, a subsidiary, had purchase commitments for future capital expenditures amounting to USD 230,471,049 and USD 226,046,549, respectively.

b. Operating leases as lessee

The Group has entered into commercial leases on certain vehicles and buildings. As of June 30, 2025 and December 31, 2024, the future minimum rentals payable under those non-cancellable operating leases are as follows:

	30 Juni/ June 30, 2025	31 Desember/ December 31, 2024	
Sampai dengan satu (1) tahun	738,575	1,507,808	Within one (1) year
Lebih dari satu (1) tahun sampai lima (5) tahun	77,250	172,441	More than one (1) year but less than five (5) years
Total	815,825	1,680,249	Total

42. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

42. SUPPLEMENTARY INFORMATION OF CASH FLOWS

a. Transaksi non-kas

a. Non-cash transactions

Periode Enam Bulan Yang Berakhir Pada Tanggal 30 Juni/ For The Six-Month Periods Ended June 30,			
	2025 (Diaudit/ Audited)	2024 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Penambahan aset tetap melalui utang usaha	17,206,206	14,481,028	Acquisition of fixed assets through trade payables
Penambahan aset hak-guna melalui liabilitas sewa	7,034,239	8,169,041	Acquisition of right-of-use assets through lease liabilities
Realisasi uang muka pembelian aset tetap	157,994	292,351	Realization of advances for purchase of fixed assets

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2025 dan 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation of liabilities arising from financing activities for the years ended June 30, 2025 and December 31, 2024 are as follows:

30 Juni/June 30, 2025									
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Sewa Baru/ New Leases	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance		
Senior Notes	310,914,653	94,274,792	(1,434,282)	1,083,925	-	2,435,630	407,274,718	Senior Notes	
Pinjaman bank	556,971,250	(16,900,578)	(2,656,715)	2,909,750	-	-	540,323,707	Bank loans	
Utang jangka panjang	57,377,243	(8,293,399)	-	-	-	596,957	49,680,801	Long-term debt	
Liabilitas sewa	76,447,708	(26,945,260)	-	-	7,034,239	229,476	56,766,163	Lease liabilities	
Pinjaman lainnya	1,007,540	199,165	-	-	-	23,718	1,230,423	Other borrowings	
Total	1,002,718,394	42,334,720	(4,090,997)	3,993,675	7,034,239	3,285,781	1,055,275,812	Total	

31 Desember/December 31, 2024									
Perubahan Non-kas/ Non-cash Changes									
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Arus Kas/ Cash Flows	Beban Transaksi/ Transaction Cost	Amortisasi Beban Transaksi/ Amortization Transaction Cost	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Sewa Baru/ New Leases	Rugi penebusan liabilitas jangka panjang/ Loss on long-term liabilities redemption	Lain-lain/ Others	Saldo Akhir/ Ending Balance
Senior Notes	401,134,348	(88,555,577)	(1,079,493)	2,252,028	-	-	1,557,915	(4,394,568)	310,914,653
Pinjaman bank	568,925,150	(14,733,797)	(5,603,772)	4,747,469	-	-	3,636,200	-	556,971,250
Utang jangka panjang	75,460,333	(19,890,735)	-	-	3,731,393	-	-	(1,923,748)	57,377,243
Liabilitas sewa	144,527,733	(82,054,473)	-	-	-	22,808,541	-	(8,834,093)	76,447,708
Pinjaman lainnya	654,780	452,424	-	-	-	-	-	(99,664)	1,007,540
Total	1,190,702,344	(204,782,158)	(6,683,265)	6,999,497	3,731,393	22,808,541	5,194,115	(15,252,073)	1,002,718,394

43. RENCANA MANAJEMEN

Grup melaporkan kerugian pada periode enam bulan 30 Juni 2025 sebesar USD 79.699.909, serta melaporkan akumulasi kerugian sebesar USD 17.701.717. Selain itu, total liabilitas lancar Grup pada tanggal 30 Juni 2025 telah melampaui total aset lancarnya sebesar USD 90.350.021. Peristiwa atau kondisi tersebut menunjukkan adanya ketidakpastian yang dapat menimbulkan keraguan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya.

Menanggapi hal-hal di atas, manajemen berencana untuk meningkatkan produktivitas untuk mencapai tingkat produksi yang optimal, menerapkan langkah-langkah efisiensi biaya operasional dan pengurangan biaya *overhead* yang tidak memiliki dampak langsung terhadap operasional. Manajemen percaya, dengan pelaksanaan rencana, Grup akan terus beroperasi sebagai entitas yang berjalan. Laporan keuangan konsolidasi tidak mencakup penyesuaian yang mungkin timbul apabila Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

a. Penandatanganan Amandemen Perjanjian Jasa Pertambangan Batubara dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.

Pada tanggal 7 Juli 2025, BUMA Australia, entitas anak melalui kepemilikan tidak langsung, mendandatangani amandemen perjanjian dengan BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. terkait dengan perpanjangan jangka waktu kontrak untuk *Goonyella Riverside Mine* sampai dengan September 2027.

b. Penambahan Investasi pada Asiamet

Pada 15 Juli 2025, persentase kepemilikan saham Grup atas Asiamet meningkat dari 42,02% menjadi 44,60% melalui *private placement* senilai USD 1.500.000.

c. Perubahan susunan Komite Audit Perusahaan

Pada tanggal 15 Agustus 2025, Perusahaan melakukan perubahan susunan Komite Audit menjadi sebagai berikut:

Ketua	Nurdin Zainal
Anggota	Tatan Achmad Taufik
Anggota	Willem Lucas Timmermans

43. MANAGEMENT'S PLAN

The Group has recorded net loss for the six-month period ended June 30, 2025 amounting to USD 79,699,909, and reported accumulated losses of USD 17,701,717. In addition, the Group's total current liabilities as of June 30, 2025 have exceeded its total current assets by USD 90,350,021. These events or conditions indicate an uncertainty exists that may raise doubt on the Group's ability to continue as a going concern.

In response to the above matters, management plans to enhance productivity to achieve optimum level of production, implement operational cost efficiency measures and reduction of overhead costs, which do not have direct impact to operations. Management believes, with implementation of plans, the Group will continue as going concern. The consolidated financial statements do not include the effect of any adjustments that may be necessary if the Group is not able to continue as a going concern.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

a. Signing of Amendment of Coal Mining Services Agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd.

On July 7, 2025, BUMA Australia, an indirectly owned subsidiary, entered into an amendment agreement with BM Alliance Coal Operations Pty. Ltd. regarding extension of term of contract for Goonyella Riverside Mine until September 2027.

b. Addition Investment in Asiamet

On July 15, 2025, the Group's percentage of equity ownership in Asiamet increased from 42.02% to 44.60% through private placement amounting to USD 1,500,000.

c. Change in the composition of the Company's Audit Committee

On August 15, 2025, the Company changed the composition of the Audit Committee, to be as follows:

Chairman
Member
Member

44. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN
(Lanjutan)

d. Penarikan Fasilitas Pinjaman Bank

Pada tanggal 10 September 2025, BUMA, entitas anak, melakukan penarikan fasilitas pinjaman bank dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk sebesar USD 20.000.000 yang akan jatuh tempo dalam jangka waktu 3 bulan sejak tanggal penarikan.

45. STANDAR AKUNTANSI YANG BARU / REVISI

Standar baru dan amandemen yang telah diterbitkan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2026 adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 109 "Instrumen Keuangan" dan
- PSAK 107 "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" tentang klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan.

Standar baru yang berlaku untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2027, dengan penerapan lebih awal yang diperbolehkan, Adalah sebagai berikut:

- PSAK 413 "Penurunan Nilai";
- PSAK 414 "Penurunan Nilai Aset Keuangan Syariah untuk Entitas yang Menerapkan Standar untuk Entitas yang Menerapkan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia untuk Entitas Privat; dan
- PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan".

Grup sedang mengevaluasi dampak yang mungkin timbul atas penerapan standar baru dan revisi tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian interim Grup.

44. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD
(Continued)

d. Drawdown of Bank Loan Facility

On September 10, 2025, BUMA, a subsidiary, has made drawdown of bank loan facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to USD 20,000,000 which will due within 3 months after the drawdown date.

45. NEW / REVISED ACCOUNTING STANDARDS PRONOUNCEMENTS

The new standards and amendments issued effective for the financial year beginning January 1, 2026 are as follows:

- The amendments to PSAK No. 109 "Financial Instruments" and
- PSAK No. 107 "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.

New standards which are effective for periods beginning on or after January 1, 2027, with early adoption are as follows:

- PSAK 413 "Impairment";
- PSAK 414 "Impairment of Sharia Financial Assets for Entities Applying Indonesian Accounting Standards for Private Entities" and
- PSAK 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements".

The Group is evaluating the impact of these new and revised standards on the Group's interim consolidated financial statements.